



SUMI INDO KABEL
Connect with Innovation

Laporan Tahunan Annual Report 2021



Daftar Isi

Contents

02	Ikhtisar Data Keuangan	Financial Highlight
03	Informasi Saham	Shares Information
04	Laporan Dewan Direksi	Board of Directors Report
08	Profil Dewan Direksi	Board of Directors Profile
10	Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners Report
14	Profil Dewan Komisaris	Board of Commissioners Profile
16	Profil Perseroan	Corporate Profile
17	Riwayat Singkat Perusahaan	Brief History of The Company
18	Visi, Misi & Nilai Dasar	Vision, Mission & Core Values
19	Kegiatan Usaha Perseroan	Business Activities
20	Struktur Organisasi	Organization Structure
21	Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	Changes in the Structure of The Memberships of Board of Directors and Board of Commissioners
22	Sumber Daya Manusia	Human Resource
23	Pelatihan Dasar	Basic Training
23	Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan Kerja	Quality Management System and System Management Environment, Safety & Health
23	Peningkatan Kemampuan	Capacity Building
25	Informasi Pemegang Saham	Shareholders Information
26	Kronologis Pencatatan Saham	The Chronology of Share Listing
27	Lembaga Penunjang Pasar Modal	Capital Market Professional
29	Penghargaan dan Sertifikasi	Awards and Certificates
30	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis
31	Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha	Operational Review by Business Segment
32	Output dan Kapasitas Produksi	Production Output and Capacity
33	Analisa Kinerja Keuangan	Analysis of Financial Performance
34	Aset	Assets
34	Liabilitas	Liabilities
34	Ekuitas	Equity
35	Laba Kotor	Gross Profit
35	Beban Usaha	Operating Expenses
35	Arus Kas	Cash Flow
35	Kemampuan Membayar Utang	Capability to Pay Debt
36	Kolektibilitas Piutang Perusahaan	Collectibility of Company's Receivables
36	Permodalan	Capital
36	Ikatan Material	Material Commitment
36	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan	Events After The Reporting Period
36	Prospek Usaha	Business Prospect
37	Penjualan	Marketing
38	Kebijakan Dividen	Dividend Policy
38	Dana Hasil Penawaran Umum	Proceeds from Public Offering
38	Transaksi Hubungan Istimewa	Related Party Transaction



40	Tata Kelola Perusahaan	Good Corporate Governance
41	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	General Meeting of Shareholders (GMS)
42	Direksi	Board of Directors
43	RUPST 2020	AGMS 2020
48	RUPSLB 2021	EGMS 2021
50	RUPST 2021	AGMS 2021
53	Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi	Assessment on the Committee Performance Supporting the Implementation of BOD Duties
53	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
54	Pedoman Kerja Dewan Komisaris	Working Guidelines of Board of Commissioners
54	Rapat Dewan Komisaris	Board of Commissioners Meeting
54	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors
55	Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris	Assessment on the committee performance supporting the implementation of BOC duties
55	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	Remuneration of The Board of Commissioners and Directors
57	Susunan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi	Composition and Tenure of the Nominations and Remuneration Committee
57	Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi	Independence of the Nominations and Remuneration Committee
57	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi	Meetings of the Nominations and Remuneration Committee
57	Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi	Performance of Nominations and Remuneration Committee Duties
57	Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
58	Pelatihan Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary Training
60	Komite Audit	Audit Committee
63	Pengendalian Internal dan Audit Internal	Internal Control and Internal Audit
66	Manajemen Resiko	Risk Management
67	Kode Etik	Code of Conduct
68	Nilai-nilai Perseroan	Corporate Values
69	Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblower System
70	Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perseroan	Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance
78	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
84	Pertanggung Jawaban Manajemen atas Laporan Tahunan 2020	The Management Responsibility for Annual Report of 2020
85	Laporan Keuangan	Financial Statements



■ Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlight

Dalam AS\$ Kecuali Dinyatakan Lain	2021	2020	2019	Amounts in US\$ Unless Otherwise Stated
Laba Rugi				Profit or Loss
Penjualan Neto	231,062,757	150,238,558	200,584,999	Net Sales
Laba Bruto	7,249,216	5,532,152	12,777,486	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	(730,826)	(1,612,302)	3,587,045	Profit (Loss) Before Tax Expense
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(458,796)	(1,299,041)	2,346,766	Profit (Loss) For The Year
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif	203,028	(1,558,328)	2,738,915	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year, Net of Tax
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(0.0004)	(0.001)	0.002	Basic Earnings (Loss) Per Share
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset Lancar	52,930,938	42,367,446	47,860,991	Current Assets
Aset Tidak Lancar	58,580,455	52,441,460	43,869,063	Non-Current Assets
Total Aset	111,511,393	94,808,906	91,730,054	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	38,482,048	20,823,032	16,387,660	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5,883,258	7,042,815	5,966,382	Non-Current Liability
Total Liabilitas	44,365,306	27,865,847	22,354,042	Total Liabilities
Total Ekuitas	67,146,087	66,943,059	69,376,012	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	111,511,393	94,808,906	91,730,054	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Laba Bruto / Penjualan Neto	3.14%	3.68 %	6.37 %	Gross Profit / Net Sales
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas	-0.68%	-1.94 %	3.38 %	Return On Equity (ROE)
Laba Tahun Berjalan / Total Aset	-0.41%	-1.37 %	2.56 %	Return On Assets (ROA)
Rasio Lancar	1.38	2.03	2.92	Current Ratio
Liabilitas / Ekuitas	0.66	0.42	0.32	Debt to Equity Ratio (DER)
Liabilitas / Total Aset	0.40	0.29	0.24	Debt to Assets Ratio (DAR)

Informasi Saham

Sepanjang tahun buku 2021, pergerakan harga saham Perseroan bergerak pada rentang Rp. 222 per saham sampai Rp. 314 per saham. Harga tertinggi dicapai pada Triwulan ke-III dan harga terendah terjadi pada Triwulan ke-IV. Harga saham ditutup pada harga Rp. 224 per saham.

Shares Information

Throughout fiscal year 2021, the movement of Company's share price was in the range of Rp. 222 per share to Rp. 314 per share. The highest price achieved in third quarter and the lowest price occurred in the fourth quarter. The share price closed at Rp. 224 per share.

Periode 2021/2022	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Saham Volume Shares	Nilai Value (Rp)	Jumlah saham beredar (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Period 2021/2022
Triwulan I	266	228	230	1,801,900	419,253,800	1,224,000,000	281,520,000	First Quarter
Triwulan II	262	224	246	1,462,900	348,462,200	1,224,000,000	301,104,000,000	Second Quarter
Triwulan III	314	230	240	2,764,800	721,186,400	1,224,000,000	293,760,000,000	Third Quarter
Triwulan IV	248	222	224	552,700	129,673,400	1,224,000,000	274,176,000,000	Fourth Quarter
Satu Tahun								Full Year

Periode 2019/2020	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Saham Volume Shares	Nilai Value (Rp)	Jumlah saham beredar (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Period 2019/2020
Triwulan I	280	186	226	817,800	184,166,200	1,224,000,000	276,624,000,000	First Quarter
Triwulan II	282	204	215	3,191,800	709,182,800	1,224,000,000	266,832,000,000	Second Quarter
Triwulan III	246	204	234	1,388,200	368,677,600	1,224,000,000	286,416,000,000	Third Quarter
Triwulan IV	266	214	230	3,431,100	806,915,400	1,224,000,000	281,520,000,000	Fourth Quarter
Satu Tahun								Full Year

Chart





Laporan Direksi

Board of Directors Report

Shigetoshi Sasaki
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang terhormat,

Sebelumnya kami memohon maaf terkait dengan figur merah selama dua tahun belakangan. Saat ini kami sedang melakukan suatu upaya besar untuk dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Berikut kami sampaikan laporan seluruh kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun fiskal 2021.

Dear Respective Shareholders,

Firstly, we apologies about red figure for two years in row. Now we are making a big effort for improvement of the Company's performance.

Please find below the detailed report on the whole operational and financial performances of the Company for the fiscal years 2021.

Kinerja Perseroan

Perseroan membukukan nilai penjualan sebesar A\$ 231 juta, yang 54% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya pemulihan ekonomi dari resesi akibat COVID-19, penjualan ekspor naik sebesar 60% dan penjualan domestik sebesar 32%. Komposisi penjualan untuk pelanggan domestik dan ekspor selama periode ini adalah 19:81. Dampak negatif dari Covid-19 di pasar domestik maupun ekspor masih tetap berat, sehingga rugi tahun berjalan A\$ 0,4 juta dibanding tahun lalu. Kami berhasil memenuhi kebutuhan pelanggan melalui aktivitas strategis perseroan yang disebut "Perbaikan SEQCDD".

Company Performance

The Company has achieved the sales amount of US\$ 231m, which was 54% higher than the previous year. This was due to the economic recovery from recession by COVID-19, the sales increase in export business by 60% and in domestic by 32%. The composition of sales to domestic customers and to overseas customers was 19:81 during this period. However, the negative impact of COVID-19 in domestic and overseas were still too huge, so the loss for the year was US\$ 0.4m. In the other hand we managed to meet all customer demands, through our company strategic activities named "SEQCDD improvement".

SEQCDD berarti Keamanan, Lingkungan, Kualitas, Biaya, Pengiriman dan Pengembangan. Pada "S" Keamanan, Kami berhasil mencapai nol-kecelakaan sepanjang tahun selama 8 (delapan) tahun berturut-turut. Kegiatan "E" Lingkungan memberi beberapa pengaruh untuk kegiatan CSR Perseroan termasuk penghematan energy. Pada "Q" Kualitas, "Tim Perbaikan Kualitas" telah menghasilkan banyak peningkatan sejak July 2014. Kegiatan "CDD" juga memperkuat Perseroan dalam Pengurangan Biaya, Pengiriman tepat waktu dan Pengembangan produk-produk baru sehingga Perseroan dapat tetap kompetitif dalam pasar domestik dan global.

Prospek Usaha

Pada tahun fiskal 2022 mendatang, kebutuhan pasar akan membaik dari tahun 2021, namun di pertengahan tahun pertama mungkin akan lambat. Lalu di pertengahan tahun kedua, momentum pemulihan ekonomi akan naik. Meskipun persaingan pasar akan lebih berat dari sebelumnya. Kami menjanjikan upaya terbaik kami untuk dapat berkontribusi pada pertumbuhan bisnis infrastruktur dalam negeri seperti pasokan listrik dan transportasi dan tetap kompetitif dalam bisnis ekspor ke negara-negara ASEAN, Timur Tengah dan Jepang, dengan pengalaman kegiatan SEQCDD bertahun-tahun. Lini produksi baru kami untuk kabel tegangan menengah yang akan memulai produksi massal di Januari 2022 akan membantu memperkuat daya saing usaha kami.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Jajaran Direksi dan seluruh Karyawan Perseroan berkomitmen penuh terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh organisasi serta sistem pelatihan dan pendidikan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik membuat Perseroan menjalankan usaha dengan transparan dan mengikuti standar etika yang berlaku.

SEQCDD means Safety, Environment, Quality, Cost, Delivery and Development. At first, "S" Safety, we achieved completely zero-accident in the whole year, for 8 (eight) years back to back. "E" Environment activities achieved some effects for Company's CSR activities including energy saving. For "Q" Quality, "Quality Improvement Team" since July 2014, has been achieving many level-ups. "CDD" activities also strengthen the Company in Cost reduction, Delivery on time and Developing new products so that the Company could stay competitive in the domestic and global market.

Business Prospect

In the next fiscal year 2022, the market demand will recover from 2021, but in the first half year it may become slowly. Then in the second half year, the economic recovery momentum will be bigger. Even though the market competition will be severer than ever, we promise our best efforts to contribute to growth of domestic infrastructure business such as power supply and transportation, and to stay competitive in exporting business to ASEAN countries, to Middle-East and to Japan, with experience of years of SEQCDD activities. Our new production line of middle voltage cables which started mass production in January 2022 can help to reinforce our business competitiveness.

Good Corporate Governance Implementation

The Directors and all of the Company's Employees are fully committed to the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) throughout the organization and training & education system. The application of Good Corporate Governance makes the Company conduct its business transparently and according to prevailing ethical standards.

Susunan Dewan Direksi

Pada tahun fiskal 2021, berdasarkan RUPS perseroan tanggal 27 Agustus 2021, tidak terdapat perubahan pada susunan Direksi.

Composition of the Board of Directors

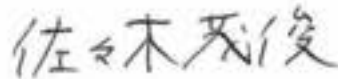
In the fiscal year 2021, based on the AGMS of the Company dated August 27, 2021, there was no change in the composition of the Board of Directors.

Direktur Utama	Shigetoshi Sasaki	President Director
Wakil Direktur Utama	Sulim Herman Limbono	Vice President Director
Direktur	Hiroshi Shikata	Director
Direktur	Uchino Michio	Director
Direktur	Osamu Okamoto	Director

Kami sampaikan penghargaan terdalem kami kepada segenap pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis dan karyawan atas dukungan dan kerja samanya. Kami mengharapkan keamanan, kesehatan dan masa depan yang sejahtera bagi semua.

We express our deepest appreciation to the shareholders, customers, business partners and our employees for the support and cooperation. We hope safety, health and prosperous future of all.

Tangerang, June 28, 2022
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



SHIGETOSHI SASAKI
Direktur Utama
President Director

■ Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profile



Shigetoshi Sasaki
Direktur Utama
President Director

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1963, meraih gelar Sarjana Teknik di Universitas Osaka, Jepang pada tahun 1986. Beliau bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan sejak April tahun 1986 dan menjabat sebagai General Manager Perseroan pada bulan Agustus 2020. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama pada bulan September 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 tanggal 27 Agustus 2021, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1963, obtained his Bachelor of Engineering from Osaka University, Japan in 1986. He had joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since April 1986 and joined the Company as General Manager in August 2020. He was appointed as the President Director in September 2020 and was reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 45 dated August 27, 2021, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



Sulim Herman Limbong
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1970, meraih gelar Sarjana Sistem Informasi di Universitas Monash, Australia pada tahun 1993. Bergabung dengan Perseroan sebagai Manajer Penjualan sejak tahun 1993 dan telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama pada tahun 2018 kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.45 tanggal 27 Agustus 2021, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Indonesian citizen, born in 1970, Bachelor of Information System in Monash University, Australia in year 1993. Joined in the Company since 1993 as Sales Manager and has been being a Director of the Company since 1994 and holds the office of Vice President Director and was reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 45 dated August 27, 2021, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



Michio Uchino
Direktur
Director

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1967, meraih gelar Sarjana fakultas sains di Tokyo University of Science, Jepang pada tahun 1989. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1989. Pada tahun 2003 menjabat sebagai Manager Engineering di Sumiden Hitachi Cable Ltd. Beliau juga pernah menjabat sebagai General Manager bagian marketing di Perseroan pada tahun 2005. Sejak bulan Juni tahun 2014 beliau menjabat sebagai General Manager Divisi Wire and Cable di Sumitomo Electric Industries, Ltd Japan. Kemudian pada tahun 2018, beliau diangkat sebagai salah satu Direktur Perseroan dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 tanggal 27 Agustus 2021, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1967, Bachelor of Science from Tokyo University of Science, Japan in 1989. He joined in Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1989. In 2003, he held the position as Manager of Engineering in Sumiden Hitachi Cable Ltd. He also has held position as the General Manager in marketing division in the Company in 2005. Since June 2014, he held the position as the General Manager in the Wire and Cable Division in the Sumitomo Electric Industries, Ltd Japan. In 2018, he was appointed as one of the Company's Board of Directors and reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 45 dated August 27, 2021, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



Hiroshi Shikata
Direktur
Director

Warga Negara Jepang dilahirkan pada tahun 1961, meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Osaka, Jepang pada tahun 1984. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1984 dan juga menjabat sebagai Executive Officer di Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan sejak Juni 2014. Pada Juni 2011 menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Sejak Agustus 2016 menjabat sebagai Direktur Perseroan dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 tanggal 27 Agustus 2021, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese Citizen, born in 1961, Bachelor of Economic in Osaka University, Japan in 1984. He joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1984 and he also held position as the Executive Officer di Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since June 2014. In June 2011, he was appointed as a Commissioner of the Company. Since August 2016, he has been being a Director of the Company and been reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 45 dated August 27, 2021 drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



Osamu Okamoto
Direktur
Director

Warga Negara Jepang dilahirkan pada tahun 1961, meraih gelar Sarjana Teknik dari Osaka Institute of Technology, Jepang pada tahun 1985. Bergabung dengan Sumitomo Wiring Systems, Ltd., Japan pada tahun 1985 dan menjabat sebagai Managing Executive Officer dan Senior General Manager di Sumitomo Wiring System, Ltd., Japan pada Juni 2021. Sejak Agustus 2020 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 tanggal 27 August 2021, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese Citizen, born in 1961, Bachelor of Engineering from Osaka Institute of Technology, Japan in 1985. He had joined Sumitomo Wiring Systems, Ltd., Japan since 1985 and he held position as the Managing Executive Officer and Senior General Manager in Sumitomo Wiring System, Ltd. Japan in June 2021. Since August 2020, he was appointed as a Director of the Company and reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders 45 dated August 27, 2021 drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner Report

Toshihiko Terao
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,

Perkenankan kami menyampaikan laporan kegiatan pengawasan terhadap seluruh kinerja operasional maupun keuangan Perusahaan untuk tahun fiskal 2021. Kinerja Perseroan di tahun ini lebih baik dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya pemulihan ekonomi dari resesi akibat COVID-19.

Dear Our Shareholders,

Please allow us to present supervision report on the whole operational and financial performance of the Company for the fiscal year of 2021. The Company's performance this year is better than the previous year due to the economic recovery from the recession caused by COVID-19.

Penilaian Terhadap Laporan Keuangan

Dewan Komisaris telah mempelajari serta menyetujui Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SINGKORO & SURJA (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) sesuai dengan laporannya No.: 01697/2.1032/AU.1/04/0695-3/1/VI/2022 dengan pendapat secara wajar, dalam semua hal yang material.

Evaluation of Financial Statements

The Board of Commissioners has reviewed and approved the Company's Financial Statement for the fiscal year ending on March 31st, 2022 which has been audited by PURWANTONO, SINGKORO & SURJA" (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) according to the report No.: 01697/2.1032/AU.1/04/0695-3/1/VI/2022 with the fair opinion, in all material respects.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan

Dewan Komisaris sangat menghargai kerja keras yang telah dilakukan oleh Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan selama tahun fiskal 2021.

Penjualan bersih meningkat 54% dibandingkan dengan tahun lalu, dari A\$ 150 juta menjadi A\$231 juta. Peningkatan penjualan bersih disebabkan oleh adanya pemulihan ekonomi dari resesi akibat COVID-19.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Telah Disusun Direksi

Dewan Komisaris menyetujui prospek usaha yang telah disampaikan oleh Direksi. Direksi menyusun strategi khusus dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mendapatkan kesempatan yang ada baik itu dari proyek pemerintah maupun swasta.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris secara rutin telah memantau proses penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dimana Perseroan secara umum telah mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan berjalan dengan baik dan sangat mendukung setiap kebijakan dan kegiatan Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai kerangka kerja dalam upaya pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan RUPST Perseroan pada tanggal 27 Agustus 2021 terdapat pengangkatan kembali seluruh anggota Komisaris, sehingga komposisi Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Evaluation of the Corporate Management Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners appreciated the hard work conducted by the Board of Directors, management and all employees during the fiscal year of 2021.

Net sales increased by 54% compared to last year, from US\$ 150 million to US\$ 231million. The increase in net sales was due to the economic recovery from the recession caused by COVID-19.

Viewpoint of the Business Prospect Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners approved the business prospects submitted by the Board of Directors. The Board of Directors develop a specific strategy and take appropriate measures to gain both existing opportunities from government and private projects.

Viewpoint About Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners has been regularly monitoring the process of implementing Good Corporate Governance, whereby the Company has generally implemented the Good Corporate Governance principles in place and very supportive of any policies and activities of the Company in implementing Good Corporate Governance as a framework for achieving the Company's objectives.

Composition of The Board of Commissioners

Based on the AGMS of the Company dated August 27, 2021, there was a re-appointment for all members of the Board of Commissioners, resulting in the composition of the Board of Commissioners to become as follows:

Komisaris Utama	Toshihiko Terao	President Commissioner
Komisaris	Yoshinobu Matsumura	Commissioner
Komisaris Independent	Cahyadi Wijaya	Independent Commissioner

Frekuensi Dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris memberikan nasihat dan saran kepada anggota Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap kuartal, sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris sesuai dengan peran dan fungsinya akan terus melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan terus mendorong untuk melakukan perbaikan-perbaikan serta efisiensi di berbagai aspek yang dilakukan oleh Direksi, guna memastikan tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris Perseroan, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan selama ini oleh pemangku kepentingan dari Perseroan.

Frequency and Method for Providing Advice to Members of the Board of Directors

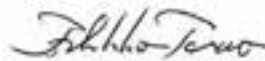
The Board of Commissioners provides advice and suggestion to members of the Board of Directors through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which are conducted quarterly, 4 (four) times a year.

Oversight of Corporate Strategy Implementation

The Board of Commissioners in accordance with its role and function will continue to supervise the Company's operational activities and continue to push for improvements and efficiency in various aspects carried out by the Board of Directors, to ensure the achievement of the performance targets set in the Company's Work Plan and Budget.

Finally, on behalf of the Company's Board of Commissioners, we thank you for the support given so far by the Company's stakeholders.

Tangerang, June 28, 2022
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioner



TOSHIHIKO TERAO
Komisaris Utama
President Commissioner

■ Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Toshihiko Terao
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1965, meraih gelar Sarjana Teknik pada tahun 1988 dan Master Teknik pada tahun 1990 di Universitas Kyoto, Jepang. Pada tahun 1994 mendapatkan gelar Master Business Admin. Di Universitas Drexel, Philadelphia. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1990 dan di Perseroan menjabat sebagai Direktur Utama sejak September 2017, diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan pada Maret 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan keputusan RUPS No. 45 tanggal 27 Agustus 2021, dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1965, Bachelor of Engineering in 1988, and Master of Engineering in 1990 from Kyoto University, Japan. In year 1994 Master of Business Administration in Drexel University, Philadelphia. He joined in Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1990 and as President Director since September 2017 and was appointed as President Commissioner of the Company since March 2021 and reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of AGMS No. 45, dated August 27, 2021, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



Yoshinobu Matsumura
Komisaris
Commissioner

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1966, meraih gelar Sarjana Ilmu Politik di Universitas Waseda, Jepang, pada tahun 1990. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan pada tahun 1990 dan juga menjabat sebagai Direktur Utama di Sumitomo Electric Consulting Jakarta sejak April 2017. Di Perseroan menjabat sebagai Komisaris sejak September 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 tanggal 27 Agustus 2021, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1966, Bachelor of Political Science in Waseda University, Japan in 1990. He joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since 1990 and he was also appointed as a President Director in Sumitomo Electric Consulting Jakarta since April 2017. In the Company, he was appointed as a Commissioner since September 2017 and reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 45 dated August 27, 2021, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



Cahyadi Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1964, meraih gelar Sarjana Manajemen di Universitas Trisakti tahun 1989 dan Master Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 2002. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Fast Food Indonesia Tbk sejak tahun 2014. Di Perseroan menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 tanggal 27 Agustus 2021, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Indonesia citizen, born in 1964, Bachelor of Management in University of Trisakti in 1989 and Master of Accounting in University Indonesia in 2002. He also held position as Director in PT Fast Food Indonesia Tbk since 2014. In the Company, he was appointed as Independent Commissioner since year 2011 and reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 45 dated August 27, 2021, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

PT. SUMI INDO KABEL Tbk

Kantor Pusat & Pabrik *Head Office & Factory*

Jl. Gatot Subroto KM 7.8
Pasir Jaya, Jatiuwung,
Tangerang 15135 – INDONESIA

Telephone : (62-21) 592 2404, 592 8066
Faximile : (62-21) 592 2576, 5930 1979
E-mail : secretary-sik@gr.sei.co.jp
web : <http://www.sikabel.com>



Riwayat Singkat Perusahaan

Perseroan didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 dengan Kantor Pusat dan Pabrik berlokasi di Tangerang, Banten, berdasarkan akta notaris Chusu Nuduri Atmadiredja No. 121, wakil notaris di Tangerang, dengan nama PT. Industri Kawat Indonesia.

Perseroan mengubah nama menjadi PT. IKI Indah Kabel Indonesia berdasarkan akta notaris Lieke Lianadevi Tukgali, SH. No.67 tanggal 19 Maret 1982.

Status Perseroan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dengan turut sertanya Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang, berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 8 Februari 1995, dari Notaris A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 30 Juni 1995, Tambahan Berita Negara No.5417.

Merubah nama Perseroan dari PT. IKI Indah Kabel Indonesia Tbk., menjadi PT. SUMI INDO KABEL Tbk. berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Desember 1998 dari Notaris A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-2138.HT.01.04.TH.'99. tanggal 29 Januari 1999, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.18, tanggal 2 Maret 1999, Tambahan Berita Negara No. 1435.

Perusahaan mendapat pengesahan sebagai Perusahaan Kawasan Berikat sesuai dengan Kep No.278/KMK.04/2001 yang diperpanjang sesuai dengan Kep Men Keu No. 1039/KM.4/2012 tanggal 13 April 2012.

Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, No.: KEP-00002THBK/WPJ.07/KP.0803/2010 mengenai Perubahan Periode Tahun Buku Perusahaan dari periode 1 Januari s.d. 31 Desember menjadi periode 1 April s.d. 31 Maret berlaku untuk periode 1 April s.d. 31 Maret 2011.

Perusahaan mendapatkan ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, No.: Kep-3218/WPJ.07/2011 tentang Pemberian Izin Menyelenggarakan Pembukuan Dengan Menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan Mata Uang Dollar berlaku mulai tahun buku 2012.

Brief History of the Company

The Company was established on July 23, 1981 with Head Office and Factory located in Tangerang, Banten, based on the notarial deed No. 121 of Chusu Nuduri Atmadiredja, a vice notary in Tangerang, under the name of PT. Industri Kawat Indonesia.

The Company changed its name to PT. IKI Indah Kabel Indonesia based on notarial deed No. 67 dated March 19, 1982, drawn up by Notary Lieke Lianadevi Tukgali, S.H.

Company Status was converted to Foreign Direct Investment after participation of Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan, based on the Notarial Deed No.24 dated February 8, 1995, drawn up by Notary A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. and published in the State Gazette No.52, dated 30 June 1995, Supplement to the State Gazette No. 5417.

The Company name has been changed from PT. IKI Indah Kabel Indonesia Tbk. to PT. SUMI INDO KABEL Tbk. based on the Notarial Deed No. 14 dated December 4, 1998 of Notary A.Partomuan Pohan, S.H., LL.M. and was approved by the Minister of justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-2138 HT.01.04.TH.'99. dated January 29, 1999 and published in state Gazette No. 18 dated 2 March 1999, Supplement to the Stage Gazette No. 1435.

The Company received recognition as a Bonded Zone Company based on Kep No.278/KMK.04/2001 and extended based on Minister of Finance Decree No.1039/KM.4/2012 dated April 13, 2012.

Company received approval from the Chief of Listed Company Tax Service Office under Decision No.: KEP-00002THBK/WPJ.07/KP.0803/2010 regarding the Change of Period Bookkeeping Company from a period between January 1 - December 31 to become a period between April 1 - March 31, which was valid since a period between April 1 - March 31, 2011.

Company received approval from the Finance Ministry of the Republic of Indonesia under Decision No. Kep-3218/WPJ.07/2011 regarding the Granting of Permit to Carry out Book keeping by Using English Language and in a Dollar Currency, which was valid as of the bookkeeping for the year of 2012.

Visi

Menjadi Perusahaan Produsen Kabel yang terbaik dan terpercaya di dalam negeri dan di luar negeri

Misi

- Selalu menawarkan barang dan jasa yang terbaik untuk memenuhi permintaan Pelanggan.
- Membangun keahlian teknis, menyadari perubahan dan konsisten dalam mengejar pertumbuhan.
- Berperan untuk menciptakan lingkungan dan masyarakat yang lebih baik dengan kesadaran penuh sebagai wujud kepedulian dari tanggung jawab sosial.
- Memelihara etika Perseroan yang tinggi dan bekerja keras untuk menjadi suatu Perusahaan yang layak mendapat kepercayaan masyarakat.
- Memelihara budaya Perusahaan yang hidup yang bisa meningkatkan kualitas diri.

Semua Karyawan harus memahami “Kebijakan Perusahaan” dan Berusaha untuk Bekerja

- Utamakan Keselamatan & Kesehatan yang baik bagi semua pihak.
- Komunikasikan yang lebih baik dengan “HOU-REN-SOU” (Melaporkan-Menginformasikan-Mengkonsultasikan).
- Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan.
- Kegiatan Bisnis yang Adil dan Layak.
- Memperbarui kembali standar/peraturan kami dan mengikuti semua 100%.
- Melanjutkan SEQCDD penguatan dengan target numerik dan tanggal jatuh tempo.
- Pertumbuhan dan Pengembangan Karyawan.
- Mengambil tindakan cepat dengan pertimbangan untuk masa depan.

Vision

Becoming the best and trusted Cable Manufacturing Company in the country and overseas

Mission

- Offer the very best products to satisfy customer needs.
- Build technical expertise, realize changes and strive for consistent growth.
- Contribute to creating a better society and environment, with a firm awareness of social responsibility.
- Maintain high corporate ethics and strive to become a company worthy of society's trust.
- Nurture a lively corporate culture that enables employee self-improvement.

All Employees shall understand the “Company Policy” and Strive to Work

- Safety First & Good Health for all associates.
- “Hou-Ren-Sou” for better Communications (Report-Inform-Consult).
- Compliance with Laws and Regulations.
- Fair and Proper Business Activities.
- Re-fresh our standards/rules and follow all with 100%.
- Continuing SEQCDD Reinforcement with Numerical Target and Due Date.
- Employees Growth and Development
- Quick action with consideration for future.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan bergerak dalam bidang industri kabel dan perlengkapan listrik; memproduksi Konduktor (Kawat Tembaga & Aluminium), Kabel Listrik tegangan rendah dan tegangan menengah, Kabel Kontrol, Kabel Instrument, Kabel Telekomunikasi (Tembaga Kabel), Kawat Otomobil (Kawat Tegangan Rendah) serta Aksesori Kabel.

Perseroan memiliki berbagai macam produk dengan lengkap, seperti:

1. BARE CONDUCTOR

Bare Conductor, antara lain;

- A. Copper Conductor, seperti;
 - Bare Copper Conductor (BCC)
 - Bare Copper Magnesium Conductor (BCC Cu Mg)
- B. Aluminium Conductor seperti;
 - ACSR, AAC and AAAC

2. KABEL LISTRIK, KABEL KONTROL dan KABEL INSTRUMENT.

- A. Kabel Power;
 - Tegangan rendah (LV)
 - Tegangan Menengah (MV) hingga 36KV untuk kabel tanah & udara
- B. Kabel Kontrol & Instrument;
 - Multi – Core, Duplex, Triplex
 - Shielded, armored untuk Underground, Tray
 - Braided Cables (Shielding or Armouring)
- C. Fire Resistant Cable, Flame Retardant Cable.
- D. Kabel Photovoltaic untuk Solar Panel
- E. Moisture barrier cable (LAPA Cable) sebagai kabel ramah lingkungan
- F. Railway Rolling Stock Power & Control Cables
- G. Anti termite dan anti rodent cable

3. KABEL TELEKOMUNIKASI

Steel Tape or Steel Wire Amour Cable untuk underground.

4. KAWAT OTOMOBIL

- A. Low-Voltage Wires for Batteries (AV)
- B. Earth Bond Low Voltage Wires for Automobiles (EB)
- C. Vinyl Insulated Low Voltage Wires for Automobiles (HDEB)
- D. Super thin insulated LV Cable (AVSS)

Perseroan terus mengembangkan produk berdasarkan satu konsep dasar untuk mencapai superioritas dalam industri dengan menciptakan produk-produk baru dan bermutu sebagai komponen penting untuk mengembangkan target pasar Perusahaan.

BUSINESS ACTIVITIES

The Company is engaged in the cable and electrical equipment manufacturing by producing Conductor (Wire Copper & Aluminium), Low and medium voltage power cables, Control Cables, Instrument cable, Telecommunications Cable (Copper Cable), Automobile Cable (Low Voltage Cables) and Cable Accessories.

The Company has a complete range of products range, such as:

1. BARE CONDUCTOR

Bare Conductor, such as;

- A. Copper Conductor, such as;
 - Bare Copper Conductor (BCC)
 - Bare Copper Magnesium Conductor (BCC Cu Mg)
- B. Aluminium Conductor such as;
 - ACSR, AAC and AAAC

2. POWER CABLE & CONTROL CABLE and INSTRUMENT CABLE

- A. Power Cable
 - LV (Low Voltage)
 - MV (Medium Voltage) up to 36KV for underground & overhead
- B. Control & Instrument Cable
 - Multi – Core, Duplex, Triplex
 - Shielded, armored for Underground, Tray
 - Braided Cables (Shielding or Armouring)
- C. Fire Resistant Cable, Flame Retardant Cable
- D. Photovoltaic Cable for Solar Panel
- E. Moisture barrier cable (LAPA Cable) as eco cable
- F. Railway Rolling Stock Power & Control Cables
- G. Anti Termite and anti rodent cable

3. TELECOMMUNICATION CABLE

Steel Tape or Steel Wire Amour Cable for underground.

4. AUTOMOBILE WIRE

- A. Low-Voltage Wires (cable) for Batteries (AV)
- B. Earth Bond Low Voltage Wires for Automobiles (EB)
- C. Vinyl Insulated Low Voltage Wires for Automobiles (HDEB)
- D. Super thin insulated LV Cable (AVSS)

The Company is continuously developing the products based on the fundamental concept of achieving superiority in the industry by creating new and high quality products as the significant components to extend the Company's target market.

Perubahan Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Changes to the Formation of the member of Board of Directors and Board of Commissioners

Susunan anggota Direksi tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:		The Formation of the Board of Director fiscal year 2021, is as follows:
Direktur Utama	Shigetoshi Sasaki	President Director
Wakil Direktur Utama	Sulim Herman Limbono	Vice President Director
Direktur	Hiroshi Shikata	Director
Direktur	Michio Uchino	Director
Direktur	Osamu Okamoto	Director
Susunan anggota Direksi tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:		The Formation of the Board of Director fiscal year 2020, is as follows:
Direktur Utama	Shigetoshi Sasaki	President Director
Wakil Direktur Utama	Sulim Herman Limbono	Vice President Director
Direktur	Hiroshi Shikata	Director
Direktur	Michio Uchino	Director
Direktur	Osamu Okamoto	Director
Susunan Dewan Komisaris tahun buku 2021 adalah sebagai berikut:		The Formation of the Board of Commissioner fiscal year 2021, is as follows:
Komisaris Utama	Toshihiko Terao	President Commissioner
Komisaris	Yoshinobu Matsumura	Commissioner
Komisaris Independen	Cahyadi Wijaya	Independent Commissioner
Susunan Dewan Komisaris tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:		The Formation of the Board of Commissioner fiscal year 2020, is as follows:
Komisaris Utama	Toshihiko Terao	President Commissioner
Komisaris	Yoshinobu Matsumura	Commissioner
Komisaris Independen	Cahyadi Wijaya	Independent Commissioner

Sumber Daya Manusia

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan memiliki 495 karyawan dengan komposisi Karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan usia sebagai berikut :

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Tingkat Pendidikan / Composition of Company Employees by Educational Level

Pendidikan/ Education	Jumlah/Total
SD/ Primary	22
SMP/Junior High School	34
SMA/High School	348
D2/ Diploma II	1
D3/ Diploma III	13
S1/ Bachelor Degree	73
S2/ Master Degree	4
JUMLAH/ TOTAL	495

Perseroan menyadari salah satu kunci sukses eksekusi strategi Perseroan adalah faktor Sumber Daya Manusia (SDM).

Oleh karena itu bersama dengan 495 tenaga kerja (per 31 Maret 2022) dengan komposisi berdasarkan pendidikan: S2=1%, S1=13%, D3=3%, 80% setingkat SLTA serta 3% setingkat SD dan SMP, dalam aktifitasnya untuk mewujudkan Visi dan Misi Perseroan, secara berkesinambungan Perseroan menyelenggarakan program-program pengembangan SDM dengan menerapkan suatu sistem yang terintegrasi dengan prioritas;

- Menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan terhadap semua tingkatan SDM dan tetap memfokuskan pada alih teknologi serta menerapkan sistem komputerisasi agar diperoleh SDM yang memenuhi kompetensi yang dituntut baik kompetensi inti maupun kompetensi teknis, selaras dengan strategi dan budaya organisasi.

Human Resources

As of March 31st, 2022, the Company has 495 employees with Employee composition based on education and age as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Usia / Composition of Company Employees by Age

Usia/ Age	Jumlah/Total
18	0
19 – 25	58
26 – 30	82
31 – 35	47
36 – 40	32
41 – 45	40
46 – 50	92
51 – 56	144
JUMLAH/ TOTAL	495

The Company understands that one of key success of execution strategy is Human Resource (HR).

Therefore, together with a 495 Man Power (per March 31st, 2022) based on the education background the composition: S2=1%, S1=13%, D3=3%, 80% of Senior High School level graduate, also 3% of Primary and Junior High School, on the activities to implement Vision and Mission of the Company, continually the Company provide HRD programs by implemented integrated system with priority;

- Provide training and development programs at all Human Resource levels with the primary focus on transfer of technology and implement a computerized system to get competent Human Resource needed in core and technical competencies as well as Organization strategic and culture.

Program pelatihan dan pengembangan yang diadakan pada tahun fiskal 2021 antara lain:

Pelatihan Dasar:

1. Pelatihan Dasar-1: (Sumitomo Spirit, Kepatuhan Dasar, SEQCDD= Keselamatan, Lingkungan, Mutu, Biaya, Pengiriman dan Pengembangan).
2. Kepatuhan (Hukum Persaingan; Kebijakan Anti Suap SEI Global)
3. Keselamatan
4. Pelatihan Dasar (Komunikasi "Hou-Ren-Sou"; PDCA dan Etika Tingkah Laku dalam Bisnis).
5. Code of conduct

Sistem Manajemen Mutu dan Sistem Manajemen Lingkungan, Kesehatan & Keselamatan Kerja:

1. Simulasi Tumpahan & Kebocoran
2. Simulasi P3K Team
3. Sosialisasi Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3
4. Sosialisasi Mekanisme PROPER 2021
5. Penanggungjawab Pengendalian Air Limbah
6. Petugas Operator Pengendalian Udara
7. Penanggungjawab Limbah B3
8. Operator Petugas Limbah B3
9. Petugas K3 Kimia
10. Pemadam Kebakaran
11. Bimbingan teknis peraturan lingkungan

Peningkatan Kemampuan:

1. Kepemimpinan berdasarkan Sumitomo Spirit
2. Pelatihan Management by Objective
3. Legal
4. Quality Performance untuk Produksi
5. Monozokuri Fundamental Assesment
6. Pengembangan keterampilan untuk Produksi
7. Kualitas Objektif untuk Produksi
8. Strategi Pemasaran
9. SWS Way - TTT Trainer
10. SWS Way promosi (pemutaran video)
11. Excellence program untuk Karyawan Milenial
12. Kepatuhan Kualitas kontrol
13. Sosialisasi BPJS Kesehatan
14. Leadership
15. Efektif manajemen gudang
16. Pelatihan PPIC
17. Pemecahan Masalah

Training programs held on fiscal year 2021 as follows:

Basic Training:

1. Basic Training-1: (Sumitomo Spirit, Basic Compliance, SEQCDD= Safety, Environment, Quality, Cost, Delivery and Development).
2. Compliance (competition law, SEI Global Anti Bribery Policy)
3. Safety
4. Basic Training (Communication "Hou-Ren-Sou"; PDCA and Business Ethics)
5. Code of conduct

Quality Management System and System Management Environment, Safety & Health:

1. Simulation Spill & Leakage
2. Simulasi First Aid Team
3. Socialization Hazardous waste management
4. Socialization mechanism PROPER 2021
5. Supervisi waste water control
6. Operator air control
7. Supervisi hazardous waste
8. Operator hazardous waste
9. Operator chemical
10. Fire extinguisher
11. Technical guidance on environmental regulations

Skill Development:

1. Leadership based by Sumitomo Spirit
2. Management by Objective
3. Legal
4. Quality Performance for Production
5. Monozokuri Fundamental Assesment
6. Skill Development for Production
7. Quality Objective for Production
8. Strategy Marketing
9. SWS Way - TTT Trainer
10. SWS Way promotion (watching video)
11. Excellence program for Millenials employee
12. Compliance Quality Control
13. Sosialisasi BPJS Kesehatan
14. Leadership
15. Management Effective Warehouse
16. PPIC Training
17. Problem Solving

18. Tax Update : PMSE
19. Business Process Model & Notation
20. Kebijakan baru bukti potong unifikasi
21. UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan
22. Kelas Pajak Online
23. Ubuntu Server
24. Kepatuhan Procurement
25. Kepabeanan Ekspor Impor
26. VMWare Vsphere Administration
27. Management Fundamental Training (MFT)
28. OSS RBA & Pengisian LKPM

Memberikan penilaian yang objektif terhadap kinerja Karyawan untuk meningkatkan produktifitas.

Perseroan berusaha untuk menciptakan dan menjaga suasana lingkungan kerja yang aman dan menyenangkan bagi semua Karyawan dengan menerapkan System Manajemen Lingkungan, Kesehatan dan keselamatan Kerja (SMLK3). Perseroan menggunakan dana yang signifikan untuk mengingatkan para Karyawan akan keselamatan kerja dan membuat tempat kerja lebih aman.

Perseroan menjamin kesejahteraan para Karyawan dengan mendaftarkan pada program asuransi tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan). Perseroan juga menyediakan fasilitas ibadah, klinik pengobatan, kantin, sarana olah raga, dan program rekreasi bagi Karyawan dan keluarganya.

Seluruh Karyawan adalah anggota organisasi buruh nasional FSPMI. Organisasi ini telah memainkan peranan yang penting dalam memfasilitasi kolaborasi antara Manajemen dan Karyawan menuju suatu hubungan kerja yang harmonis dan kemudian memfokuskan kerja pada tujuan dan tantangan Perseroan.

18. Tax Update : PMSE
19. Business Process Model & Notation
20. Unification Cut Proof Policy
21. Law on Harmonization of Tax Regulations
22. Tax class online
23. Ubuntu Server
24. Procurement Compliance
25. Customs Export Import
26. VMWare Vsphere Administration
27. Management Fundamental Training (MFT)
28. OSS RBA & reporting LKPM

To give objective evaluations to Employees performance in order to improve productivity.

The Company creates and maintains safety and comfortable working environment by implemented Environment, Health and Safety Management System. The Company spends significant budget in making Employees aware of safety issues, and makes the workplace saver.

The Company ensures all Employees wellbeing by registering them in the Man Power insurance program (BPJS Ketenagakerjaan). The Company also provides praying facilities, clinic, canteen, sport hall, and recreation program for all Employees and their family.

All Employees are members of the national labor union, FSPMI. The union being an important role in facilitating a collaboration between the Management and Employees to a harmonious work relationship and hence to focus their work in accordance with the Company's goals and challenges.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

Susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022:

List of the Company's Shareholders as of March 31st, 2022:

No.	Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
1	Kepemilikan lebih dari 5% <i>More than 5% ownership</i> Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan	1,128,486,000	92.20%
2	Kepemilikan kurang dari 5% <i>Less than 5% ownership</i> Masyarakat/Public	95,514,000	7.80%
Jumlah Total		1,224,000,000	100%

Komisaris dan Direksi yang memiliki Saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022:

The Commissioners and Directors who are also the Shareholders of the Company as of March 31st, 2022:

No	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Saham <i>No. of Shares</i>
1	Sulim Herman Limbono	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	1,124,000
2	Shigetoshi Sasaki	Direktur Utama <i>President Director</i>	40,000

Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham Perseroan: **The Chronology of Share Listing and the Change in Company's Number of Shares:**

Kronologis Pencatatan Saham	Tanggal Date	Saham yang Dicatatkan Total of Listed Shares	Nilai Nominal Per Saham Par Value Per Share	Chronology of Share Listing
Penawaran Umum Terbatas	21-Jan-1991	1,500,000	Rp1,000	Partial Listing
Penerbitan Pertama	21-Jan-1991	3,500,000	Rp1,000	First Issue
Saham Bonus	1-Nov-1994	13,500,000	Rp1,000	Bonus Shares
Pencatatan Perusahaan	1-Nov-1994	17,500,000	Rp1,000	Company Listing
Penerbitan hak memesan Efek terlebih dahulu I	23-Apr-1998	270,000,000	Rp1,000	Right Issue 1
Stock Split	26-Sep-2016	918,000,000	Rp250	Stock Split
Jumlah		1,224,000,000		Total

Jumlah Pemegang Saham dan Prosentase Kepemilikan berdasarkan Klasifikasi per 31 Maret 2022 **Number of Shareholders and Ownership Percentage by Investor Classification as of March 31, 2022**

Klasifikasi Kepemilikan	Jumlah Number	Prosentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Ownership Classification
Institusi Lokal	23	3,018%	Local Institutional Investors
Institusi Asing	11	92,239%	Foreign Institutional Investors
Individu Lokal	554	4,464%	Local Individuals
Individu Asing	16	0,094%	Foreign Individuals

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Professional

Notaris
Notary

Ashoya Ratam SH.,MKn.,MSc
Jl. Suryo no. 54, Kebayoran Baru
Jakarta 12180

Akuntan Publik
Public Accountant

(Ernst & Young)
Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia,
Menara II, Lt. 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Biro Administrasi Efek
Share Administration Beruau

PT. Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lt.2
Jl. Jendral Sudirman Kav.47-48
Jakarta 12930

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara I, Lt. 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Selama tahun fiskal 2021, Jumlah fee keseluruhan yang telah dikeluarkan Perseroan untuk Profesi Penunjang Pasar Modal adalah sebesar **ASS 72,347.88.**

During fiscal year of 2021, total Expenditure by the Company on fees for Capital Market Professional came to **US\$ 72,347.88.**

Penghargaan/Sertifikasi

Awards/Certification

ISO 9001: 2015



Diperoleh sejak tahun 1995, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada Oktober 2019, diperpanjang kembali hingga September 2022, untuk Design dan Pembuatan Kabel Power dan Kontrol, Kabel Telepon, Kawat Automobile dan Konduktor (Aluminium dan Kawat Tembaga). Melalui penerapan persyaratan baru yang telah ditetapkan, Perusahaan selalu berupaya untuk mencapai kualitas terbaik.

Obtained since 1995, the certification has been being continuously extended and in October 2019, it was re-extended to September 2022, for Design and Manufacture of Power and Control Cables, Telephone Cables, Automobile wire and Conductors (Aluminum and Copper Wire). Through the implementation of new requirements that have been set, the Company always strives to achieve the best quality.

ISO 14001:2015



Diperoleh sejak tahun 2010, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada Mei 2019, diperpanjang kembali hingga Mei 2022, untuk Design dan Pembuatan Kabel Power dan Kontrol, Kabel Telepon, dan Konduktor (Aluminium dan Kawat Tembaga). Melalui penerapan persyaratan baru yang telah ditetapkan, Perusahaan selalu berupaya mencapai hasil terbaik dalam pelaksanaan program sebagai pemenuhan prinsip sistem manajemen lingkungan.

Obtained since 2010, the certification has been being continuously extended and in May 2019, it was reextended to May 2022, for Power and Control Cable Design and Manufacture, Telephone Cable, and Conductor (Aluminum and Copper Wire). Through the implementation of new requirements that have been set, the Company always strives to achieve the best results in the implementation of the program as the fulfillment of environmental management system principles.

ISO 45001 : 2018



Sertifikat OHSAS 18001:2008, diperoleh sejak tahun 2014, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada September 2017, diperpanjang kembali hingga September 2020. Pada bulan Oktober 2020 Perusahaan mengupgrade standard OHSAS 18001 : 2008 menjadi ISO 45001 : 2018 yang berlaku sampai September 2023, untuk Design dan Pembuatan Kabel Power dan Kontrol, Kabel Telepon, Automobile Wire dan Konduktor (Aluminium dan Kawat Tembaga). Melalui penerapan persyaratan yang telah ditetapkan, Perusahaan selalu berupaya untuk mencapai hasil terbaik dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan pada lingkungan kerja untuk mencapai Zero accident.

Certificate OHSAS 18001:2008 was obtained since 2014, the certification has been continuously extended and in September 2017, it was re-extended to September 2020. In October 2020, the company upgraded the OHSAS 18001:2008 standard to ISO 45001:2018 for Power and Control Cable Design and Manufacture, Telephone Cable, Automobile Wire and Conductor (Aluminium and Copper Wire) from PT. SGS Indonesia and it is valid until September 2023. Through the implementation of the established requirements, the company always strives to achieve the best result in the implementation of safety and health in the work environment to achieve Zero Accident.

SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja)



Diperoleh dan berlaku sejak tahun 2017, sertifikasi ini senantiasa diperpanjang dan pada April 2021, diperpanjang kembali hingga April 2024. Perusahaan mendapatkan sertifikasi SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker). Hasil penilaian menunjukkan tingkat ketaatan Perusahaan terhadap peraturan K3 mencapai 97,59% dan masuk pada kategori tingkat penerapan yang memuaskan.

Obtained and valid from 2017, the certification has been continuously extended and in April 2021 it was re-extended to April 2024. The Company obtained SMK3 certification from the Ministry of Manpower (Kemenaker). The result of the appraisal shows that the Company's compliance with K3 regulation reaches 97.59% and it is categorized as a satisfactory level of application level.

PROPER



Perusahaan kembali memperoleh Penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia untuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), untuk periode 2021 – 2022 dan memperoleh peringkat BIRU, setelah melalui mekanisme penilaian oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Ini merupakan wujud komitmen Perusahaan terhadap ketaatan untuk terus melakukan pengelolaan Lingkungan dan pencegahan pencemaran lingkungan.

The Company was Awarded by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia for Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) for the period 2021 to 2022 and achieve the BLUE category, after going through assessment mechanism by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia. This represents the Company's commitment to continue manage the environment and the prevention of environmental pollution.

■ Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis & Discussion

Jumlah total penjualan pada tahun fiskal 2021 naik sebesar 54% menjadi AS\$ 231 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2020.

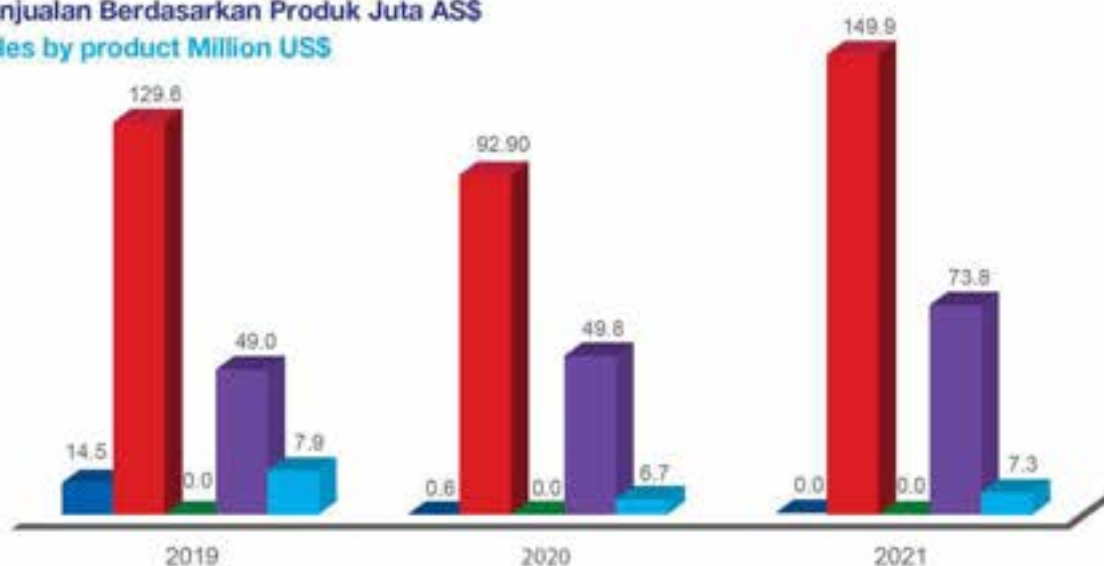
The total sales amount in the fiscal year of 2021 rose up by 54% to US\$ 231 million by comparing to the fiscal year of 2020.



Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

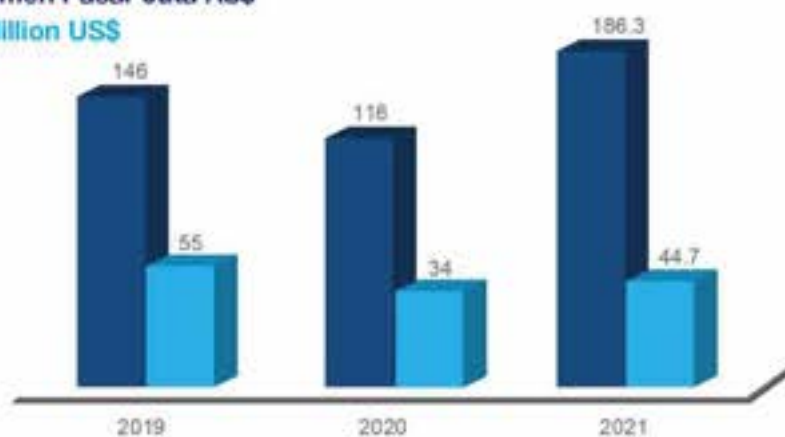
Operational Review by Business Segment

Penjualan Berdasarkan Produk Juta ASS
Sales by product Million US\$



	2019	2020	2021
Konduktor Transmisi (ACSR, AAAC-S)	14.5	0.6	0.0
Kabel Listrik	129.6	92.90	149.9
Kabel Telekomunikasi	0.0	0.0	0.0
Automobile & AVSS	49.0	49.8	73.8
Lain-lain	7.9	6.7	7.3

Penjualan Berdasarkan Segmen Pasar Juta ASS
Sales by market segment Million US\$



	2019	2020	2021
Export	146	116	186.3
Domestic	55	34	44.7

Output dan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2021 output produksi Perseroan dalam satuan beral secara total sebesar 19.649 Ton, mengalami kenaikan 13,02 % dari tahun sebelumnya sebesar 2.263 Ton. Untuk output Produk Kabel Aluminium sebesar 302 Ton sedangkan pada tahun 2020 sebesar 85 Ton. Untuk output Kabel tembaga di tahun 2021 sebesar 19.347 Ton dimana ditahun 2020 sebesar 17.301 Ton.

Jumlah total penjualan pada tahun fiskal 2021 naik sebesar 54% menjadi ASS 231 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2020.

Total jumlah penjualan kabel listrik ke luar negeri pada tahun fiskal 2021 naik 70,8% menjadi ASS 115,7 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2020.

Total jumlah penjualan kabel listrik untuk pasar domestik pada tahun fiskal 2021 naik 34,4% menjadi ASS 34,2 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2020. Penjualan AVSS dan kabel baterai otomotif telah menghasilkan penjualan sebesar ASS 73,8 juta untuk ekspor dan domestik, meningkat 48,2% dibandingkan dengan tahun fiskal 2020.

Penjualan kabel listrik dan instrumen naik 60,9% menjadi ASS 149,9 juta untuk kebutuhan ekspor dan domestik.

Production Output and Capacity

In fiscal year 2021 the Company's production output in total was 19.649 Ton, increased by 13.02 % from the previous year amounted 2.263 Ton. For Aluminum Cable production output was 302 Ton, whereas in 2020 amounted to 85 Tons. For output Copper Cable in fiscal year 2021 amounted 19.347 Ton where as in 2020 amounted to 17.301 Ton.

The total sales amount in the fiscal year of 2021 rose up by 54% to US\$ 231 million by comparing to the fiscal year of 2020.

The total export sales amount of power cable in the fiscal year of 2021 rose up by 70.8% to US\$ 115.7 million by comparing to the fiscal year of 2020.

The total domestic sales amount of power cable in the fiscal year of 2021 rose up by 34.4% to US\$ 34.2 million by comparing to the fiscal year of 2020.

The AVSS and Battery Automotive has generated sales of US\$ 73.8 million for export and domestic which has risen 48.2% by comparing to the fiscal year of 2020.

The total sales amount of power & instrument cable has risen by 60.9% to US\$ 149.9 million for export and domestic.

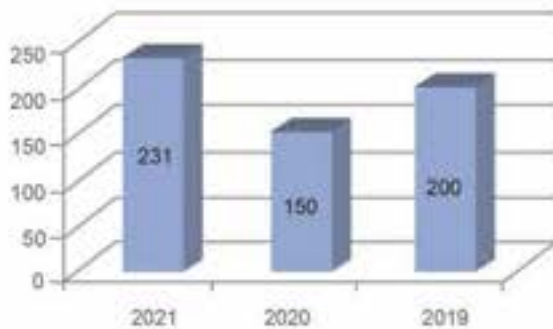


Analisa Kinerja Keuangan

Analysis of Financial Performance

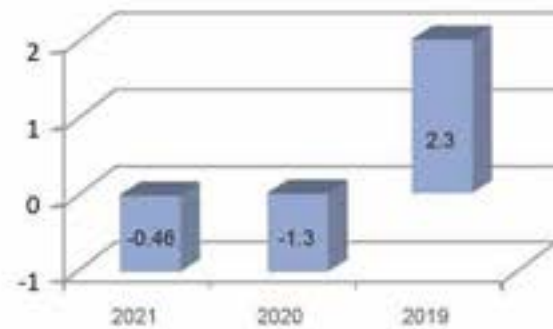
Penjualan Bersih Net Sales

(Juta ASS / Million US\$)



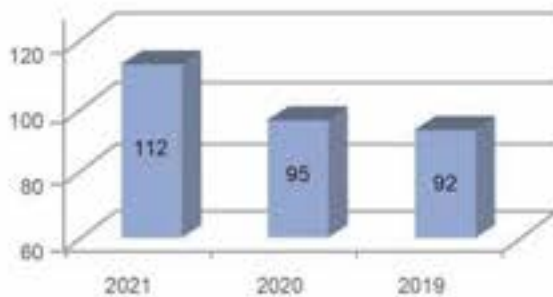
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)

(Juta ASS / Million US\$)



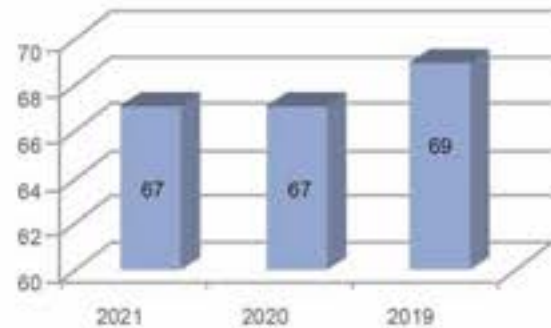
Jumlah Aset Total Assets

(Juta ASS / Million US\$)



Ekuitas Equity

(Juta ASS / Million US\$)



Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan per 31 Maret 2022 berada pada posisi ASS112 juta, meningkat sebesar ASS17 juta dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Maret 2021 sebesar ASS95 juta. Peningkatan Aset Perseroan disebabkan meningkatnya Aset Lancar sebesar ASS11 juta dan Aset Tidak Lancar sebesar ASS6 juta.

Total assets

Total assets of the Company as of March 31, 2022 amounted to US\$112 million, an increase of US\$17 million compared to the previous year as of March 31, 2021 amounted to US\$95 million. The increment of the Company's Asset was due to increase in Current Assets amounted to US\$11 million and increase in Non Current Assets amounted to US\$6 million.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan per 31 Maret 2022 tercatat sebesar AS\$53 juta meningkat sebesar AS\$11 juta bila dibandingkan dengan Aset Lancar Perseroan per 31 Maret 2021 sebesar AS\$42 juta. Hal ini disebabkan meningkatnya inventori & piutang usaha sebesar masing-masing AS\$7 Juta & AS\$6 Juta, namun disertai juga dengan menurunnya kas dan setara kas sebesar AS\$2 Juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Maret 2022 tercatat sebesar AS\$58 juta meningkat sebesar AS\$6 juta dari tahun sebelumnya per 31 Maret 2021 sebesar AS\$52 juta. Peningkatan terjadi pada aset tetap dan klaim pengembalian pajak masing-masing sebesar AS\$3 juta.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan per 31 Maret 2022 tercatat sebesar AS\$44 juta meningkat sebesar AS\$16 juta dengan tahun sebelumnya per 31 Maret 2021 sebesar AS\$28 juta. Peningkatan terjadi pada liabilitas jangka pendek sebesar AS\$17 juta disertai juga penurunan liabilitas jangka panjang sebesar AS\$1 juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Maret 2022 tercatat sebesar AS\$38 juta, meningkat sebesar AS\$17 juta dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Maret 2021 sebesar AS\$21 juta. Peningkatan terjadi pada utang usaha sebesar AS\$3 juta dan pinjaman bank jangka pendek sebesar AS\$14 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Total Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Maret 2022 sebesar AS\$6 juta mengalami penurunan sebesar AS\$1 juta dari tahun sebelumnya per 31 Maret 2021 sebesar AS\$7 juta. Penurunan Liabilitas jangka panjang Perseroan di pengaruhi oleh penurunan pos Liabilitas imbalan kerja.

Ekuitas

Total Ekuitas per 31 Maret 2022 tercatat sebanding dengan ekuitas yang tercatat pada periode 31 Maret 2021 masing – masing sebesar AS\$67 juta.

Current Assets

Current assets of the Company as of March 31, 2022 amounted to US\$53 million increased by US\$11 million compared to the Company's Current Assets as of March 31, 2021 amounted to US\$42 million. This was due to increase in inventory & account receivable each amounted to US\$7 million & US\$6 million, but accompanied by a decrease in cash and cash equivalents amounted to US\$2 Million.

Non Current Assets

Non current assets of the Company as of March 31, 2022 amounted to US\$58 million, increased by US\$6 million from the previous year as of March 31, 2021 amounted to US\$52 million. The increment occurred on fixed assets & claim tax refund each amounted to US\$3 million.

Total Liabilities

Total Liabilities of the Company as of March 31, 2022 amounted to US\$44 million, increased by US\$16 million from the previous year as of March 31, 2021 amounted to US\$28 million. The increment occurred on current liabilities amounted to US\$17 million and decrease non-current liability amounted to US\$1 million.

Current Liabilities

Current Liabilities of the Company as of March 31, 2022 amounted to US\$38 million, increased by US\$17 million from the previous period as of March 31, 2021 amounted to US\$21 million. The increase occurred on trade payable of US\$3 million and short-term bank loans of US\$14 million.

Non Current Liabilities

Non Current Liabilities of the Company as of March 31, 2022 amounted to US\$6 million, decreased by US\$1 million from the previous year as of March 31, 2021 amounted to US\$7. The decrease of the Company's long-term liabilities was due to decrease in employee benefit liabilities.

Equity

Total Equity as of March 31, 2022 was equal with the previous period March 31, 2021 each amounted to US\$67 million.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan tercatat pada tahun buku 2021 sebesar ASS7 juta atau mengalami kenaikan sebesar 31% dari tahun buku 2020 sebesar ASS6 juta. Kenaikan laba kotor ini disebabkan karena peningkatan penjualan kabel listrik dan kabel automobile.

Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2021 tercatat sebesar ASS8 juta atau meningkat sebesar ASS1 juta bila dibandingkan tahun 2020 sebesar ASS7 juta. Dimana Beban penjualan tahun 2021 meningkat ASS1.3 juta menjadi ASS4.9 juta, sementara Beban Umum dan Administrasi menurun sebesar ASS0.8 juta menjadi ASS3.2 juta.

Rugi Usaha

Rugi Usaha pada tahun 2021 sebesar ASS0.6 juta sedangkan tahun sebelumnya sebesar ASS 1.5 juta.

Laba (Rugi) Bersih

Rugi bersih tahun 2021 sebesar ASS0.45 juta, kerugian menurun sebesar ASS0.84 juta dibandingkan tahun lalu, karena kenaikan penjualan kabel listrik dan kawat automobile, serta efisiensi biaya.

Arus Kas

Kas dan setara kas per 31 Maret 2022 sebesar ASS4 juta mengalami penurunan sebesar ASS3 juta dari tahun sebelumnya, per 31 Maret 2021 sebesar ASS7 juta. Hal ini disebabkan karena arus kas yang dipergunakan untuk aktivitas operasi dan investasi sebesar ASS17 juta dan adanya aktivitas pendanaan dari bank sebesar ASS14 juta.

Kemampuan Membayar Utang.

Ratio lancar Perseroan pada tahun 2021 menurun menjadi 1,38 dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 2.03, sedangkan ratio total kewajiban terhadap total asset pada tahun 2021 menjadi 0,40 mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,29.

Gross Profit

Gross profit of the Company was recorded in 2021 amounted to US\$7 million or increased by 31% from the previous year 2020 amounted to US\$6 million. The increase in gross profit was due to an increase in sales of power cables and automobile cables.

Operating Expenses

Operating Expenses in 2021 amounted to US\$8 millions increased by US\$1 million compared to the year 2020 in the amount of US\$7 million. Selling Expense in 2021 increase by US\$ 1.3 million to be US\$4.9 juta, while General & Administratives Expense decrease by US\$0.8 million to be US\$3.2 million.

Operating Loss

Operating Loss in 2021 was US\$0.6 million while previous year was US\$ 1.5 million.

Net Income (Loss)

Net Loss in 2021 was US\$0.45 million, decreased loss by US\$0.84 million compared previous year, because of sales increase in power cables and automobile wires, and also cost reduction.

Cash Flow

Cash and cash equivalents as of March 31, 2022, amounted to US\$4 million, decreased by US\$3 million from the previous year, as of March 31, 2021, which was US\$7 million. This was due to cash flows used for operating and investing activities amounted to US\$17 million and financing activities from banks amounted to US\$14 million.

Capability to Pay Debt

The Company's current ratio in 2021 decreased 1.38 compared to 2020 amounted 2.03, while the ratio of total liabilities to total assets in 2021 amounted 0.40 increased than 2020 amounted 0.29.

Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Tingkat perputaran piutang Perseroan untuk tahun 2021 menjadi 37 hari sedangkan perputaran piutang untuk tahun 2020 yaitu 42 hari.

Permodalan

Struktur permodalan untuk tahun buku 2021 yaitu AS\$52.430.707 sama dengan tahun buku 2020, tidak ada perubahan mengenai struktur permodalan yang ada saat ini.

Ikatan Material

Sampai dengan laporan ini dibuat Perseroan tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sampai dengan laporan ini dibuat, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan.

Prospek Usaha

Pada tahun fiskal 2022 mendatang, kebutuhan pasar akan membaik dari tahun 2021, namun di pertengahan tahun pertama mungkin akan lambat. Lalu di pertengahan tahun kedua, momentum pemulihan ekonomi akan naik. Meskipun, persaingan pasar akan lebih berat dari sebelumnya.

Permintaan kabel listrik di Indonesia diperkirakan melemah pada semester pertama tahun fiskal 2022, namun diharapkan permintaan mulai pulih pada semester kedua jika pemerintah Indonesia berhasil mengendalikan peningkatan jumlah orang baru yang terinfeksi COVID-19.

Dengan mempertimbangkan pengalaman kami selama bertahun-tahun dalam kegiatan terkait SEQCDD, Perseroan mengharapkan pertumbuhan penjualan di bisnis infrastruktur domestik seperti pasokan listrik dan transportasi, dan tetap berkompetitif dalam bisnis ekspor ke pasar ASEAN, Timur Tengah dan Jepang.

Line produksi baru Kabel Tegangan Menengah kami yang akan dimulai diproduksi secara massal pada awal tahun 2022 diharapkan akan memperkuat daya saing kami dalam bisnis kabel.

Collectibility of Company's Receivables

The Company's receiveable turnover for 2021 was 37days, while turnover year 2020, 42 days.

Capital

Capital structure for the fiscal year 2021 was US\$52,430,707 same as the fiscal year 2020. There is no change in the Company's Capital structure.

Material Commitment

As of this report date, the Company has no material binding for capital goods investment.

Events after the Reporting Period.

There was no material event after the reporting date.

Business Prospect

In the next fiscal year 2022, the market will recover from 2021, but in the first half year it may become slowly. Then in the second half year, the economy will be bigger. Even though the market competition will be severer than ever.

The demand of power cable in Indonesia is estimated to be decreasing in the first half of the fiscal year of 2022, but it is expected that the demand starts recovering in the second half year if the Indonesian government succeeds in controlling the increase in the number of newly infected people with COVID-19.

By taking account our years of experience in SEQCDD-related activities, the Company expects sales growth in domestic infrastructure business such as power supply and transportation, and intends to keep being competitive in export business to ASEAN, Middle-East and Japan markets.

Our new production line of Middle Voltage Cables, which has started for mass production in the beginning 2022, is hoped to strengthen our competitiveness in cable business.

Pada awal tahun fiskal 2021, Perseroan menahan proyeksi penjualan neto dan laba sebelum beban pajak tahun berjalan karena ketidakpastian akibat penyebaran COVID-19.

Pada awal tahun fiskal 2022, Perseroan memproyeksikan target yang akan dicapai untuk penjualan neto sebesar US\$ 264,3 juta.

Penjualan

Jumlah total penjualan pada tahun fiskal 2021 naik sebesar 54% menjadi AS\$ 231 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2020.

Total jumlah penjualan kabel listrik ke luar negeri pada tahun fiskal 2021 naik 70,8% menjadi AS\$ 115,7 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2020.

Total jumlah penjualan kabel listrik untuk pasar domestik pada tahun fiskal 2021 naik 34,4% menjadi AS\$ 34,2 juta dibandingkan dengan tahun fiskal 2020.

Penjualan AVSS dan kabel baterai otomotif telah menghasilkan penjualan sebesar AS\$ 73,8 juta untuk ekspor dan domestik, meningkat 48,2% dibandingkan dengan tahun fiskal 2020.

Penjualan kabel listrik dan instrumen naik 60,9% menjadi AS\$ 149,9 juta untuk kebutuhan ekspor dan domestik.

Permintaan kabel turun untuk proyek-proyek PLN, tapi perusahaan memiliki peluang untuk meningkatkan pasokan kabel ke kontraktor domestik dan luar negeri untuk proyek infrastruktur kereta api. Permintaan kabel untuk proyek-proyek pembangkit listrik, minyak dan gas serta infrastruktur tetap stabil.

Perusahaan akan tetap waspada dan akan terus meningkatkan daya saing harga dan layanan kepada para pelanggan.

Perusahaan berkomitmen meningkatkan upaya untuk memasok kabel dan meningkatkan penjualan ke proyek-proyek pemerintah seperti PLN, proyek pengembangan transportasi dan infrastruktur, serta proyek-proyek swasta seperti proyek industri komersial, proyek petrokimia, dan proyek minyak dan gas.

At the beginning of fiscal year 2021, the Company withheld projection of net sales and income before tax for the year due to uncertainties caused by spread of COVID-19.

At the beginning of fiscal year 2022, the Company projected the target to be achieved for net sales of US\$ 264.3 million.

Marketing

The total sales amount in the fiscal year of 2021 rose up by 54% to US\$ 231 million by comparing to the fiscal year of 2020.

The total export sales amount of power cable in the fiscal year of 2021 rose up by 70.8% to US\$ 115.7 million by comparing to the fiscal year of 2020.

The total domestic sales amount of power cable in the fiscal year of 2021 rose up by 34.4% to US\$ 34.2 million by comparing to the fiscal year of 2020.

The AVSS and Battery Automotive has generated sales of US\$ 73.8 million for export and domestic which has risen 48.2% by comparing to the fiscal year of 2020.

The total sales amount of power & instrument cable has risen by 60.9% to US\$ 149.9 million for export and domestic.

Cable demand for PLN projects are falling, but the company has opportunities to increase its cable supplies to domestic and overseas contractors for infrastructure railway projects. The cable demand for power plants, oil & gas projects, and infrastructure projects remain steady.

The Company will remain vigilance and will continue its improvement on its price competitiveness and services to our customers.

The company is committed to stepping up its efforts to supply cables and to increase its sales to government projects such as PLN, transportation & infrastructure development projects, and private projects, such as commercial industrial projects, petrochemical projects, and oil&gas projects.

Kebijakan Dividen

Pembayaran dividen diatur sedemikian rupa sehingga tercapai keseimbangan yang baik antara kepentingan pemegang saham dan kondisi keuangan dan pertumbuhan Perseroan. Kebijakan Perseroan dalam pembayaran dividen adalah membayar dividen tunai selidaknya sekali dalam setahun. Besarnya dividen ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang yang berlaku dimana pembagian dividen hanya dapat dilakukan jika Perseroan memiliki laba bersih yang sudah dikurangi penyisihan untuk cadangan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pembagian Dividen tunai per Saham yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Dividend Policy

Dividends are paid in an orderly way to retain an equilibrium of shareholders' interests, the Company's financial condition and growth. The Company's policy is to pay dividends in cash at least once per annum. The amount of the payment is determined by the General Shareholders Meeting to the extent it is in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, where distribution of dividends can only be conducted if the Company has a net profit which has been deducted by allocation for reserve in accordance with the prevailing laws.

The Cash Dividend payments were as follow :

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Dividen Tunai/Saham <i>Cash Dividend/Share</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>
2021	Rp.-	-
2020	Rp. -	-
2019	Rp.11,40	25 September 2020

Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai dengan laporan ini dibuat tidak ada dana hasil penawaran umum.

Proceeds form Public Offering

As of this report was made, there are no proceeds from public offering.

Transaksi Hubungan Istimewa

Sampai dengan laporan ini dibuat, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal dan transaksi, yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

Related Party Transaction

Up to the time of this report, The Company had made no investment, expansion, divestment, business merger/amalgamation, ac quisition, debt/capital restructuring and transaction that contain conflict of interest with affiliate party.





Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan menyadari bahwa meskipun Perseroan telah memiliki serta menjalankan seluruh prosedur dan organisasi yang diperlukan dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, tidak berarti praktik Tata Kelola Perusahaan sudah berjalan dengan baik. Hal ini tentunya merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan terlaksana secara berkelanjutan serta mengadopsi strategi implementasi yang dinamis serta terbuka terhadap konsep-konsep baru mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan RUPS merupakan forum yang memegang kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ Perseroan lainnya dalam pengambilan keputusan yang memiliki kekuatan hukum dan mengikat. RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, yakni selambat-lambatnya dalam waktu 6 (enam) bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kepentingan Perseroan.

Melalui RUPS, pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suaranya dalam rangka menentukan arah pengelolaan Perseroan serta memperoleh informasi mengenai kinerja maupun agenda Perseroan. Dalam forum ini, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggung jawaban masing-masing sesuai tugas dan fungsinya terkait jalannya Perseroan selama tahun buku sebelumnya untuk kemudian mendapat persetujuan dan pembebasan tanggung jawab dari pemegang saham. Berdasarkan Anggaran dasar Perseroan, RUPS juga berhak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menentukan besarnya remunerasi dan kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan penggunaan Laba Perseroan.

Good Corporate Governance

The Company realized that although the Company has established and carried out all the procedures and organization required in the implementation of Corporate Governance, it does not mean the practice of Corporate Governance has been running well. The Company is still challenged to ensure the implementation of Corporate Governance in a sustainable manner and by adopting implementing strategy which is dynamic and open to new concepts on Good Corporate Governance.

General Meeting of Shareholders (GMS)

According to the Company's Articles of Association, GMS holds the supreme authority in decision making process and all decisions made by the meeting have legal and binding power. Annual GMS is held once a year, or within 6 (six) months at the latest after the Company's fiscal year ends. Meanwhile Extraordinary General Meeting of Shareholders will be held, whenever necessary.

Through GMS, the shareholders can exercise their rights to give their opinion about the management of the Company as well as obtain important information about the Company's performance and agenda. At this forum, the Board of Commissioners and Board of Directors will present their accountability reports based on their respective duties and functions regarding the Company's management in the previous fiscal year and to obtain approval from the shareholders and discharge of responsibilities. Based on the Company's Articles of Association, the GMS has the rights to appoint and dismiss the members of Board of Commissioners and of Board of Directors, determine their remuneration and compensation, as well as decide on the utilization of the Company's Profit.

Direksi

Direksi adalah pemegang kekuasaan eksekutif di Perseroan. Tugas dan fungsi utama Dewan Direksi adalah mengelola dan mengendalikan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar dan RUPS agar dapat mencapai target yang telah ditentukan. Direksi juga mempunyai tugas utama lain, yaitu mengupayakan Perseroan sehingga dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan serta mendorong penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten.

Setiap anggota Direksi memiliki kualifikasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan senantiasa berupaya mengembangkan diri dengan mengikuti seminar dan pelatihan profesional sesuai dengan bidang masing-masing.

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, masing-masing anggota Direksi juga memiliki tugas dan tanggung jawab individu.

Direktur Utama dalam hal ini bertugas untuk memimpin Perseroan dan bertanggung jawab atas koordinasi di jajaran manajemen dan sistem pengendalian internal Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja Perseroan serta menyusun strategi jangka panjang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Direktur Manufaktur yang bertanggung jawab mengatur strategi produksi untuk mencapai target Kualitas, Biaya dan Pengiriman serta melakukan peningkatan dan Pengembangan secara menyeluruh.

Direktur Marketing bertugas mengatur seluruh kegiatan penjualan dan menyusun strategi penjualan sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala.

Direktur Keuangan dan Akuntansi bertanggung jawab mengawasi dan memastikan bahwa semua fungsi keuangan dan akuntansi telah diatur secara baik dan sesuai dengan peraturan-peraturan akuntansi yang berlaku serta mendukung strategi bisnis Perseroan.

Direktur Corporate dalam hal ini bertanggung jawab untuk mengawasi, membina, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi

Board of Directors

The Board of Directors holds executive authority in the Company. The duties and main functions of the Board of Directors are to control the Company operational activities according to the Company Law, company's Articles of Association, and GMS in order to achieve the target. The Board of Directors also serves other main duties, which are to help the Company to fulfill its social responsibilities, secure the stakeholders interests and consistently implement Good Corporate Governance.

Each Director has the qualifications that are required to perform his duties and responsibilities and continuously pursues self-development by attending seminars and professional training in accordance with their respective sectors.

Other than their collective duties and responsibilities, each member of Board of Directors has individual duties and responsibilities.

The President Director therefore is to lead the Company and responsible for coordination among management staffs and the Company's internal control systems in order to improve efficiency, productivity and performance of the Company as well as to formulate long-term strategies in accordance with the Company's vision and mission.

Manufacturing Director is responsible for managing manufacturing process to ensure total performance of Quality, Cost and Delivery and conduct overall improvement and Development.

Marketing Director is responsible for managing of sales activities and set the sales strategies in accordance with the pre-determined targets and conduct periodical evaluation.

Director of Finance and Accounting is responsible for monitoring and ensuring that all financial and accounting functions is well managed and in accordance with accounting regulations and is to support the Company's business strategy.

Corporate Director is responsible for supervising, educate, evaluate, control and develop the Human Resources (HR) and ensure the Company achievement in accordance with the Company's vision and mission and ensure the establishment

Perseroan serta memastikan bahwa hubungan industrial terselenggara dengan baik, dengan lembaga Pemerintah terkait, Serikat Pekerja, Masyarakat Sekitar dan memastikan kesejahteraan seluruh Karyawan, dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib kerja Direksi Perseroan yang telah ditetapkan pada tanggal 1 April 2016, disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip hukum, yang bertujuan untuk memfasilitasi dan membantu proses pengambilan keputusan para Direksi dan digunakan sebagai referensi dan/atau standar kerja dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Rapat Direksi

Selama tahun buku 2021 Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala atau setidaknya 1(satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama atau seorang Direktur atau Dewan Komisaris, sedangkan Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris terselenggara sebanyak 4(empat) kali, dengan kehadiran anggota Direksi sebesar 90%.

RUPST 2020

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 26 Agustus 2020 untuk tahun buku 2019, dengan hasil keputusan Rapat yaitu sebagai berikut:

Dalam Acara Pertama dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020; dan

of well-managed industrial relations with the related Government agencies, Labor Union, Local Communities as well as to ensure the welfare of all Employees, and be responsible for the operations of the Company in accordance with applicable regulations.

Working Guidelines of Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Company's Board of Directors Charter which has been established on April 1, 2016, based on the Company's Articles of Association, applicable regulations and legal principles, which are aimed to facilitate and assist the decision-making process of the Board of Directors and is used as a reference and /or work standard in carrying out tasks to achieve the Company's vision and mission.

Board of Directors Meeting

In the fiscal year 2021, the Board of Directors had to convene the BOD Meeting periodically or at least once a month or whenever necessary upon the request of the President Director or one of the Directors or one of Commissioners, and the joint Meetings with the Board of Commissioners were convened for 4 (four) times, with 90% attendance by Board of Directors members.

AGMS 2020

The Company has convened an AGMS on August 26, 2020 for fiscal year 2019, with the result of the Meeting's resolutions as follows:

In the First Agenda of the Meeting:

Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. To approve the Annual Report of the Company including the supervisory report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31st March 2020; and

2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba & Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporannya tertanggal 10 Juli 2020 No.01733/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/VII/2020 01733/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/VII/2020 dengan pendapat "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT SUMI INDO KABEL Tbk tanggal 31 Maret 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia."

Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (voledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi atas tindakan kepengurusan dan kepada segenap anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

Realisasi: Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 telah disahkan oleh Pemegang Saham pada RUPS.

Dalam Acara Kedua dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, yang seluruhnya berjumlah ASD2.346.766 (dua juta tiga ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh enam Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:
 - a. Sejumlah ASD50.000 (lima puluh ribu Dollar Amerika Serikat) untuk Dana Cadangan Wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 UUPT;

2. To ratify the Financial Report of the Company for financial year ended on the 31st March 2020 which consists of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, which has been audited by the Public Accountant Firm "Purwanto, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited), as stated in its report dated 10 July 2020 No. 01733/2.1032/AU.1/04/0695-1/1/VII/2020 with an opinion "the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT SUMI INDO KABEL Tbk as of the 31st March 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards."

By the approval of said Annual Report and the ratification of the Financial Report of the Company, the Meeting also granted a complete acquittal and discharge (voledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for all their management actions and to all members of the Board of Commissioners for all their supervisory actions as respectively carried out during the financial year ended on 31st March 2020, to the extent that such actions are recorded and/or reflected in the Annual Report and the Financial Report of the Company for financial year ended on 31st March 2020, except for fraud, embezzlement and any other criminal acts.

Realization: The Annual Report including the Financial Statements for 2019 Fiscal Year has been approved by the Shareholders at the GMS.

In the Second Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. To approve the utilization of net profit of the Company for the financial year ended on 31st March 2020 amounting USD2,346,766 (two million three hundred forty six thousand and seven hundred sixty six United States Dollars) as follows:
 - a. An amount of USD50,000 (fifty thousand United States Dollars) to be allocated for the Mandatory Reserve Fund in accordance with the Article 20 of the Company's Articles of Association juncto the Article 70 of the Company Law;

b. Sejumlah ASD875.160 (delapan ratus tujuh puluh lima ribu seratus enam puluh Dollar Amerika Serikat) atau sebesar ASD0,000715 /saham (nol koma nol nol nol tujuh satu lima Dollar Amerika Serikat per saham) dibagikan sebagai Dividen Tunai bagi para Pemegang Saham, atau sebesar Rp11,40/saham (sebelas koma empat nol Rupiah per saham) dengan total keseluruhan Rp13.953.600.000,- (tiga belas milyar sembilan ratus lima puluh tiga juta enam ratus ribu Rupiah).

- Melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian Dividen Tunai tersebut, dan jadwal pembayaran dari Dividen Tunai tersebut dengan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan mengumumkannya jadwal Pembagian Dividen Tunai adalah sebagai berikut:

1. Pengumuman di surat kabar tanggal 28 Agustus 2020;
2. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 3 September 2020;
3. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 4 September 2020;
4. Cum Dividen di Pasar Tunai tanggal 7 September 2020;
5. Ex Dividen di Pasar Tunai tanggal 8 September 2020;
6. Recording Date yang berhak atas Dividen Tunai (DPS) tanggal 7 September 2020;
7. Pembayaran Dividen Tunai tanggal 25 September 2020.

c. Sisanya, sebesar ASD1.421.606 (satu juta empat ratus dua puluh satu ribu enam ratus enam Dollar Amerika Serikat) dari laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020, akan dibukukan sebagai laba yang ditahan.

Realisasi: Telah direalisasikan, pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 25 September 2020.

Dalam Acara Ketiga dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

b. An amount of USD875,160 (eight hundred seventy five thousand one hundred and sixty United States Dollars) or amount USD0.000715/share (zero point zero zero zero seven one five United States Dollar/share) to be distributed as Cash Dividend to the Shareholders, or Rp11,40/share (eleven point four zero Rupiah/share) with a total of Rp13,953,600,000,- (thirteen billion nine hundred fifty three million six hundred thousand Rupiah).

- To delegate authority to the Board of Directors to further regulate on the procedures on the distribution of said Cash Dividend, and the schedule of payment of such Cash Dividend with due regard to the prevailing laws and regulations and to announce the Schedule of the Cash Dividend distribution as follows:

1. Announcement in newspapers on 28th August 2020;
2. Cum Dividend in Regular and Negotiation Market on 3rd September 2020;
3. Ex Dividend in Regular and Negotiation Market on 4th September 2020;
4. Cum Dividend in Cash Market on 7th September 2020;
5. Ex Dividend in Cash Market on 8th September 2020;
6. Recording Date which is entitled to Cash dividend (DPS) on 7th September 2020;
7. Payment of Cash Dividend on 25th September 2020.

c. The balance amount of USD1,421,606 (one million four hundred twenty one thousand six hundred and six United States Dollar) of the Company's net profit for financial year ended on 31st March 2020, will be booked as retained earnings.

Realization: Completed, dividend payout executed on September 25, 2020.

In the Third Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. Penunjukan "Hermawan Setiadi" sebagai Akuntan Publik dari KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021; dan
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
 - a. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
 - b. Menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik pengganti, dengan memperhatikan usul dari Direksi, apabila karena satu atau lain hal Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan, Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan penunjukannya.

Realisasi: Telah direalisasikan dengan menunjuk Akuntan Publik Hermawan Setiadi dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja

Dalam Acara Keempat dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri TOSHIHIKO TERAO selaku Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat;
 - a. Selanjutnya, memberikan penghargaan kepada TOSHIHIKO TERAO dengan ucapan terima kasih atas segala jasa dan pengabdian yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya.
2. Menyetujui pengangkatan:
 - a. SHIGETOSHI SASAKI sebagai Direktur Utama Perseroan yang baru menggantikan TOSHIHIKO TERAO dengan masa jabatan menghabiskan sisa masa jabatan TOSHIHIKO TERAO.
 - b. OSAMU OKAMOTO sebagai Direktur Perseroan yang baru.

1. The appointment of "Hermawan Setiadi" as Public Accountant of Public Accountant Firm of Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's Financial Report for the financial year ended 31st March 2021; and
2. To delegate of the authority to the Board of Commissioners of the Company to:
 - a. Determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of such Public Accountant Office; and
 - b. Appoint a substitute Public Accountant/Public Accounting Office, with due regard to the proposal of the Board of Directors, if, due to any reason, the appointed Public Accounting /Public Accounting Office cannot perform the duties within the prescribed period and/or due to any reason according to the consideration of the Company, the appointed Public Accountant/Public Accounting Office cannot complete the appointment.

Realization: It has been realized by appoint a Public Accountant Hermawan Setiadi from Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm

In the Fourth Agenda of the Meeting:

Meeting unanimously on the basis of deliberations for consensus decide

1. To approve and accept the resignation of TOSHIHIKO TERAO as President Director of the Company as of the closing of the Meeting;
 - a. Further, as appreciation to Mr. TOSHIHIKO TERAO, tendering gratitude for all services and dedications rendered to the Company during his term of office.
2. To approve of the appointment of:
 - a. SHIGETOSHI SASAKI as a new President Director of the Company to replace TOSHIHIKO TERAO with term of office for the remainder of term of office of TOSHIHIKO TERAO.
 - b. OKAMOTO OSAMU as the New Director of the Company.

c. Sehingga dengan demikian susunan selengkapnya anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:

c. Therefore, the complete composition of members of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting shall be as follows:

DIREKSI	THE BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama	SHIGETOSHI SASAKI	President Director
Wakil Direktur Utama	SULIM HERMAN LIMBONO	Vice President Director
Direktur	HIROSHI SHIKATA	Director
Direktur	MICHIO UCHINO	Director
Direktur	OSAMU OKAMOTO	Director

Dengan masa jabatan segenap anggota Direksi Perseroan adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021, kecuali untuk Bp. OSAMU OKAMOTO sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

With term of office for all members of the Board of Directors of the Company is up to the closing of the Annual General Meeting Shareholder of the Company which will be held in 2021, except for Mr. OSAMU OKAMOTO is up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company, which will be held in 2023.

3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Direksi Perseroan dalam akta notaris, dan selanjutnya menyampaikannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

3. To approve the granting of authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitutions to restate the resolution with regards to the changing composition of the Board of Directors of the Company into notarial deed, and further to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to do anything necessary pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Realisasi: Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 43 tanggal 26 agustus 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H, Mkn., Notaris di Jakarta.

Realization: Completed pursuant to Deed number 43 dated August 26, 2020 drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H, Mkn., Notary in Jakarta.

Dalam Acara Kelima dari Rapat:

In the Fifth Agenda of the Meeting:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan jumlah keseluruhan dari gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2021 naik 8,6% dari jumlah yang dibayarkan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2020.

1. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other remuneration to each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, provided that the total amount of salary and other remuneration for financial year ended 31st March 2021 will be increased 8.6% from the amount which has been paid in the financial year ended 31st March 2020.

Realisasi: Telah direalisasikan.

Realization: Completed.

RUPSLB 2021

Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 5 Maret 2021 untuk tahun buku 2020, dengan hasil keputusan Rapat yaitu sebagai berikut:

Dalam Acara Pertama dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri Bp. Takahisa Hiura selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.
2. Menyetujui pengangkatan Bp. Toshihiko Terao sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru menggantikan Bp. Takahisa Hiura dengan masa jabatan menghabiskan sisa masa jabatan Bp. Takahisa Hiura.

Sehingga dengan demikian susunan selengkapnya anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:

EGMS 2021

The Company has convened an EGMS on March 5, 2021 for fiscal year 2020, with the result of the Meeting's decision as follows:

In the First Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. To approve and accept the resignation of Mr. Takahisa Hiura as President Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting.
2. To approve of the appointment of Mr. Toshihiko Terao as the new President Commissioner of the Company to replace Mr. Takahisa Hiura with term of office for the remaining term of office of Mr. Takahisa Hiura.

Therefore the complete composition of members of the Board of Commissioners of the Company as of the close of the Meeting shall be as follows:

DEWAN KOMISARIS	BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama	TOSHIHIKO TERAO	President Commissioners
Komisaris	YOSHINOBU MATSUMURA	Commissioner
Komisaris Independen	CAHYADI WJAYA	Independent Commissioner

Dengan masa jabatan segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.

3. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam akta notaris, dan selanjutnya menyampaikannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 03 tanggal 5 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H, Mkn., Notaris di Jakarta.

With term of office of for all members of the Board of Commissioners of the Company is up to the closing of the Annual General Meeting Shareholder of the Company which will be held in 2021.

3. To approve the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company, with the right of substitutions to restate the resolution with regards to the changing composition of the Board of Directors of the Company into notarial deed, and further to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to do anything necessary pursuant to the prevailing laws and regulations.

Realization: Completed pursuant to Deed number 03 dated March 5, 2021 drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H, Mkn., Notary in Jakarta.

Dalam Acara Kedua dari Rapat:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, sebagaimana konsep perubahannya telah ditayangkan dalam Rapat.
2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali dalam suatu akta notaris atas keputusan tersebut di atas termasuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam akta notaris dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia, dan untuk maksud tersebut melakukan pengubahan dan/atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia agar dapat disetujui perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud dan melakukan segala sesuatu yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku

Realisasi: Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 04 tanggal 5 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H, Mkn., Notaris di Jakarta.

Dalam Acara Ketiga dari Rapat:

Data terkini susunan pemegang saham Perseroan sesuai Daftar Pemegang Saham recording date dari Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra per tanggal 10 Februari 2021, sehubungan dengan perubahan jumlah saham yang dimiliki oleh Sumitomo Electric Industries Limited, sebagai berikut:

In the Second Agenda of the Meeting:

1. To approve the amendments of the Company's Articles of Association in order to conform to Financial Services Authority Regulations No.14/POJK.04/2019 concerning the Amendment of the Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2015 concerning the Increase of Capital of Public Companies with Pre-emptive Rights, Financial Services Authority Regulations No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of the Shareholders of Public Companies, and Financial Services Authority Regulations No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of the Shareholders of Public Companies, as the draft of the amendment has been published in the Meeting.
2. To approve the granting of authority to the Board of Directors with the right of substitution to restate in a notarial deed the above resolutions including re-arranging all provisions of the Company's Articles of Association in a notarial deed and subsequently submitting a request for notification of the amendments of the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and announcing it in the State Gazette of the Republic of Indonesia, and for such purpose to make changes and/or additions in whatever form is needed and/or required by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia so that the amendments of the Articles of Association can be approved and do everything required by the prevailing laws and regulations.

Realization: Completed pursuant to Deed number 04 dated March 5, 2021 drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H, Mkn., Notary in Jakarta.

In the Third Agenda of the Meeting:

Data on the composition of the Company's shareholders according to the Shareholder Register recording date data from the Share Register of PT Raya Saham Registra per 10th February 2021, due to the changing of number of shares of Sumitomo Electric Industries Limited, as follows:

1. Sumitomo Electric Industries Limited sejumlah 1.128.486.000 (satu miliar seratus dua puluh delapan juta empat ratus delapan puluh enam ribu) saham atau merupakan 92,20% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;
2. Masyarakat sejumlah 95.514.000 (sembilan puluh lima juta lima ratus empat belas ribu) saham atau merupakan 7,80% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Realisasi: Telah direalisasikan.

RUPST 2021

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 26 Agustus 2021 untuk tahun buku 2020, dengan hasil keputusan Rapat yaitu sebagai berikut:

Dalam Acara Pertama dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021; dan
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba & Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporannya tertanggal 26 Juli 2021 No.01827/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/VII/2021 dengan pendapat, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kasnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi atas tindakan kepengurusan dan kepada segenap anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang

1. Sumitomo Electric Industries Limited, a number of 1,128,486,000 (one billion one hundred twenty eight million four hundred and eighty six thousand) shares or representing 92.20% of the total number of shares which have been issued by the Company;
2. Public, a number of 95,514,000 (ninety five million five hundred and fourteen thousand) shares or representing 7.80% of the total number of shares which have been issued by the Company.

Realization: Completed.

AGMS 2021

The Company has convened an AGMS on August 26, 2021 for fiscal year 2020, with the result of the Meeting's resolutions as follows:

In the First Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. To approve for the Annual Report including supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the accounting year ended on 31st March 2021; and
2. To validate the Company's Financial Statement for the accounting year ended on 31st March 2021 which consists of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, which has been audited by the Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), as stated in its report dated July 26, 2021 No. 01827/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/VII/2021 with an opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, and its financial performance and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

By the approval of said Annual Report and the ratification of the Financial Report of the Company, the Meeting also grant a complete acquittal and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for all their management actions and to all members of the Board of Commissioners for all their supervisory actions as respectively carried out

berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

Realisasi: Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 telah disahkan oleh Pemegang Saham pada RUPS.

Dalam Acara Kedua dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

Dalam Laporan Keuangan Perseroan, Perseroan membukukan Rugi Bersih sebesar (1,299,041) USD.

Oleh karena Perseroan mengalami kerugian pada tahun fiskal 2020, sebagaimana dilaporkan pada Agenda Pertama Rapat, maka Perseroan tidak membagikan dividen.

Realisasi: Telah direalisasikan.

Dalam Acara Ketiga dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022; dan
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
 - a. menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
 - b. menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik pengganti, dengan memperhatikan usul dari Direksi, apabila karena satu atau lain hal Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan, Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan penunjukannya.

during the financial year ended on 31st March 2021, to the extent that such actions are recorded and/or reflected in the Annual Report and the Financial Report of the Company for financial year ended on 31st March 2021, except for fraud, embezzlement and any other criminal acts.

Realization: The Annual Report including the Financial Statements for 2020 Fiscal Year has been approved by the Shareholders at the GMS.

In the Second Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

In the Company's Financial Statements, the Company recorded a Net Loss of (1,299,041) USD.

Because the Company suffered a loss in the 2020 fiscal year, as reported in the First Agenda of the Meeting, the Company did not distribute dividends.

Realization: Completed.

In the Third Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. The appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountant Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's Financial Report for the financial year ended 31st March 2022; and
2. To delegate of the authority to the Board of Commissioners of the Company to:
 - a. determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of such Public Accountant Office; and
 - b. appoint the Public Accountant/Public Accounting Firm substitute, with due regard to the proposal of the Board of Directors, if, for one and another reason, the appointed Public Accounting/Public Accounting Firm cannot perform her duties within the prescribed period and/or for any reason according to the consideration of the Company, the appointed Public Accountant /Public Accounting Firm cannot complete the appointment.

Realisasi: Telah direalisasikan dengan menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja

Dalam Acara Keempat dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Sehingga dengan demikian susunan selengkapny anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut:

DIREKSI		THE BOARD OF DIRECTORS	
Direktur Utama	SHIGETOSHI SASAKI		President Director
Wakil Direktur Utama	SULIM HERMAN LIMBONO		Vice President Director
Direktur	HIROSHI SHIKATA		Director
Direktur	MICHIO UCHINO		Director
Direktur	OSAMU OKAMOTO		Director

DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS	
Komisaris Utama	TOSHIHIKO TERAQ		President Commissioners
Komisaris	YOSHINOBU MATSUMURA		Commissioner
Komisaris Independen	CAHYADI WIJAYA		Independent Commissioner

Dengan masa jabatan segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Direksi Perseroan dalam akta notaris, dan selanjutnya menyampaikannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.

Realisasi: Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 45 tanggal 27 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H, Mkn., Notaris di Jakarta.

Realization: It has been realized by appoint a Public Accountant from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm

In the Fourth Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. To approve reappointment of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of the close of this Meeting.

Therefore the complete composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the close of this Meeting shall be as follows:

With term of office of for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is up to the closing of the Annual General Meeting Shareholder of the Company which will be held in 2024.

2. To approve the granting of authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitutions to restate the resolution with regards to the changing composition of the Board of Directors of the Company into notarial deed, and further to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to do anything necessary pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Realization: Completed pursuant to Deed number 45 dated August 27, 2021 drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H, Mkn., Notary in Jakarta.

Dalam Acara Kelima dari Rapat:

Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan jumlah keseluruhan dari gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir 31 Maret 2022 tidak ada kenaikan atau sama dari jumlah yang dibayarkan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2021.

Realisasi: Telah direalisasikan.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Direksi menghargai kinerja komite terhadap seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi yang telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tujuan usaha Perseroan dan pengelolaan risiko usaha telah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan pengarahan kepada Direksi dalam pengembangan usaha Perseroan, pelaksanaan rencana kerja tahunan dan tugas-tugas yang digariskan dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan demi kepentingan Perseroan dan Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dipilih oleh dan bertanggung jawab kepada RUPS, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 45 tanggal 27 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yaitu dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

In the Fifth Agenda of the Meeting:

The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:

1. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other remuneration to each members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, provided that the total amount of salary and other remuneration for financial year ended 31st March 2022 no increment or same from the amount which has been paid in the financial year ended 31st March 2021.

Realization: Completed.

Assessment on the committee performance supporting the implementation of BOD duties

The Board of Directors appreciates the performance of the committee for all functions that support the implementation of the duties of the Board of Directors who have carried out responsibilities in accordance with the Company's business objectives and business risk management has been running in accordance with applicable standards.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts supervision over the policies on the management of the Company carried out by the Directors and to advise the Directors about the business development plan of the Company, annual work plan and tasks as stated in the Company's Articles of Association for the interests of the Company and Shareholders.

The Board of Commissioners is appointed and shall report directly to GMS, for a period of 3 (three) years. The members of the Board of Commissioners were appointed to their position based on Deed of Restatement of the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions No. 45 dated August 27, 2021, drawn up before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, whose tenure expires at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders that will be held in the year of 2024.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib kerja Dewan Komisaris Perseroan yang telah ditetapkan pada tanggal 1 April 2016, disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip hukum. Yang digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun buku 2021, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu dan melakukan Rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

- Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolektif berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:
- Pemahaman dan pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
- Efektivitas dan komitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
- Etika dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan;
- Mengenali dan mengelola resiko;
- Menjaga integritas dalam pelaporan keuangan;

Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Working Guidelines of Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Guidelines and Rules of Work of the Board of Commissioners of the Company which were established on April 1, 2016, compiled based on the Company's Articles of Association, applicable regulations and legal principles. Which is used as a foundation in carrying out tasks to achieve the Company's vision and mission.

Board of Commissioners Meeting

During the fiscal year 2021, the Board of Commissioners must hold regular meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months or at any time when deemed necessary and conducted joint meetings with the Board of Directors for 4 (four) times, with an attendance rate of 100%.

Performance Evaluation for the Board of Commissioners and Board of Directors

- Based on the Guidelines and Rules of Work of the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners and the Board of Directors will conduct a self-assessment of their performance collectively based on their duties and responsibilities, using the following evaluation criteria:
- Understanding and fulfilling the duties and responsibilities of the Directors and Board of Commissioners;
- Effectiveness and commitment in carrying out its duties and responsibilities;
- Ethics and responsibilities in decision making;
- Recognize and manage risk;
- Maintain integrity in financial reporting;

Compliance with applicable laws and regulations.

Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite terhadap seluruh fungsi yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya untuk mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diusulkan dalam RUPS dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkannya. Komposisi Remunerasi terdiri dari remunerasi tetap dan tidak tetap, disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab serta kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun perhitungan Remunerasi berdasarkan inflasi dan kinerja Perseroan. Untuk tahun buku 2021, total jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar AS\$ 417,400.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Assessment on the committee performance supporting the implementation of BOC duties

The Board of Commissioners has assessed that the performance of the committee of all functions that supported the implementation of the duties of the Board of Commissioners has carried out its responsibilities to support the supervisory duties of the Board of Commissioners on the management of the Company.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration of members of the Company's Board of Commissioners and Directors was proposed at the GMS and was delegated authority to the Board of Commissioners to determine it. Remuneration composition consists of permanent and non-permanent remuneration, adjusted to the duties and responsibilities as well as the performance of each member of the Board of Commissioners and Directors. The Remuneration calculation is based on inflation and the Company's performance. For fiscal year 2021, the total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors is US\$ 417,400.

Nominations and Remuneration Committee

The Nominations and Remunerations Committee was established and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the functions and duties of the Board of Commissioners in regard to Nominations and Remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Nominations and Remunerations Committee

Based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, related to the Nomination and Remuneration function, are as follows:

1. Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - b. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
2. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

1. Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - b. Struktur Remunerasi;
 - c. Kebijakan atas Remunerasi; dan
2. Besaran atas Remunerasi.

Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

1. Duties and responsibilities related to the Nomination function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - b. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - c. Policies and criteria needed in the Nomination process; and
2. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and

Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

1. Duties and responsibilities related to the Remuneration function:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - b. Remuneration Structure;
 - c. Policy for Remuneration; and
2. Levels of Remuneration.

Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Susunan dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan untuk biodata anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dengan masa jabatan sampai dengan tahun 2024.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, rapat diselenggarakan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu bilamana dipandang perlu dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021 masih dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, dan Peraturan Nomor I-A, Lampiran Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia No.Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021.

Composition and Tenure of the Nominations and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration functions are currently carried out by the Company's Board of Commissioners and for the biodata of the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of the Board of Commissioners with a term of office up to 2024.

Independence of the Nominations and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carry out its duties and responsibilities in a professional and independent manner without interference from any party, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Meetings of the Nominations and Remuneration Committee

In accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Guidelines, meetings are held periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months or at any time when deemed necessary with a 100% attendance.

Performance of Nominations and Remuneration Committee Duties

In 2021, the Board of Commissioners of the Company was still conducted in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary was established in compliance with the provisions of Regulation of the Indonesia Financial Services Authority No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 and the Regulation No. I-A, Attachment to the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00101/BEI/12-2021 dated 21 December 2021.

1. Tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan diantaranya adalah:
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam upaya memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - a. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan meliputi:
 - b. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - c. penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - e. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Anastasia Senja berdasarkan Surat pengangkatan No.001/SIK-CS/VII/2020 tanggal 1 Juli 2020.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti Pelatihan dan seminar sebagai berikut:

1. The duties and function of Corporate Secretary include:
2. To follow development of capital market, especially the prevailing laws and regulations in the capital market;
3. To provide feedback to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in compliance with the prevailing laws and regulations on the capital market;
 - a. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
 - b. the disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
 - c. submission of reports to the Financial Services Authority in a timely order;
 - d. the implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - e. the implementation and documentation of the meeting the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. the implementation of the Company's orientation program for Directors and/or Board of Commissioners;

As a liaison officer between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

To date, Corporate Secretary is held by Mrs. Anastasia Senja based on the Letter of appointment No.001/SIK-CS/VII/2020 dated July 1, 2020.

Corporate Secretary Training

During the financial year of 2021, the Corporate Secretary attended the following training and seminar events as follows:

No	Pelatihan Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Training Seminar
1.	Seminar pemula GRI-CDP- Memperkenalkan TCFD dan SDGs	2-3 Juni 2021 <i>June 2-3, 2021</i>	IDX	<i>GRI-CDP Beginner Seminar - Introduction to TCFD and SDGs</i>
2.	Seminar tingkat lanjut- Memperkenalkan TCFD dan SDGs	29-30 Juni 2021 <i>June 29-30, 2021</i>	IDX	<i>GRI-CDP Advanced Seminar - Introduction to TCFD and SDGs</i>
3.	Webinar terkait Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	22 Juni 2021 <i>June 22, 2021</i>	IDX	<i>Webinar related to The Concept Hearing of Regulation Change Number I-E on The Obligation to Convey Information</i>
4.	Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy & Modul e-Voting pada Aplikasi eASY	1 Juli 2021 <i>July 1, 2021</i>	AEI	<i>Implementation of POJK 15/POJK.04/2020 & POJK 16/POJK.04/2020 and Implementation of e-Proxy Module & e-Voting Module on eASY Application</i>
5.	Implementasi POJK 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal	12 Agustus 2021 <i>August 12, 2021</i>	IDX	<i>Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 concerning The Implementation of Activities in the Capital Market Sector</i>
6.	Webinar Mengenai Stock Split, Dividen Saham, Saham Bonus dan Buyback Saham	19 Agustus 2021 <i>August 19, 2021</i>	IDX/ICSA	<i>Webinar on Stock Splits, Stock Dividends, Bonus Shares and Share Buybacks.</i>
7.	Webinar Mengenai Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	31 Agustus 2021 <i>August 31, 2021</i>	OJK	<i>Webinar on Public Information Dissemination on Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Format and Content of Annual Reports by Issuers of Securities or Publicly-Listed Companies.</i>
8.	Webinar Mengenai Corporate Action - HMETD, Non HMETD and Initial Public Offering.	22 Oktober 2021 <i>October 22, 2021</i>	OJK - ICSA	<i>Webinar on Corporate Actions - Rights/Issues, Non-Rights Issues, and Initial Public Offerings</i>
9.	Webinar mengenai Peraturan OJK nomor 23/SEOJK.04/2021 tentang Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal.	31 Januari 2022 <i>January 31, 2022</i>	IDX	<i>Webinar on OJK Regulation number 23/SEOJK.04/2021 concerning Follow-up Supervision in the Capital Market Sector.</i>

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 1 Januari 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SIK-KAU/SK/XI/2014 guna membantu Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.:Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021). Komite Audit melaksanakan fungsinya sesuai dengan peraturan dan atas instruksi dari Dewan Komisaris.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan, penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik, penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan, dan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. Komite Audit melakukan tugas penelaahan berdasarkan pada dokumen-dokumen, data dan keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang diperoleh dari Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit memberikan laporan dan pendapat serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Susunan dan Profil Komite Audit Perseroan berubah sehubungan dengan adanya pergantian anggota salah satu komite audit, terhitung pertanggal 1 Oktober 2021 dengan Surat Keputusan No. 001/SIK-KAU/SK/IX/2021 adalah sebagai berikut:

- **Cahyadi Wijaya**

Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Pendidikan terakhir diselesaikan di Magister Akuntansi Universitas Indonesia, Jakarta.

Audit Committee

The company's Audit Committee was established on January 1, 2015 in order to assist the Board of Commissioners in maintaining the implementation Good Corporate Governance, in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee and The Indonesian Stock Exchange Regulation No. 1-A regarding the Listing Shares & Equity Securities Other than Shares issued by Listed Company (Appendix II of the Indonesian Stock Exchange's Directors Decision No.: Kep-00101/BEI/12-2021 dated 21 December 2021). The Audit Committee carries out its functions in accordance with the regulations and instructions received from the Board of Commissioners.

Pursuant to the prevailing regulations, the duties and responsibilities of the Audit Committee include the review of any financial information issued by the Company, review over the Company's compliance towards the capital market law and other relevant stipulations, review of the independency and objectivity of the public accountant, review of the audit adequacy taken by the public accountant to ensure all major risks have been taken into consideration, and review of any complaint related to the Company. In implementing its tasks, the Audit Committee conducts its review duties based upon documents, data and references or information furnished by the Company. The Audit Committee provides report and opinion as well as reports directly to the Board of Commissioners.

The composition and profile of the Company's Audit Committee has changed in connection with the change of members of one of the audit committees, as of October 1, 2021 with Decree No. 001/SIK-KAU/SK/IX/2021 are as follows:

- **Cahyadi Wijaya**

Independent Commissioners, also acting as a Chairman of the Audit Committee. An Indonesian citizen, born in 1964. He has a Master of Accounting from the University of Indonesia, Jakarta.

- **Warga Sari Utamy Teddy**

Anggota Komite Audit sejak 22 Februari 2018. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973. Pendidikan terakhir diselesaikan di D-III Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Manager Compliance di PT Net Sekuritas.

Training yang diikuti Warga Sari Utami Teddy selama tahun buku 2021 sebagai berikut:

1. 8 April 2021 : Refresh Session PPAK: Kewajiban Pelaporan Perusahaan Efek terkait Penerapan Program APU & PPT. (Penyelenggara APEI)
2. 2 September 2022: Awareness SIN ISO 37002 & Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan pada sektor jasa keuangan. (Penyelenggara OJK)
3. 10 Februari 2022: Sistem Layanan Informasi Keuangan & Kualitas Pendanaan Perusahaan Efek (Penyelenggara BEI)

- **Ferdy Christianto**

Anggota Komite Audit sejak 1 Oktober 2021. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1991. Pendidikan terakhir diselesaikan di Fakultas Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Manager Tax dan controlling di PT. Prima Visualindo.

Training yang diikuti Ferdy Christianto selama tahun buku 2021 sebagai berikut:

1. 17 Januari 2022: Tax Amnesty Jilid 2 (Penyelenggara BCA)
2. 9-10 Juni 2022 : persiapan Pemeriksaan Pajak dan penyusunan kertas kerja. (Penyelenggara IAI)
3. 17 Maret 2022: Overview Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Penyelenggara: DJP)

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang relevan, penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik,

- **Warga Sari Utamy Teddy**

A member of the Audit Committee since 22 February 2018. An Indonesian citizen, born in 1973. She graduated from the D-III Tarumanagara University, Jakarta, majoring in Accounting. Currently also holds position as a Compliance Manager in PT Net Sekuritas.

During the financial year of 2021, Warga Sari Utami Teddy attended the following training as follows:

1. April 8, 2021: Refresh Session PPAK: Securities Company Reporting Obligations related to AML & CFT Program Implementation (Organizer: APEI)
2. September 2, 2022: Awareness SIN ISO 37002 & Implementation of the Anti-Bribery Management System in the financial services sector. (Organizer: OJK)
3. February 10, 2022: Financial Information Service System & Funding Quality of Securities Companies. (Organizer: BEI)

- **Ferdy Christianto**

A member of the Audit Committee since October 1, 2021. Indonesian citizen, born in 1991. He graduated from Faculty of Accounting, Tarumanagara University, Jakarta. He currently serves as Tax Manager and controlling at PT. Prima Visualindo.

During the financial year of 2021, Ferdy Christianto attended the following training as follows:

1. January 17, 2022: Tax Amnesty Part 2 (Organizer: BCA)
2. June 9-10, 2022: preparation of Tax Audit and preparation of working papers (Organizer: IAI)
3. March 17, 2022: Overview of the Law on the Harmonization of Tax Regulations (Organizer: DJP)

Adhering to the prevailing principles, the duties and responsibility of the Audit Committee includes the review of any financial information issued by the Company, review of the Company's compliance towards the capital market law and other relevant stipulations, a review of the independency and objectivity of the Public Accountant,

penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua resiko yang penting telah dipertimbangkan, dan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. Komite Audit melakukan tugas penelaahan berdasarkan dokumen-dokumen, data dan keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang diperoleh dari Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memberikan laporan dan pendapat serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2021/2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran para Anggota Komite Audit mencapai 100%. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Frekuensi Rapat <i>Meeting Frequency</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Cahyadi Wijaya	4	100%
Warga Sari Utamy Teddy	4	100%
Ferdy Christianto	4	100%

Laporan Komite Audit

Dari penelaahan-penelaahan yang telah dilakukan Komite Audit berdasarkan dokumen-dokumen, data, dan keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang diperoleh dari Perseroan, dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2021/2022 Komite Audit sejauh ini tidak menemukan adanya penyimpangan oleh Perseroan, mengenai informasi keuangan maupun mengenai ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Akan tetapi Perseroan masih dalam proses pengajuan keberatan atas beberapa surat Ketetapan Pajak Penghasilan yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak.

Komite Audit juga tidak menemukan adanya penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan, pengendalian internal dan independensi auditor Perseroan. Paket kompensasi bagi para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan juga telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan.

a review of the audit adequacy taken by the Public Accountant to ensure all major risks have been taken into consideration, and a review of any complaint related to the Company. In implementing its tasks, the Audit Committee conducts its review duties based upon documents, data and references or information furnished by the Company. The Audit Committee provides report and opinion as well as responsible to the Board of Commissioners.

Audit Committee's Meetings

During the year 2021/2022, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with the level of attendance of the members of Audit Committee at 100%. Meeting attendance of the Audit Committee during the period is as follows:

Audit Committee's Reports

Based on the Audit Committee reviews on documents, data and references or information furnished by the Company, the Audit Committee concluded that for the period of 2021/2022, the Audit Committee did not identify any material breach conducted by the Company, regarding any financial information as well as compliance to the applicable laws and regulations. However, the Company is in the process of objecting several Corporate Income Taxed Assessments issued by Tax Office.

The Audit Committee could not identify any irregularities in the preparation of the Financial Statement, internal control and the independency of the Company's auditor. The remuneration packages for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners have been applied accordingly.

Sehubungan dengan berlanjutnya wabah Covid-19 secara nasional dan global, Perseroan masih menghadapi dampak resiko penurunan permintaan, di pasar ekspor dan domestik. Perseroan akan terus memantau perkembangan resiko yang terjadi secara hati-hati dan menyiapkan langkah-langkah mitigasi, demi keberlangsungan operasi perusahaan.

Dalam berbagai kesempatan Komite Audit selalu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan tujuan untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan agar Perseroan selalu mengikuti peraturan yang berlaku dan meningkatkan kualitas laporan keuangan Perseroan.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu anggota Komite Audit juga tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir dan juga bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Pengendalian Internal dan Audit Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dan audit internal yang bertujuan untuk membantu unit kerja dalam Perseroan. Dengan ini diharapkan unit kerja itu dapat melaksanakan tugasnya secara efektif sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Sistem ini memberikan penilaian, analisa, rekomendasi dan informasi yang menyangkut aktivitas yang ditelaah.

Due to continuing pandemic of covid-19 in national and global environment, the company has still faced risks of slowdown in demand, in export and domestic market. The Company will observe the risk development cautiously and prepare for mitigation measures to achieve continuing company's operation.

In many cases, Audit Committee conducted frequent communication activities with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, these consulting activities have the intention of improving Good Corporate Governance to allow the Company to operate in observance with prevailing regulations and to improve the quality of the Company's financial statements.

Internal Control and Internal Audit

The Audit Committee members do not have direct or indirect shares in the Company, are not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Ultimate Shareholders of the Company, and do not have business relations either directly or indirectly related to the Company's business activities. In addition, the Audit Committee members also do not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the past 6 (six) months and are also not persons in the Public Accounting Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months.

Internal Control and Internal Audit

The Company implements internal control system and Internal Audit aimed for assisting the work units within the Company. It is expected that these work units will be able to effectively carry out their tasks in accordance with their individual responsibilities. The system provides evaluation, analysis, recommendation and information related to the reviewed activity.

Adapun tugas Audit Internal antara lain adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan, efisiensi kerja sumber daya manusia, serta penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik. Unit Audit Internal juga melakukan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan, serta menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Profil Unit Audit Internal

Saat ini Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Paigunadi Budiono, yang merupakan warga negara Indonesia, lulusan Universitas di Inggris. Beliau telah menjabat sebagai Ketua Audit Internal sejak tahun 2009 berdasarkan Surat Pengangkatan No.063/SIK-CS/XI-2009.

Struktur Unit Audit Internal

Struktur Audit Internal Perseroan berdasarkan Piagam Audit adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal secara struktural dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan ketrampilan auditor berdasarkan "Risk based Audit" sejalan dengan pencapaian Visi, Misi dan Strategi Perseroan secara umum.
- Merencanakan, melaksanakan, mengarahkan dan melaporkan realisasi kegiatan audit (operasional, compliance dan fraud) kepada manajemen.

The tasks of Internal Audit are among others: to review financial information issued by Company, to assess the Company's compliance to prevailing laws and regulations of the capital market. It has the task to assess and review human resource work efficiency, as well as to evaluate independency and objectivity of the assigned public accountants. Internal Audit is also responsible to reviewing and analyzing complaints relating to the Company and to safely keep the Company's confidential documents, data and information.

Internal Audit Unit Profile

The position of Internal Audit Chairman is currently entrusted to Paigunadi Budiono, an Indonesia citizen, and graduate from University in England. He has been being a Chairman of Internal Audit since year 2009 based on Decision Letter No. 063/SIK-CS/XI-2009.

Structure of Internal Audit Unit

Structure of the Company's Internal Audit based on the Audit Certificate is as follows:

- Internal Audit Unit is structurally chaired by Head of Internal Audit Unit.
- Head of Internal Audit Unit is directly appointed and dismissed by the President Director with approval from Commissioner.
- Head of Internal Audit Unit directly reports to the President Director of Company.

Task and Responsibility of Internal Audit Unit

The Tasks and Responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

- Prepare audit strategy and plan as well as auditor ability and skill development plan based on "Risk based Audit" in line with the achievement of Vision, Mission and General Strategy of the Company.
- Plan, perform, direct and report the realization of audit activity (operational, compliance and fraud) to the management.

- Melaporkan hal-hal lain berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk melaporkan /merekomendasikan kemungkinan untuk melakukan peningkatan pada proses tersebut.
- Melakukan pemantauan dan pengecekan atas pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit internal maupun eksternal.
- Melakukan koordinasi kegiatan Unit Audit Internal dengan unit kerja lain di Perseroan dan pihak Auditor eksternal berdasarkan penugasan Manajemen.
- Memberikan masukan dalam penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan keefektifan kegiatan dan pengendalian internal sehingga sejalan dengan Visi, Misi dan Tujuan serta Strategi Perseroan.
- Report important matters related to internal control process including report/recommend the possibility to improve the process.
- Monitor and check the follow up action of internal and external audit result.
- Coordinate Internal Audit Unit activity with other unit in the Company and external auditor based on task from the Management.
- Give suggestions for the improvement of system, procedure and policy to achieve efficiency and effectiveness of the activity and internal monitoring in line with the Company's Vision, Mission, Objective and strategy.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah menyelesaikan penugasan Audit. Dalam melaksanakan penugasan tersebut Unit Audit Internal didukung dengan metode sistematis baik itu dalam penugasan pemeriksaan secara reguler maupun khusus. Tujuan penugasan lebih dititik beratkan pada pengujian pengendalian intern, selain itu juga dalam rangka menanamkan kesadaran akan perlunya pengendalian intern pada Perseroan. Dengan pelaksanaan audit tersebut, Perseroan yakin bahwa seluruh kinerja Perseroan dapat terus dipertahankan.

Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan lainnya

Perseroan mengendalikan sistem Keuangan dengan melakukan perencanaan anggaran atau budget yang telah perkirakan sebelumnya dan melakukan monitoring pengeluaran oleh Manajer terkait.

Pengendalian Operasional diterapkan dengan melakukan perencanaan, monitoring dan menganalisis prosedur operasional yang sudah ditetapkan.

Implementation of Internal Audit Unit

During the year 2021, the Internal Audit Unit has completed the audit assignments. In carrying out the task, the Internal Audit Unit is supported by a systematic method to be applied for both regular and special audit activities. The purpose of the task is emphasized more on assessing the internal control, and in order to raise awareness of the importance of implementing internal control in the Company. With the audit implementation, the Company believes to be able to maintain all business performance.

Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations

The Company controls the Financial system by planning a budget or budget that has been estimated in advance and monitoring expenditures by the relevant Manager.

Operational Control is implemented by planning, monitoring and analyzing operational procedures that have been established.

Pengendalian Kepatuhan terhadap perundang-undangan, Perseroan mengikuti perkembangan undang-undang atau peraturan yang berlaku, senantiasa melakukan update atau pembaharuan terhadap peraturan baru yang berkaitan dengan usaha Perseroan serta melakukan kontrol terhadap kepatuhan perundang-undangan tersebut.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal

Pengendalian internal Perseroan selama 2021 sudah berjalan dengan cukup baik. Perseroan akan berupaya meningkatkan peran Unit Audit Internal dalam sistem pengendalian internal Perseroan, terutama pada unit kerja baru sesuai perubahan struktur organisasi.

Manajemen Resiko

Resiko dan pengelolaanya

Manajemen resiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen.

Manajemen Perseroan telah mengidentifikasi resiko-resiko yang akan selalu dihadapi oleh Perseroan antara lain:

- Resiko nilai Tukar Valuta Asing
- Resiko harga
- Resiko Kredit

Resiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan melakukan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS\$), namun Perseroan masih memiliki pendapatan, pembelian dan beberapa biaya Perseroan dalam mata uang Rupiah. Dalam hal untuk meminimalkan resiko fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap kurs Valuta Asing, Perseroan melakukan upaya lindung nilai (hedging) terhadap transaksi dalam valuta Asing.

Resiko Harga

Resiko harga adalah resiko kerugian finansial yang disebabkan karena pergerakan harga komoditas bahan baku produksi, akibat adanya perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga.

Control Compliance with laws and regulations, the Company follows the development of applicable laws or regulations, always keeps up with updated matrix or updates new regulations relating to the Company's business and control compliance with these laws.

Overview of the effectiveness of the internal control system

The Company's internal control during 2021 has been run quite well. The Company will seek to increase the role of the Internal Audit Unit in the Company's internal control system, especially in new work units in accordance with changes in the organizational structure.

Risk Management

Risk and its management

Risk management is an integral part of the management process.

The Company's management has identified risks that the Company has to deal with, among which are:

- Foreign Exchange Risk
- Price Risk
- Credit Risk

Foreign Exchange Risk

Company's bookkeeping uses the United States Dollar (US\$) as the main currency, but the Company still books its income, make purchases and book some of the expenses in Rupiah currency. In order to minimize the risk of fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, the Company applies hedging in transactions in foreign currencies.

Price Risk

Price risk is the risk of financial loss due to fluctuation in price of raw materials, which is influenced by price changes in the future in regard to the purchase plan for Aluminium and Copper.

Resiko Kredit

Resiko kredit adalah resiko kerugian keuangan pada Perseroan jika Pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak. Perseroan mengelola dan mengendalikan resiko kredit dengan menetapkan batas-batas resiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggan. Perseroan melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Perseroan mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggan untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi resiko kerugian penurunan nilai.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Sampai dengan dibuatnya laporan ini, Perseroan tidak sedang menghadapi Perkara penting.

Tinjauan atas efektivitas sistem Manajemen resiko yang diterapkan oleh Perseroan

Direksi melakukan penilaian berkala atas efektivitas pelaksanaan Manajemen Risiko dengan menilai aspek-aspek terkait.

Berdasarkan hasil evaluasi Direksi terhadap Manajemen Risiko tersebut, Perseroan menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah dilakukan Perseroan selama ini cukup efektif untuk memitigas risiko-risiko yang ada selama tahun buku 2021. Perseroan akan menggunakan hasil evaluasi ini untuk meningkatkan sistem manajemen resiko untuk depannya dan untuk ditinjau setiap tahunnya oleh Perseroan.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Selama tahun buku 2021 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan.

KODE ETIK

Perseroan meyakini bahwa kesuksesan organisasi saat ini akan meningkat jika pengelolaan manajemen sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Oleh sebab itu manajemen telah memutuskan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana tersirat dalam pelaksanaan Etika Tingkah Laku dalam Bisnis Perseroan sebagai berikut:

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss the Company may suffer if the Customer fails to meet the liabilities as the contract. The Company manages and controls credit risk by setting the limits of acceptable risk for each customer. The Company hold business only with reputable and credible third parties. The Company has a policy that requires each customer to undergo credit verification procedures. Besides, the Company also continuously monitors the Account Receivables in an attempt to minimize risk of loss caused by depreciation.

Legal Disputes of the Company

Until this report was issued, the Company was not facing any legal claims.

Overview of the effectiveness of the risk management system implemented by the Company

The Board of Directors conducts periodic assessments of the effectiveness of the implementation of Risk Management by assessing related aspects.

Based on the results of the Board of Directors' evaluation of Risk Management, the Company considers that the Risk Management System that has been carried out by the Company so far is quite effective in mitigating existing risks during the 2021 financial year. The Company will use the results of this evaluation to improve the risk management system for the future and for the future, reviewed annually by the Company.

Information About Administrative Sanction

During fiscal year 2021, no administrative sanctions were imposed on either the Company, members of the Board of Commissioners or the Company's Board of Directors.

CODE OF ETHICS

The Company believes that the success of the current organization will increase if management is in accordance with Good Corporate Governance. Therefore management has decided to apply the principles of Good Corporate Governance, as implied in the implementation of the Code of Conduct in the Company's Business as follows:

- Kegiatan bisnis Perseroan tunduk pada peraturan, undang-undang yang berlaku dan kegiatan penegakan hukum di seluruh dunia.
- Menjalankan bisnis dengan jujur dan penuh integritas.
- Mematuhi UU Anti-Monopoli dan Persaingan.
- Tidak menawarkan atau menerima suap baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Larangan menerima maupun memberi hadiah dan hiburan yang tidak sesuai dengan standar kehormatan Perseroan untuk perseorangan.

Implementasi Kode Etik Perseroan berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan untuk berperilaku berpedoman pada:

- Saling menghormati, menjunjung tinggi kejujuran, integritas dan kepercayaan.
- Tidak melakukan diskriminasi dan pelecehan.
- Hak individu (privasi dan data pribadi).
- Keselamatan di tempat kerja.
- Konflik kepentingan
- Menjaga kualitas produk dan layanan berkualitas tinggi.
- Kepatuhan kepada UU Lingkungan.
- Mendukung dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia di semua komunitas tempat kita bekerja.

Bentuk Sosialisasi kode etik dan upaya penegakkannya

Kode etik ini disampaikan atau disosialisasikan kepada seluruh pekerja Perseroan melalui media, antara lain: materi orientasi pegawai baru, website Perseroan, dan Laporan Tahunan. Selain itu, pihak Kantor Pusat senantiasa mengingatkan kembali mengenai prinsip-prinsip ini dalam setiap acara sosialisasi maupun pelatihan secara rutin.

Pada tahun 2021, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan kepada Perseroan.

NILAI-NILAI PERSEROAN

Semua Karyawan harus memahami "Kebijakan Perseroan" dan Berusaha untuk Bekerja:

- The Company's business activities are subject to regulations, applicable laws and law enforcement activities throughout the world.
- Conduct business with honesty and integrity.
- Comply with the Anti-Monopoly and Competition Law.
- Not offering or accepting bribes either directly or indirectly.
- Prohibition of accepting or giving gifts and entertainment that are not in accordance with the Company's honorary standards for individuals.

The implementation of the Company's Code of Ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of the Company to behave based on:

- Mutual respect, high honesty, integrity and trust.
- Do not discriminate and harass.
- Individual rights (privacy and personal data).
- Safety at work.
- Conflicts of interest
- Maintaining high quality products and services.
- Compliance with the Environmental Law.
- Support and uphold human rights in all communities where we work.

Socialization Format of the code of ethics and efforts to enforce it

This code of ethics is conveyed or socialized to all employees of the Company through the media, including: new employee orientation materials, the Company's website, and the Annual Report. In addition, the Head Office always reminds again about these principles in every socialization and training events on a regular basis.

In 2021, no reports of violations of the Code of Ethics were reported to the Company.

CORPORATE VALUES

All Employees shall understand the "Company Policy" and Strive to Work:

- Utamakan Keselamatan & Kesehatan yang baik bagi semua pihak.
 - Komunikasi yang lebih baik dengan "Hou-Ren-Sou" (Melaporkan - Menginformasikan -Mengkonsultasikan)
 - Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan.
 - Kegiatan Bisnis yang Adil dan Layak.
 - Memperbarui kembali standar/peraturan kami dan mengikuti semua 100%.
 - Melanjutkan SEQCDD penguatan dengan target numerik dan tanggal jatuh tempo.
 - Pertumbuhan dan Pengembangan Karyawan.
 - Mengambil tindakan cepat dengan pertimbangan untuk masa depan.
- Safety First & Good Health for all associates
 - "Hou-Ren-Sou" for better Communications (Report-Inform-Consult)
 - Compliance with Laws and Regulations
 - Fair and Proper Business Activities
 - Re-fresh our standards/rules and follow all with 100%.
 - Continuing SEQCDD Reinforcement with Numerical Target and Due Date
 - Employees Growth and Development.
 - Quick action with consideration for future.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyadari bahwa kepatuhan terhadap hukum dan kode etik perusahaan merupakan dasar manajemen yang paling penting. Untuk mengembangkan kebijakan ini, Perseroan yang merupakan grup dari Sumitomo Electric telah mengoperasikan kontak eksternal untuk pelaporan masalah kepatuhan. Sebuah kontak eksternal dibentuk pada sebuah kantor hukum di Jakarta.

Setiap karyawan Sumitomo Electric Grup dan mitra usaha di luar Grup dapat melaporkan tindakan yang melawan hukum atau tidak etis atau dugaan tindakan tersebut yang terjadi pada Sumitomo Electric Grup ke salah satu kontak eksternal, berupa surat elektronik yaitu seiindonesiahotline@jilolaw.com. Keterangan yang dilaporkan kepada kontak eksternal akan langsung diberitahukan kepada kantor Komite Kepatuhan SEI, Jepang.

Seluruh keterangan yang terkait dengan pelaporan, termasuk pelapor, isi laporan, hasil penyelidikan dan tindakan yang dilakukan, hanya akan diberitahukan oleh anggota yang ditunjuk dan tidak akan diberitahukan oleh pihak lain. Tidak ada karyawan yang akan menerima perlakuan yang merugikan seperti pemecatan dan tindakan pribadi yang mengancam atau penilaian, karena melakukan pelaporan. Laporan dapat diberikan tanpa nama. Dalam hal ini, lingkup penyelidikan dan tindak lanjutnya akan sangat terbatas, yaitu tidak dimungkinkannya pemberitahuan hasil penyelidikan atau tindakan terhadap pelapor.

Sepanjang tahun buku 2021 tidak ada pengaduan atau pelaporan mengenai pelanggaran.

WHISTLEBLOWER SYSTEM

The Company realizes that compliance with laws and the Company's code of ethics is the most important management basis. To develop this policy, the Company which is a group of Sumitomo Electric has operated external contacts for reporting compliance issues. An external contact was formed at a law office in Jakarta.

Each Sumitomo Electric Group employee and business partners outside the Group can report unlawful or unethical actions or alleged actions that have taken place at Sumitomo Electric Group to one of the external contacts, in the form of e-mails namely seiindonesiahotline@jilolaw.com. Information reported to external contacts will be immediately notified to the office of the SEI Compliance Committee, Japan.

All information relating to reporting, including the reporter, the contents of the report, the results of the investigation and the actions taken, will only be notified by the appointed member and will not be notified by other parties. No employee will receive adverse treatment such as dismissal and threatening personal actions or judgment, due to reporting. Reports can be given anonymously. In this case, the scope of the investigation and its follow-up will be very limited, i.e. it is not possible to notify the results of the investigation or the actions of the reporter.

During the 2021 financial year there were no complaints or reports regarding violations.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERSEROAN

IMPLEMENTATION OF ASPECTS AND PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

A	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM <i>PUBLIC LISTED COMPANY RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN PROTECTING SHAREHOLDERS RIGHTS</i>		
	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
	<p>Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p><i>Principle 1</i> <i>Improve the value of the General Meeting Shareholders (GMS).</i></p>	<p>1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>1.1 A Public Listed Company shall have the technical means or procedure for voting, whether conducted openly or by secret ballot, in which the independence and interests of shareholders are held paramount.</i></p> <p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>1.2 All members of the Board of directors and Board of Commissioners shall attend the Annual GMS.</i></p>	<p>Memenuhi. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>In carrying out every General Meeting of Shareholders, the voting mechanism is a part from the rules of the meeting which were informed to the shareholders at the beginning of the meeting.</i></p> <p>Memenuhi. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi hadir dalam RUPS Tahunan 2021. (3 orang diantaranya hadir melalui aplikasi Ms. Teams). Hanya 1 orang direktur berhalangan hadir.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the 2021 Annual GMS. (Three persons of them attended by Ms. Teams App.) Only 1 director cannot attend.</i> <i>attended by Ms. Teams App.)</i></p>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
	<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>1.3 The summary results of the GMS shall be made available on the Website of the public listed Company for at least 1 (one) year.</i></p>	<p>Memenuhi. Ringkasan RUPS sudah tersedia di dalam Web Perseroan.</p> <p><i>In compliance. The GMS summary is available on the Company's Website.</i></p>
<p>Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p><i>Principle 2 Improve the quality of communication between the Public Listed Company or Investors.</i></p>	<p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>2.1 A Public Listed Company shall have a policy for communication with the shareholders or Investors.</i></p> <p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>2.2 A Public Listed Company shall disclose its policy for communication with shareholders or investor on the Website.</i></p>	<p>Memenuhi. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dapat dilaksanakan dalam RUPS dan Public Expose.</p> <p><i>In compliance. Communication with shareholders or investors can be carried out at the GMS and Public Expose.</i></p> <p>Memenuhi. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dapat diunggah dalam situs Web Perusahaan: www.sikabel.com</p> <p><i>In compliance. Communications with shareholders or investors can be uploaded on the Company's website: www.sikabel.com</i></p>

B FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS <i>FUNCTION AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</i>		
Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p><i>Principle 3</i> <i>Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>3.1 The number of members of the Board of Commissioners shall take into account the condition of the Public Listed Company.</i></p> <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>3.2 The Board of Commissioners shall be composed of members who have the requisite knowledge and experience.</i></p>	<p>Memenuhi. Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>The Company has 2 (two) members of the Board of Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner.</i></p> <p>Memenuhi. Keberagaman, Keahlian, pengetahuan dan pengalaman Dewan Komisaris sudah sesuai dengan yang dibutuhkan.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>The diversity, expertise, knowledge and experience of the Board of Commissioners are in accordance with what is needed.</i></p>
<p>Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p><i>Principle 4</i> <i>Improve the Quality of Performance of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</p> <p><i>4.1 The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Memenuhi. Sesuai dengan pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>In accordance with the guidelines and rules of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners conducts its own self-assessment of its performance based on its duties and responsibilities.</i></p>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
	<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>4.2 The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed in the annual report of the Public Listed Company.</i></p> <p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>4.3 The Board of Commissioners shall have a policy for the resignation of any member of the Board of commissioners involved in financial crimes.</i></p> <p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>4.4 The Board of Commissioners or the Committee in charge of Nomination and Remuneration shall develop a succession policy for the process of Nominating members of the Board of directors.</i></p>	<p>Memenuhi. Diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p><i>In compliance. Disclosed in the Company's Annual Report.</i></p> <p>Memenuhi. Diungkapkan dalam pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>In compliance. Disclosed in the guidelines and rules of the Company's Board of Commissioners.</i></p> <p>Memenuhi. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.</p> <p><i>In compliance The Board of Commissioners has carried out the nomination and remuneration functions.</i></p>

C FUNGSI DAN PERAN DIREKSI <i>FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS</i>		
Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</p> <p><i>Principle 5</i> <i>Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.</i></p>	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan</p> <p><i>5.1 The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making</i></p> <p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>5.2 The Board of Directors shall be composed of members who have the diversity, expertise, knowledge, and experience required.</i></p> <p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>5.3 The Board of Directors member with responsibility for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in accounting.</i></p>	<p>Memenuhi. Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Direksi.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>The Company has 5 (five) members of the Board of Directors.</i></p> <p>Memenuhi. Keberagaman, Keahlian, pengetahuan dan pengalaman anggota Direksi sudah sesuai dengan yang dibutuhkan.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>The diversity, expertise, knowledge and experience of members of the Board of Directors are in accordance with what is needed.</i></p> <p>Memenuhi. Bapak Shigetoshi Sasaki selaku Direktur Utama juga membawahi bidang akuntansi atau keuangan.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>Mr. Shigetoshi Sasaki as a President Director is also in charge of accounting or finance.</i></p>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p><i>Principle 6</i> <i>Improve the Quality of Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i></p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>6.1 The Board of Directors shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors.</i></p> <p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>6.2 The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors shall be disclosed in the annual report of the Public Listed Company.</i></p> <p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>6.3 The Board of Directors shall have a policy for the resignation of any member of the Board of Directors involved in financial crimes.</i></p>	<p>Memenuhi. Sesuai dengan pedoman dan tata tertib Direksi, Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>In accordance with the guidelines and rules of the Board of Directors, the Directors conduct their self-assessments of their performance based on their duties and responsibilities.</i></p> <p>Memenuhi. Diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>Disclosed in the Company's Annual Report.</i></p> <p>Memenuhi. Diungkapkan dalam pedoman dan tata tertib Direksi Perseroan.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>Disclosed in the guidelines and rules of the Company's Directors.</i></p>

D PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN <i>STAKEHOLDER PARTICIPATION</i>		
Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p><i>Principle 7</i> <i>Strengthen Corporate Governance through Stakeholder Participation.</i></p>	<p>7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>7.1 A Public Listed Company shall have a policy for preventing insider trading.</i></p> <p>7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p><i>7.2 A Public Listed Company shall have anti-corruption and anti-fraud policies.</i></p> <p>7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>7.3 A Public Listed Company shall have a policy for selection of suppliers or vendors and development of their capabilities.</i></p> <p>7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak hak kreditur.</p> <p><i>7.4 A Public Listed Company shall have a policy for fulfilling the rights of creditors.</i></p> <p>7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p><i>7.5 A Public Listed Company shall have a policy for the whistleblowing system.</i></p>	<p>Memenuhi. Telah diungkapkan di dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.</i></p> <p>Memenuhi. Telah diungkapkan di dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.</i></p> <p>Memenuhi. Telah diungkapkan di dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.</i></p> <p>Belum Memenuhi. Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak kreditur.</p> <p><i>Not in compliance.</i> <i>The Company currently has no policy for fulfilling the right of creditors.</i></p> <p>Memenuhi. Telah dicantumkan di dalam Kode Etik Perseroan.</p> <p><i>In compliance.</i> <i>Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.</i></p>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
	<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p> <p><i>7.6 A Public Listed Company shall have a policy for long term incentives to be provided to Directors and Employees.</i></p>	<p>Belum memenuhi. Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.</p> <p><i>Not in compliance. The company does not currently have a policy for granting long-term incentives to Directors and Employees.</i></p>
E KETERBUKAAN INFORMASI <i>INFORMATION DISCLOSURE</i>		
Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p><i>Principle 8 Strengthen the Implementation of Information Disclosure.</i></p>	<p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>8.1 A Public Listed Company shall employ technology other than the Company Website as a media for information disclosure.</i></p> <p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>8.2 The Annual Report of Public Listed Company shall disclose any share ownership in that Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of share ownership in the Public Listed Company by majority and controlling shareholders.</i></p>	<p>Belum memenuhi. Perseroan saat ini belum memanfaatkan teknologi informasi yang lain untuk keterbukaan informasi.</p> <p><i>Not in compliance. The company is currently not utilizing other information technologies for information disclosure.</i></p> <p>Memenuhi. Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dalam laporan bulanan ke Bursa Efek Indonesia.</p> <p><i>In compliance. As presented in the Company Annual Report and monthly report to Indonesia stock exchange.</i></p>

■ **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** *Corporate Social Responsibility*

Perseroan telah melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Korporasi (CSR) dengan komitmen yang berkelanjutan, untuk berkontribusi kepada pengembangan ekonomi pada komunitas setempat dan masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup karyawan beserta keluarganya.

Dalam membuat program Tanggung Jawab Sosial Korporasi (CSR), Perseroan memperhatikan empat aspek yaitu: Karyawan Perseroan, Masyarakat yang tinggal di lokasi sekitar Perseroan, Pemerintah Pusat dan Daerah serta Lingkungan di lokasi kegiatan Perseroan.

Perseroan telah melaksanakan kegiatan CSR sebagai berikut:

1. Lingkungan Hidup

Dalam kegiatan operasional, Perseroan memenuhi seluruh ketentuan yang disyaratkan oleh ijin lingkungannya maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui kegiatan dan pengembangan lingkungan seperti :

- Perseroan melakukan peningkatan aktivitas penghematan energi melalui pemasangan air booster pada mesin sehingga terjadi penurunan tekanan pada compressor yang berdampak pada penurunan konsumsi listrik.
- Selain itu, Perseroan juga melakukan aktivitas penghematan energi melalui pemasangan Inverter pada pompa air, yang berdampak pada penurunan konsumsi listrik untuk kebutuhan pompa.
- Perseroan secara berkelanjutan melakukan pemantauan penghematan energy seperti monitoring trafo (konsumsi energi), patrol kebocoran serta penggantian dan pemeliharaan lampu LED di area pabrik dan kantor.
- Melakukan pengelolaan air limbah domestik yang berasal dari operasional Kantin Perseroan dan Toilet menggunakan metode Sewage Treatment Plant (STP) serta melakukan pemantauan kualitas air limbah untuk memastikan bahwa air limbah sudah aman bagi lingkungan.
- Melakukan pengelolaan limbah B3 secara terencana dan baik, memiliki izin untuk melakukan penyimpanan sementara sebelum limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga untuk pengangkutan

The Company has been conducting Corporate Social Responsibility (CSR) with a sustainable commitment to contribute to the economic development of the local community and society at large, along with the improvement of the employees and their family welfare.

In preparing Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company considers the following four aspects: Employees, Communities living around the location of the Company, the Central Government and the Regions and the Environment at the site of the Company's activities.

The Company has implemented CSR activities as follows:

1. Environment

In carrying out its operational activities, the Company has complied with all conditions required by its environmental licenses as well as applicable laws and regulations, through environmental activities and development such as :

- The Company has increased energy saving activities by installing air booster on the relevant machines enabling a decrease in compressor pressure and then resulting in a decrease of electricity consumption.
- In addition, the Company also carries out energy saving activities by installing Inverter on water pumps which result in a decrease of electricity consumption for water pumps needs.
- The Company continuously monitors the energy savings by monitoring transformers (to check energy consumption), patrolling any leaks, as well as replacing and conducting maintenance of LED lights in factory and office areas.
- Conduct domestic wastewater management from Company Canteen and Toilets operations by using Sewage Treatment Plant (STP) method and monitoring the wastewater quality to ensure it is safe for the environment.
- Conduct B3 waste management in an organized and well treatment, have a license to do temporary storage before B3 waste is delivered to third party for transportation and treatment. The types of B3

dan pengolahannya. Jenis limbah B3 yang dihasilkan perseroan yaitu : Lubrikan dan oli bekas, aki bekas, kain majun terkontaminasi, lampu TL, kemasan bekas B3 serta limbah terkontaminasi lainnya.

Pada tahun 2021, Perseroan juga berhasil mempertahankan Sertifikat ISO 14001:2015 dari PT. SGS Indonesia, untuk periode 2019–2022, serta meraih peringkat BIRU pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) untuk periode 2020–2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

2. Praktek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan maupun tamu yang berkunjung ke area perseroan. Dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai PP No 50 Tahun 2012 serta standard K3 berdasarkan ISO 45001 : 2018, perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan sistem K3 yang menyeluruh disertai partisipasi aktif dari setiap karyawan.

Program-program K3 dibuat oleh perseroan dan dilaksanakan secara rutin seperti upacara 5S dan cleaning, patrol K3 serta pelatihan dan edukasi karyawan untuk meningkatkan kondisi yang aman dan perilaku yang aman di lingkungan Perseroan. Pencapaian kinerja keselamatan dan kesehatan kerja dilihat dari jumlah kecelakaan yang terjadi selama aktivitas perseroan. Tahun 2021, Perseroan kembali mencatat Nol untuk Hari Tanpa Kecelakaan.

Selain itu, Perseroan secara rutin meninjau ketaatan terhadap peraturan K3 dan melaksanakan aktivitas yang disyaratkan berdasarkan peraturan K3 seperti melaksanakan uji riksa alat kerja seperti forklift, hoist, bejana tekan, melakukan pengukuran dan pemantauan lingkungan kerja serta pelatihan kompetensi dan lisensi. Dalam hal Kesehatan, Perseroan secara aktif menyikapi isu terkini terkait Covid-19 melalui kegiatan pencegahan penyebaran Covid-19 di area Perseroan. Aktivitas senam, pelaksanaan protocol kesehatan hingga pengaturan jam kerja dilakukan untuk mendukung upaya pemerintah dalam menekan laju pertumbuhan kasus baru Covid-19.

waste produced by the Company are Used lubricants and oil, used batteries, contaminated cotton cloth, TL lamps, used B3.

In 2021, the Company also succeeded in maintaining ISO 14001:2015 Certificate from PT. SGS Indonesia for the 2019–2022 period, as well as obtaining BLUE rating in the Program for Assessing Performance Level of the Company in Managing Living Environment (PROPER) for the 2020–2021 period which is held by the Ministry of Environment.

2. Employment Practice, Health and Safety

The Company is committed to create a safe and healthy workplace for all employees and guests visiting the Company's areas. By implementing the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with PP No. 50 of 2012 and K3 standards based on ISO 45001: 2018, the Company always strives to improve a comprehensive K3 system with active participation from each employee.

K3 programs are created by the Company and carried out routinely such as 5S and cleaning ceremonies, K3 patrols as well as employee training and education to improve safe conditions and safe behavior in the Company environment. The achievement of occupational safety and health performance can be seen from the number of accidents that may occur during the Company's activities. In 2021, the Company recorded a Zero for Days Without Accidents.

In addition, the Company routinely reviews compliance with K3 regulations and carries out activities required by K3 regulations such as carrying out inspections on work equipment such as forklifts, hoists, pressure vessels, measuring and monitoring the work environment as well as competency and license training. In terms of Health, the Company actively addresses the latest issues related to Covid-19 through preventive activities for avoiding the spread of Covid-19 in the Company area. Gymnastics activities, the implementation of health protocols and working hours are carried out to support the government's efforts to suppress the growth rate of new Covid-19 cases.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan target utama yang harus diperhatikan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Pencapaian kinerja keselamatan dan kesehatan kerja dilihat dari jumlah kecelakaan yang terjadi selama aktivitas perseroan. Tahun 2021 Perseroan kembali mencatat Nol untuk Hari Tanpa Kecelakaan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMLK3) yang diadopsi dari sistem Global Standard Jepang dan Sistem K3 Indonesia maupun standard ISO 45001.

Perseroan secara aktif memfasilitasi karyawan melalui penyediaan tempat kerja yang aman, perbaikan sarana dan prasarana serta edukasi melalui pelatihan karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dalam hal K3.

Selain itu, kegiatan K3 Perseroan, baik rutin maupun non rutin, dibuat untuk menciptakan budaya K3 di area kerja. Perseroan secara rutin melaksanakan kegiatan Upacara Safety & 5S yang diikuti oleh seluruh karyawan dalam rangka mengingatkan komitmen K3 pada seluruh pekerja. Selain itu, kegiatan rutin lainnya seperti Inspeksi K3/ Patrol, pemeriksaan alat kerja dan lingkungan kerja berdasarkan peraturan K3 juga terlaksana secara terjadwal. Perseroan secara aktif melakukan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam bidang K3 melalui Pemisahan Lanjutan Jalur Pejalan Kaki dan Forklift serta Pengembangan Aktivitas Switch Power Off di area mesin.

Di bidang Kesehatan, perseroan secara rutin setiap tahun melakukan pemeriksaan kesehatan seluruh karyawan sesuai dengan karakteristik area kerja maupun riwayat kesehatan setiap karyawan dengan bekerjasama dengan Rumah Sakit Swasta yang ditunjuk.

Perseroan menyediakan makan untuk karyawan yang diolah di kantin Perseroan yang diperiksa secara berkala oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang dan telah memperoleh Sertifikat Laik Sehat sejak tahun 2011.

Pada bulan Oktober 2020, Perseroan mengupgrade standar OHSAS 18001 : 2008 menjadi ISO 45001 : 2018 yang berlaku sampai September 2023 dari PT. SGS Indonesia.

Occupational Health and Safety is the main target that must be considered in every operational activity of the Company. Achievement of occupational safety and health performance is seen from the number of accidents that occur during the company's activities. In 2021 the Company again recorded a Zero for Days Without Accidents.

In its implementation, the Company applies the Occupational Health and Safety Management System (SMLK3) which was adopted from the Japanese Global Standard system and the Indonesian K3 System as well as the ISO 45001 standard.

The Company actively facilitates employees through the provision of a safe workplace, improvement of facilities and infrastructure as well as education through employee training to increase knowledge and competence in terms of K3.

In addition, the Company's K3 activities, both routine and non-routine, are designed to create an OHS culture in the work area. The Company routinely carries out Safety & 5S Ceremony activities which are attended by all employees in order to remind K3 commitment to all workers. In addition, other routine activities such as K3/Patrol Inspections, inspection of work equipment and work environment based on K3 regulations are also carried out on a scheduled basis. The Company is actively making continuous improvement in the field of K3 through the Advanced Separation of Pedestrian Paths and Forklifts as well as the Development of Switch Power Off Activities in the engine area.

In health area, the Company regularly in every year arranges Medical Check Up for all employee based on the working area characteristics and employee's medical record in cooperation with appointed Private Hospital.

The Company provides meals for employee which are processed in the Company's canteen and periodically inspected by the Tangerang City Health Office and have obtained Hygiene and Sanitation Certificate since 2011.

In October 2020, the Company upgraded the OHSAS 18001 : 2008 standard to ISO 45001 : 2018 which is valid until September 2023 from PT. SGS Indonesia.

3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan memandang pentingnya memantau perkembangan tumbuh kembang anak sedari dini. Seperti himbauan Pemerintah terkait Kesehatan masyarakat khususnya dalam menanggulangi stunting dengan upaya pemenuhan kebutuhan gizi sejak hamil hingga balita. Perseroan berinisiatif untuk mendukung Posyandu yang ada di sekitar lokasi Perseroan.

Posyandu itu sendiri memiliki peran strategis, jika peran ini bisa dikelola dengan baik. Posyandu dapat membantu dalam pembangunan kesehatan masyarakat terutama untuk anak-anak dan Ibu hamil.

Setelah dilakukan kunjungan ke Posyandu terdekat, ternyata alat-alat yang digunakan untuk pengecekan berat badan, pengukuran suhu belum memadai atau kondisinya kurang baik. Perseroan berinisiatif untuk memberikan bantuan kepada Posyandu berupa meja, tenda, kursi untuk menunggu, thermometer gun, timbangan badan bayi, timbangan tripod balita, timbangan badan dewasa dan makanan untuk balita.

Sumbangan ini diberikan ke 2 (dua) lokasi Posyandu di daerah Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Masing-masing Posyandu memiliki daftar jumlah balita kurang lebih 100 anak yang terdiri dari 2 (dua) Rukun Tetangga.

Foto A

Sebelumnya tidak tersedia kursi tunggu. Para Ibu dan anak menunggu dengan kondisi berdiri.

Photo A

Previously, there were no waiting seats available. Mothers and children waited in a standing condition.



3. Social and Society Development

The Company views the importance of monitoring the development of children's growth and development from an early age. Such as the Government's appeal related to public health, especially in overcoming stunting by efforts to meet nutritional needs from pregnancy to toddlers. The Company has the initiative to support posyandu around the Company's location.

The posyandu itself has a strategic role, if this role can be managed properly. Posyandu can help in the development of public health, especially for children and pregnant women.

After visit to the nearest Posyandu, it turned out that the equipment used for checking weight, measuring temperature was not suffice or in poor condition. The Company took the initiative to provide to the Posyandu such as tables, tents, chairs for waiting, thermometer guns, baby scales, tripod scales for toddlers, adult scales and food for toddlers.

This donation was given to 2 (two) Posyandu locations in the Bunder Village area, Cikupa District, Tangerang Regency. Each Posyandu has a list of approximately 100 children under five, consisting of 2 (two) neighborhood association.

Foto B

Sesudah Perseroan menyediakan kursi tunggu.

Photo B

After the Company provides a waiting chair.



Foto C

Masih menggunakan timbangan lama yang digantung di langit-langit plafon kayu.

Photo C

It still uses the old scales hung on the ceiling of the wooden ceiling.



Photo D

It has been replaced using Tripod scales.

Foto D

Sudah diganti menggunakan timbangan Tripod.



Foto E

Perseroan memberikan timbangan khusus untuk Bayi berikut mejanya.

Photo E

The Company provides special scales for babies and their tables.



Foto F

Perseroan memberikan timbangan khusus untuk Bayi berikut mejanya.

Photo F

The Company provides special scales for babies and their tables.



Foto G

Perseroan juga memotivasi kader-kader Posyandu supaya selalu semangat untuk melayani masyarakat.

Photo G

The Company also motivates Posyandu cadres to always be enthusiastic about serving the community.



Foto H

Perseroan memberikan kepada setiap anak goodie bag yang berisi makanan ringan, makanan bayi, susu dan biskuit.

Photo H

The Company gives each child a goodie bag containing snacks, baby food, milk and biscuits.



4. Tanggung Jawab Produk

Perseroan menjamin bahwa produk dalam keadaan berkualitas baik pada saat pembelian, bahan baku yang datang, barang yang sedang proses serta barang yang sudah jadi dengan mengikuti standard national dan internasional selain itu juga mengikuti Spesifikasi pelanggan.

Perseroan menjamin semua peralatan pengukur di kalibrasi, di verifikasi, di monitor dan hasil kalibrasi diperiksa sesuai standar.

Perseroan selalu menjunjung tinggi kualitas produknya dan apabila ada keluhan dari konsumen, maka Perseroan dengan segera akan mencari tahu dimana letak kesalahan dan segera menyelesaikannya.

Perseroan mengembangkan dan mengawasi program peningkatan berkesinambungan untuk meningkatkan mutu produk.

4. Product Responsibility

The Company guarantees that products are in good quality at the time of purchase, incoming raw materials, processed products and finished product by following the National and International standards while also meet the customer specifications.

The Company guarantees that all measuring equipment are calibrated, verified, monitored and the calibration results checked according to standards.

The Company always prioritize its product quality, if there is any Customer Complaints, the Company will take immediate actions to find out any problems and resolve any findings as soon as possible.

The Company develops and supervises continuous improvement programs to improve product quality.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT. SUMI INDO KABEL TBK.

Letter of Statement Board of Directors and Board of Commissioners Related to Responsibility of Annual Report 2021 PT. Sumi Indo Kabel Tbk.

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. SUMI INDO KABEL TBK. tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 28 Juni 2022

We the undersigned, state that all information in this Annual Report of PT. SUMI INDO KABEL TBK. of year 2021 has been provided completely and we are fully responsible for the fairness of this Company annual report.

This statement letter was made truthfully.

Tangerang, June 28, 2022

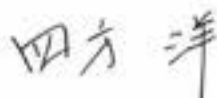
Direksi *Board of Directors*



SHIGETOSHI SASAKI
Direktur Utama
President Director



SULIM HERMAN LIMBONO
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



HIROSHI SHIKATA
Direktur
Director

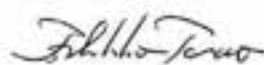


MICHIO UCHINO
Direktur
Director

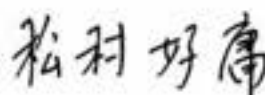


OSAMU OKAMOTO
Direktur
Director

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



TOSHIHIKO TERAO
Komisaris Utama
President Commissioner



YOSHINOBU MATSUMURA
Komisaris
Commissioner



CAHYADI WIJAYA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

■ Laporan Keuangan *Financial statements*

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen.

Financial statements as of March 31, 2022 and for the year then ended with independent auditors' report



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PT Sumi Indo Kabel Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of March 31, 2022
and for the year then ended
with independent auditors' report*

PT. SUMI INDO KABEL Tbk.

Jl. Gatot Subroto KM 7,8, Pasir Jaya, Jatiuwung
Tangerang 15135, Indonesia
Tel: +62-21-592-2404 / Fax: +62-21-592-2576
Website: www.sikabel.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021
PT SUMI INDO KABEL TBK

DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT FOR
PERIOD ENDED 31TH MARCH 2022 AND 2021
PT SUMI INDO KABEL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Shigetoshi Sasaki |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jln. Gatot Subroto KM 7,8 Pasir Jaya
Tangerang 15135 |
| | Alamat Domisili sesuai
KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Apartement Plaza Senayan Unit 037 B
Jln. Tinju No. 1, Gelora, Tanah Abang
Jakarta Pusat, 10270 |
| | Nomor Telepon | : | 021-592-2404 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Sulim Herman Limbono |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | Jln. Gatot Subroto KM 7,8 Pasir Jaya
Tangerang 15135 |
| | Alamat Domisili sesuai
KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jln. Saraswati Buntu No. 15
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150 |
| | Nomor Telepon | : | 021-592-2404 |
| | Jabatan | : | Wakil Direktur Utama/Vice President Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements. |
| 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct. |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 28 Juni 2022/June 28, 2022

Direktur Utama/
President Director

Wakil Direktur Utama/
Vice President Director



Shigetoshi Sasaki

Sulim Herman Limbono

The original financial statements included herein are the in Indonesian language.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS'
REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 - 83 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01697/2.1032/AU.1/04/0695-3/1/VI/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sumi Indo Kabel Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sumi Indo Kabel Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01697/2.1032/AU.1/04/0695-3/1/VI/2022

The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors

PT Sumi Indo Kabel Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Sumi Indo Kabel Tbk, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01697/2.1032/AU.1/04/0695-3/1/VI/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sumi Indo Kabel Tbk tanggal 31 Maret 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01697/2.1032/AU.1/04/0695-3/1/VI/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

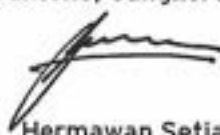
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sumi Indo Kabel Tbk as of March 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

28 Juni 2022/June 28, 2022



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4.252.326	2,3,26	7.033.566	Cash on hand and in banks
Piutang		2,26		Account receivables
Usaha		4		Trade
Pihak berelasi	15.410.320	2,16	11.301.491	Related parties
Pihak ketiga	8.473.429		6.093.882	Third parties
Lain-lain				Others
Pihak ketiga	99.087		18.261	Third parties
Pihak berelasi	677	2,16	1.994	Related parties
Persediaan, neto	24.522.951	2,5	17.399.708	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	-	2,14a	351.944	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	100.747	2,6	152.643	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	71.401	2,7	13.957	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	52.930.938		42.367.446	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	44.972.381	2,8,28	41.748.693	Fixed assets, net
Taksiran tagihan pajak	9.523.944	2,14b	6.182.146	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	1.851.182	2,14h	1.765.820	Deferred tax assets
Aset takberwujud, neto	158.077	2,9	254.085	Intangible assets, net
Aset tidak lancar lainnya	2.074.871	2,8,10,16,26	2.490.716	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	58.580.455		52.441.460	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	111.511.393		94.808.906	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 (lanjutan)
 Tanggal 31 Maret 2022
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 As of March 31, 2022
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Maret 2021/ March 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	18.200.000	23,26	4.000.000	Short-term bank loans
Utang		2,26		Account payables
Usaha		11		Trade
Pihak berelasi	16.328.575	2,16	13.725.442	Related parties
Pihak ketiga	926.697		743.337	Third parties
Lain-lain		12		Others
Pihak ketiga	208.567		323.901	Third parties
Pihak berelasi	53.157	2,16	166.271	Related parties
Akrual	1.172.714	2,13,16,26	1.072.698	Accruals
Utang pajak	84.795	2,14c	72.787	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	94.016	22	60.481	benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.413.527	2,15,18	658.115	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	38.482.048		20.823.032	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	5.883.258	2,22	7.042.815	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	44.365.306		27.865.847	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp250 atau setara dengan AS\$0,0408 per saham				Rp250 or equivalent to US\$0.0408 par value per share
Modal dasar - 1.284 juta saham				Authorized - 1,284 million shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.224 juta saham	52.430.707	1,17	52.430.707	Issued and fully paid - 1,224 million shares
Tambahan modal disetor	222.083	17	222.083	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1.708.721	17,18	1.708.721	Appropriate for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	12.784.576		12.581.548	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	67.146.087		66.943.059	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	111.511.393		94.808.906	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
March 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	231.062.757	2,16,19,25	150.238.558	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(223.813.541)	2,16,20,25	(144.706.406)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	7.249.216		5.532.152	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(4.923.002)	2,16,21	(3.592.614)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.206.522)	2,16,21	(4.019.391)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya	(43.955)	2,21	(17.861)	Other operating expenses
Penghasilan usaha lainnya	279.492	2,16,21	637.912	Other operating income
RUGI USAHA	(644.771)		(1.459.802)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	26.797		18.518	Finance income
Beban keuangan	(112.852)		(171.018)	Finance expense
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK	(730.826)		(1.612.302)	LOSS BEFORE TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK, NETO	272.030	2,14i	313.261	TAX BENEFIT, NET
RUGI TAHUN BERJALAN	(458.796)		(1.299.041)	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	848.492	22	(332.419)	Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(186.668)	14g	73.132	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	661.824		(259.287)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	203.028		(1.558.328)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	(0,0004)	2	(0,0011)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
March 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid capital stock	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriate for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Maret 2020		52.430.707	222.083	1.658.721	15.064.501	69.376.012	Balance as of March 31, 2020
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	50.000	(50.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	(875.160)	(875.160)	Cash dividends
Dividen yang tidak terbayarkan kepada pemegang saham		-	-	-	535	535	Unpaid dividends to stockholders
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(1.299.041)	(1.299.041)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	(259.287)	(259.287)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo per 31 Maret 2021		52.430.707	222.083	1.708.721	12.581.548	66.943.059	Balance as of March 31, 2021
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(458.796)	(458.796)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	661.824	661.824	Other comprehensive income, net of tax
Saldo per 31 Maret 2022		52.430.707	222.083	1.708.721	12.784.576	67.146.087	Balance as of March 31, 2022

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
March 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/
Year ended March 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	228.836.347		158.771.721	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(218.942.312)		(131.489.437)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.561.534)		(8.816.368)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk beban pabrikasi dan beban usaha	(9.582.104)	29	(8.527.526)	Cash payments for factory overhead and operating expenses
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pengembalian pajak penghasilan	3.057		-	Income taxes refund
Penghasilan keuangan	26.797		18.518	Finance income
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Pajak penghasilan badan	(2.463.153)	29	(503.524)	Corporate income taxes
Bunga pinjaman bank	(80.719)		(144.169)	Bank loans interest
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(10.763.621)		9.309.215	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12.968	8	21.832	Proceeds from sales of fixed assets
Penerimaan dividen kas	164.222	10,16,21	39.525	Receipt of cash dividends
Perolehan aset tetap	(6.324.190)	8	(9.786.537)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(125.849)		(625.426)	Advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	-		(127.038)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	7	4.582	Proceeds from release of restricted time deposit
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.272.849)		(10.473.062)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	-	18	(875.160)	Payment of cash dividends
Penerimaan utang bank	493.500.000		201.817.294	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(479.300.000)		(201.169.527)	Payments of bank loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	14.200.000		(227.393)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(2.836.470)		(1.391.240)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan bank	55.230		312.905	Effect of foreign exchange translation of cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.033.566		8.111.901	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.252.326	3	7.033.566	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 28				Non-cash transaction is presented in Note 28

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumi Indo Kabel Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 berdasarkan Akta Notaris Chusu Nuduri Atmadiredja No. 121, wakil Notaris di Tangerang, dengan nama PT Industri Kawat Indonesia. Perusahaan dua kali mengubah namanya menjadi PT IKI Indah Kabel Indonesia berdasarkan Akta Notaris Lieke Lianadevi Tugali, S.H., No. 67 tanggal 19 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/289/18 tanggal 30 April 1982 serta didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 23/PN/TNG/1982 tanggal 24 Mei 1982, dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 14 tanggal 4 Desember 1998, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Sumi Indo Kabel Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2138.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Januari 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18, Tambahan No. 1435 tanggal 2 Maret 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 57 tanggal 22 Juli 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0304420 tanggal 26 Juli 2019.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah memproduksi konduktor, kabel listrik, kabel kontrol, dan kabel telekomunikasi. Perusahaan beserta pabriknya berlokasi di Desa Pasir Jaya, Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumi Indo Kabel Tbk (the Company) was established on July 23, 1981 based on the Notarial Deed No. 121 of Chusu Nuduri Atmadiredja, a vice Notary in Tangerang, under the name of PT Industri Kawat Indonesia. The Company changed its name twice to PT IKI Indah Kabel Indonesia based on Notarial Deed No. 67 dated March 19, 1982, of Lieke Lianadevi Tugali, S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice (MOJ) in Decision Letter No. Y.A.5/289/18 dated April 30, 1982 and were registered at the Secretariat of the District Court of Tangerang with registration No. 23/PN/TNG/1982 dated May 24, 1982, and most recently based on the Notarial Deed No. 14 dated December 4, 1998 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., the Company changed its name to PT Sumi Indo Kabel Tbk. This deed was approved by the MOJ in Decision Letter No.C-2138.HT.01.04.TH.99 dated January 29, 1999 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 1435 dated March 2, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 57 dated July 22, 2019 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., concerning the change of the Company's scope activities. This amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as documented in Letter No. AHU-AH.01.03-0304420 dated July 26, 2019.

The scope of the Company's activities is manufacturing of conductor, power cables, control cables, and telecommunication cables. The Company's head office and its factory are located in Desa Pasir Jaya, Tangerang. The Company started its commercial operations in 1981.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Januari 1991, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.500.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah pencatatan saham sebanyak 1.500.000 dan 17.500.000 saham masing-masing pada tanggal 21 Januari 1991 dan 1 September 1992, pembagian 13.500.000 saham bonus pada tanggal 8 September 1993 dan Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 270.000.000 saham pada tanggal 23 April 1998, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 306.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Agustus 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp250, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 306.000.000 saham meningkat menjadi 1.224.000.000 saham dan telah dinyatakan efektif pada tanggal 21 September 2016 oleh Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas induk terakhir

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juni 2022.

e. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
1. Toshihiko Terao	- Presiden Komisaris/ President Commissioner
2. Yoshinobu Matsumura	- Komisaris/Commissioner
3. Cahyadi Wijaya	- Komisaris Independen/ Independent Commissioner

1. GENERAL (continued)

b. Company's public offerings

On January 21, 1991, the Company made a public offering of its 3,500,000 shares through the Indonesia Stock Exchange (IDX). After the partial listing of 1,500,000 shares and 17,500,000 shares on January 21, 1991 and September 1, 1992, respectively, distribution of 13,500,000 bonus shares on September 8, 1993 and a limited public offering to Shareholders with Pre-emptive Rights for a total of 270,000,000 shares on April 23, 1998, the total number of the Company's shares listed in the Indonesia Stock Exchange increased to 306,000,000 shares.

Based on the Company's Annual General Shareholders' Meeting on August 16, 2016, the Company's Shareholders approved the change in par value per share from Rp1,000 to Rp250, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 306,000,000 shares to 1,224,000,000 shares, which has been declared effective on September 21, 2016 by the Indonesia Stock Exchange.

c. Ultimate parent

The Company's parent entity and ultimate parent entity is Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan.

d. Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on June 28, 2022.

e. Employees, boards of commissioners and directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

Direksi/Directors	
1. Shigetoshi Sasaki	- Presiden Direktur/ President Director
2. Sulim Herman Limbono	- Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director
3. Hiroshi Shikata	- Direktur/Director
4. Michio Uchino	- Direktur/Director
5. Osamu Okamoto	- Direktur/Director

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Karyawan, dewan komisaris dan direksi (lanjutan)

Total remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar AS\$417.400 dan AS\$489.968 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 492 dan 528 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

1. GENERAL (continued)

e. Employees, boards of commissioners and directors (continued)

Total remuneration, which represents short-term employee benefits to the Company's key management consisting of Commissioners and Directors is amounted to US\$417,400 and US\$489,968 for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

As of March 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 492 and 528 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein..

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amendemen-amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after April 1, 2021, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 – Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi
Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni
2021 (lanjutan)**

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amendemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Maret 2021.

Amendemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Namun, Perusahaan belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of accounting principles
(continued)**

**Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19
Related Rent Concessions After June 30,
2021 (continued)**

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Company has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after April 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current/short-term and non-current/long-term classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/short-term and non-current/long-term classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is short-term when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as long-term.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and long-term liabilities.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks.

e. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 16.

Selain yang diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Persediaan barang jadi dan barang dalam proses termasuk beban pabrikasi tetap dan variabel selain bahan baku dan upah langsung.

Perusahaan menetapkan penyisihan atas penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dicatat pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 16.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method, and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Finished goods and work in process include fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.

The Company provides allowance for decline in value of inventories based on periodic reviews of the net realizable values of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operation over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
 SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Prasarana	20
Mesin dan peralatan	15
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi (Catatan 2)).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building	20
Supporting facilities	20
Machinery and equipment	15
Furniture, fixtures and office equipment	5
Vehicles	5

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Constructions in-progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed, and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable (Note 2)).

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each end of reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset takberwujud

Sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud", pembelian dan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan piranti lunak (sistem) komputer yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, dikapitalisasi dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat empat tahun.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui dalam laba rugi.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Intangible assets

In accordance with PSAK 19, "Intangible Assets", the acquisition and expenses incurred in relation to computer software (system) which has beneficial period of more than one year, are capitalized and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of four years.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets and is recognized in profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses, at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan merupakan produsen konduktor, kabel listrik, kabel control, dan kabel telekomunikasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of non-financial assets
(continued)

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets as of March 31, 2022 and 2021.

k. Revenue and expenses recognition

The Company is a manufacturer of conductors, power cables, control cables, and telecommunications cables. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for the goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian Instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Rupiah (Rp) 1	0,000070	0,000069
Yen Jepang (JP¥) 1	0,008219	0,009035

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and expenses recognition (continued)

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows:

1 Rupiah (Rp)
1 Japanese Yen (JP¥)

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban usaha lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala melakukan evaluasi atas posisi yang diambil pelaporan pajak sehubungan dengan peraturan pajak terkait yang menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dan jumlah tercatat untuk tujuan pelaporan keuangan dari aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan penghasilan kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the tax bases and their carrying amounts for financial reporting purposes of assets and liabilities at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. *Item* pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban, dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban yang sesuai; dan
- b. piutang dan utang yang disajikan termasuk jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari pajak dibayar di muka atau utang pajak pada laporan posisi keuangan.

n. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Value-added tax ("VAT")

Revenue, expense and asset are recognized net of the amount of VAT except:

- a. the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- b. receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of prepaid tax or tax payables in the statement of financial position.

n. Employee benefits liability

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto yang dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perusahaan juga memberikan imbalan paska-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

o. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat dialokasikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai ke segmen tersebut.

p. Rugi per saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

The Company also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach certain service years. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

o. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets, and liabilities include items directly allocated to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Loss per share

Basic loss per share is computed by dividing the loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Tingkat dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2k.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang, dan aset tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- i) Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash on hand and in banks, account receivables, and other non-current assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- i) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- ii) Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- ii) The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada NWLR. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE seumur hidup).

Manajemen dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Management may considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang dan pinjaman, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang, akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Utang dan akrual

Liabilitas untuk pinjaman bank jangka pendek, utang, akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as short-term bank loans, account payables, accruals, and other current liability.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, account payables, accruals, and other current liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

t. Penyertaan saham

Entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatal pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Investment in shares

An entity may make an irrevocable election at initial recognition for particular investments in equity instruments that would otherwise be measured at fair value through profit or loss to present subsequent changes in fair value in other comprehensive income.

u. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

Perusahaan menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Source of estimation uncertainty

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

The Company determined that its functional currency is the US Dollar.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Sumber estimasi ketidakpastian
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Taksiran tagihan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 14.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Source of estimation uncertainty
(continued)**

Judgments (continued)

Estimated claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the estimated claims for tax refund account are recoverable and refundable from the Tax Office. Further details are disclosed in Note 14.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company's carrying amount of income tax payable and deferred tax assets are disclosed in Note 14.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for expected credit loss on trade receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian
atas piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar AS\$24.640.473. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 5.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Source of estimation uncertainty
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for expected credit loss on trade
receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in value of inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for decline in value of inventories as of March 31, 2022 was US\$24,640,473. Further details regarding inventories are disclosed in Note 5.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Sumber estimasi ketidakpastian
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan beban pensiun serta liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto per tahun, tingkat kenaikan gaji per tahun, tingkat kecacatan, usia pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan ini. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Source of estimation uncertainty
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates per annum, salary increases rate per annum, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with policies as mentioned in this Note. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 22.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Realisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

3. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.326	934	Rupiah
Dolar AS	950	1.055	US Dollar
Sub-total	2.276	1.989	Sub-total
Bank			Cash in banks
PT Bank BTPN Tbk.			PT Bank BTPN Tbk.
Rekening Dolar AS	1.957.857	342.943	US Dollar account
Rekening Rupiah	188.258	2.615.363	Rupiah account
Rekening Yen Jepang	7.445	6.821	Japanese Yen account
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
Rekening Rupiah	1.615.875	759.322	Rupiah account
Rekening Dolar AS	44.217	19.775	US Dollar account
PT Bank Mizuho Indonesia			PT Bank Mizuho Indonesia
Rekening Rupiah	142.656	1.445.322	Rupiah account
Rekening Euro Eropa	71.162	1.033.884	Euro account
Rekening Dolar AS	61.671	285.239	US Dollar account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Rekening Rupiah	83.120	276.355	Rupiah account
MUFG Bank, Ltd.			MUFG Bank, Ltd
Rekening Dolar AS	55.084	153.653	US Dollar account
Rekening Rupiah	22.705	92.900	Rupiah account
Sub-total	4.250.050	7.031.577	Sub-total
Total	4.252.326	7.033.566	Total

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Source of estimation uncertainty (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)

3. KAS DAN BANK (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

3. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

4. ACCOUNT RECEIVABLES-TRADE

The details of account receivables-trade are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 16)			Related parties (Note 16)
Dolar AS	14.977.180	10.231.943	US Dollar
Rupiah	433.140	1.069.548	Rupiah
Sub-total	15.410.320	11.301.491	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	8.402.494	5.966.345	Rupiah
Dolar AS	70.935	127.537	US Dollar
Sub-total	8.473.429	6.093.882	Sub-total
Total	23.883.749	17.395.373	Total

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivables-trade is as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2022	2021	
Belum jatuh tempo	21.352.663	12.854.577	Not yet due
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
< 1 bulan	1.908.369	2.964.565	< 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	206.808	1.153.200	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	108.078	144.090	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	63.009	233.177	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	244.822	45.764	> 1 year
Total	23.883.749	17.395.373	Total

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Based on the review as of March 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that all account receivables-trade are fully collectible thus no allowance for expected credit losses is necessary.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of March 31, 2022 and 2021, account receivables-trade are not pledged as collateral.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

5. PERSEDIAAN, NETO

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,		
	2022	2021	
Barang jadi (Catatan 20)	9.624.271	6.965.128	<i>Finished goods (Note 20)</i>
Barang dalam proses (Catatan 20)	9.923.323	7.003.884	<i>Work in-process (Note 20)</i>
Bahan baku	3.268.606	1.553.861	<i>Raw materials</i>
Suku cadang	1.824.273	1.876.835	<i>Spareparts</i>
Subtotal	24.640.473	17.399.708	<i>Subtotal</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(138.771)	-	<i>Less allowance for decline in value of inventories</i>
Neto	24.501.702	17.399.708	<i>Net</i>
Barang dalam perjalanan	21.249	-	<i>Goods in-transit</i>
Total	24.522.951	17.399.708	Total

Seluruh barang dalam perjalanan telah diterima oleh Perusahaan sepanjang bulan April 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar persediaan pada tanggal 31 Maret 2022, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari kondisi-kondisi tersebut. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan tanggal 31 Maret 2022 adalah seluruhnya berasal dari penyisihan tahun berjalan dan tidak ada pemulihan atas penyisihan selama tahun berjalan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal 31 Maret 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan pembentukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$6.500.000 dan AS\$6.629.768 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko tersebut.

5. INVENTORIES, NET

The details of inventories are as follows:

The Company has fully received the goods in-transit during April 2022.

Based on a review of the market prices of inventories as of March 31, 2022, the Company's management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from such conditions. The allowance for decline in value of inventories as of March 31, 2022 is fully come from the provision for the year and there is no recovery from the allowance during the year.

Based on the review of the market prices and physical conditions of the individual inventory items as of March 31, 2021, the Company's management is of the opinion that no provision for decline in value of inventories is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$6,500,000 and US\$6,629,768 as of March 31, 2022 and 2021, respectively. The Company's management is of the opinion that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2022	2021
Sewa apartemen	54.383	96.609
Biaya sertifikasi - lancar	41.704	50.542
Asuransi	4.660	5.492
Total	100.747	152.643

6. PREPAID EXPENSES

The details of prepaid expenses are as follows:

Apartment rental	
Certification expense - current	
Insurance	
Total	

7. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan uang muka pemasok sehubungan dengan pembelian material.

7. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets represent advances to suppliers related to purchase of materials.

8. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo awal 1 April 2021/ Beginning balance April 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir 31 Maret 2022/ Ending balance March 31, 2022
Biaya Perolehan					
Tanah	2.273.704	-	-	-	2.273.704
Bangunan	8.306.573	62.208	-	3.131.435	11.500.216
Prasarana	1.826.737	65.488	-	46.553	1.938.778
Mesin dan peralatan	49.516.094	325.873	978.649	9.992.446	58.855.764
Peralatan dan perabot kantor	1.574.302	16.940	17.679	112.059	1.685.622
Kendaraan	994.594	12.743	63.114	36.348	980.571
Sub-total	64.492.004	483.252	1.059.442	13.318.841	77.234.655
Aset dalam penyelesaian	9.420.154	6.106.265	-	(13.318.841)	2.207.578
Total Biaya Perolehan	73.912.158	6.589.517	1.059.442	-	79.442.233
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	4.045.411	345.731	-	-	4.391.142
Prasarana	1.139.893	62.432	-	-	1.202.325
Mesin dan peralatan	25.219.203	2.548.078	849.013	-	26.918.268
Peralatan dan perabot kantor	1.029.255	175.118	17.677	-	1.186.696
Kendaraan	729.703	84.044	42.326	-	771.421
Total Akumulasi Penyusutan	32.163.465	3.215.403	909.016	-	34.469.852
Nilai Tercatat Neto	41.748.693				44.972.381

The details of fixed assets are as follow:

Cost	
Land	
Building	
Supporting facilities	
Machinery and equipment	
Furniture, fixtures and office equipment	
Vehicles	
Sub-total	
Constructions in-progress	
Total Cost	
Accumulated Depreciation	
Building	
Supporting facilities	
Machinery and equipment	
Furniture, fixtures and office equipment	
Vehicles	
Total Accumulated Depreciation	
Net Carrying Value	

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Saldo awal 1 April 2020/ <i>Beginning balance April 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir 31 Maret 2021/ <i>Ending balance March 31, 2021</i>	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	2.273.704	-	-	-	2.273.704	Land
Bangunan	7.827.108	111.663	-	367.802	8.306.573	Building
Prasarana	1.791.677	32.030	-	3.030	1.826.737	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	47.044.254	705.217	324.821	2.091.444	49.516.094	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	1.380.500	138.558	8.914	64.158	1.574.302	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	1.075.239	6.369	271.158	184.144	994.594	Vehicles
Sub-total	61.392.482	993.837	604.893	2.710.578	64.492.004	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.359.666	10.771.066	-	(2.710.578)	9.420.154	Constructions in-progress
Total Biaya Perolehan	62.752.148	11.764.903	604.893	-	73.912.158	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	3.723.629	321.782	-	-	4.045.411	Building
Prasarana	1.080.137	59.756	-	-	1.139.893	Supporting facilities
Mesin dan peralatan	23.158.096	2.356.967	295.860	-	25.219.203	Machinery and equipment
Peralatan dan perabot kantor	872.020	166.149	8.914	-	1.029.255	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	901.162	88.996	260.455	-	729.703	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	29.735.044	2.993.650	565.229	-	32.163.465	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat Neto	33.017.104				41.748.693	Net Carrying Value

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Pada tanggal 31 Maret 2022, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian yang terdiri dari mesin dan peralatan, dan peralatan dan perabot kantor masing-masing sebesar 95% atau senilai AS\$2.200.454 (2021: 77% atau senilai AS\$7.166.346) dan sebesar 95% atau senilai AS\$7.124 (2021: 71% atau US\$2.253.808), yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

As of March 31, 2022, the percentage of completion of construction in-progress which consists of machinery and equipment, and furniture, fixtures and office equipment were at 95% or amounted to US\$2,200,454 (2021: 77% or amounted to US\$7,166,346) and at 95% or amounted to US\$7,124 (2021: 71% or amounted to US\$2,253,808), which is estimated to be completed in 2022, respectively

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar AS\$202.343 dan AS\$625.426, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka sebesar AS\$548.932 (2021: AS\$1.605.000).

As of March 31, 2022 and 2021, advances for acquisition of fixed assets amounting to US\$202,343 and US\$625,426, respectively, were presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position. For the year ended March 31, 2022, there is addition of fixed assets through reclassification from advance amounted to US\$548.932 (2021: US\$1,605,000).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, aset tetap yang belum dilunasi sebesar AS\$39.672 (2021: AS\$340.976).

For the year ended March 31, 2022, fixed assets which was unpaid amounted to US\$39.672 (2021: US\$340,976).

Penambahan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 juga berasal dari perolehan melalui persediaan masing-masing sebesar AS\$17.699 dan AS\$333.063.

The addition of fixed assets for the year ended March 31, 2022 and 2021 also came from acquisition through inventories amounting US\$17,699 and US\$333,063, respectively.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2022	2021
Nilai tercatat neto	150.426	39.664
Harga jual (2022: sebesar A\$93.512 dicatatkan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain")	106.480	21.832
Rugi pelepasan aset tetap	43.946	17.832

Penyusutan dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar AS\$3.215.403 dan AS\$2.993.650 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$71.549.374 dan AS\$60.887.636, dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional masing-masing adalah sebesar AS\$15.690.366 dan AS\$16.100.314.

Perusahaan memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

Nomor HGB	Tanggal Berakhir/ Expiration Date	HGB Number
HGB No. 165/Tangerang, Banten	17 Agustus 2028/August 17, 2028	HGB No. 165/Tangerang, Banten
HGB No. 209/Tangerang, Banten	26 Juli 2034/July 26, 2034	HGB No. 209/Tangerang, Banten
HGB No. 344/Tangerang, Banten	21 November 2036/November 21, 2036	HGB No. 344/Tangerang, Banten

Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

Deduction of fixed assets which represent sales and disposal of fixed assets are as follow:

*Net carrying value
Selling price (2022: amounted US\$93,512 is recorded as part of account "Account receivables-others")*

Loss on sale of fixed assets

Depreciation charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$3,215,403 and US\$2,993,650 for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

As of March 31, 2022 and 2021, fixed assets, except for land and constructions in-progress, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$71,549,374 and US\$60,887,636, respectively and the Company's management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2022 and 2021, the cost of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operational activities amounted to US\$15,690,366 and US\$16,100,314, respectively.

The Company has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" ("HGB") certificates covering its land as follows:

Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)

8. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak, sedangkan untuk mesin dan peralatan dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi & Rekan berdasarkan laporannya bertanggal 21 Juni 2022. Berdasarkan penilaian tersebut, nilai wajar aset tetap Perusahaan melebihi nilai tercatatnya.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2022 and 2021.

9. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

2022					
	Saldo Awal Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Costs
Perangkat lunak	1.244.639	-	-	1.244.639	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(990.554)	(96.008)	-	(1.086.562)	Software
Nilai tercatat neto	254.085			158.077	Net carrying amount
2021					
	Saldo Awal Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Costs
Perangkat lunak	1.160.129	127.038	(42.528)	1.244.639	Software
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	(955.142)	(77.940)	42.528	(990.554)	Software
Nilai tercatat neto	204.987			254.085	Net carrying amount

Amortisasi dari aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar AS\$96.008 dan AS\$77.940 dan dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

8. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of March 31, 2022, the fair value of the Company's land and building were valued based on the Tax Object Selling Value, while for machinery and equipment were valued by "Kantor Jasa Penilai Publik" Stefanus Tonny Hardi & Rekan based on its report dated June 21, 2022. Based on this valuation, the fair value of the Company's fixed assets exceeded its carrying value.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company's fixed assets as of March 31, 2022 and 2021.

9. INTANGIBLE ASSETS, NET

The details of intangible assets are as follows:

The amortization of intangible assets for the years ended March 31, 2022 and 2021 amounted to US\$96,008 and US\$77,940, respectively, and was charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2022	2021
Penyertaan saham (Catatan 16)	1.748.632	1.748.632
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 8)	202.343	625.426
Uang jaminan	67.705	44.232
Biaya sertifikasi dibayar di muka - tidak lancar	53.908	70.170
Lain-lain	2.283	2.256
Total	2.074.871	2.490.716

Penyertaan saham merupakan penyertaan saham pada PT Karya Sumiden Indonesia (KSI), dengan persentase kepemilikan sebesar 4,49%. Ruang lingkup kegiatan usaha KSI adalah memproduksi kawat tembaga. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari KSI masing-masing sebesar AS\$164.222 dan AS\$39.525 (Catatan 16).

11. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 16)		
Dolar AS	16.328.575	13.725.442
Pihak ketiga		
Rupiah	830.767	674.243
Dolar AS	81.467	62.158
Yen Jepang	14.463	6.936
Sub-total	926.697	743.337
Total	17.255.272	14.468.779

Akun ini terdiri dari liabilitas kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

Investment in shares of stock (Note 16)
 Advances for acquisition of fixed assets (Note 8)
 Security deposits
 Prepaid certification expense - non current
 Others

Investment in shares of stock representing investment in shares of PT Karya Sumiden Indonesia (KSI), in which the Company has an ownership interest of 4.49%. The scope of KSI's activity comprises manufacturing of copper wires. For the years ended March 31, 2022 and 2021, the Company received dividend income from KSI amounting US\$164,222 and US\$39,525, respectively (Note 16).

11. ACCOUNT PAYABLES-TRADE

The details of account payables-trade are as follows:

Related parties (Note 16)
 US Dollar

Third parties
 Rupiah
 US Dollar
 Japanese Yen

Sub-total

Total

This account consists of liabilities to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2022	2021
Lancar	17.244.388	14.459.258
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	4.284	9.521
31 - 60 hari	6.600	-
Total	17.255.272	14.468.779

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

11. ACCOUNT PAYABLES-TRADE (continued)

The aging analysis of account payables-trade is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days

Total

Account payables-trade were unsecured and non-interest bearing.

12. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2022	2021
Pihak ketiga		
Rupiah	193.610	237.073
Dolar AS	10.740	65.787
Yen Jepang	4.217	18.230
Poundsterling Inggris	-	2.811
Subtotal	208.567	323.901
Pihak berelasi (Catatan 16)		
Dolar AS	41.726	61.794
Rupiah	11.431	104.477
Subtotal	53.157	166.271
Total	261.724	490.172

Akun ini terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga atas beban jasa pengiriman dan lainnya.

The details of account payables-others are as follows:

Third parties
Rupiah
US Dollar
Japanese Yen
British Poundsterling

Subtotal

Related parties (Note 16)
US Dollar
Rupiah

Subtotal

Total

This account mostly consists of payables to third parties related to freight and other expenses.

13. AKRUAL

Rincian akrual adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2022	2021
Royalti (Catatan 16)	554.203	451.688
Komisi	159.450	45.361
Jasa	151.869	81.131
Utilitas	108.281	95.149
Transportasi	76.853	96.236
Bahan baku dan suku cadang	57.540	76.272
Perolehan aset tetap	16.801	173.246
Lain-lain	47.717	53.615
Total	1.172.714	1.072.698

13. ACCRUALS

The details of accruals are as follows:

Royalty (Note 16)
Commission
Service
Utilities
Transportation
Raw materials and spareparts
Acquisition of fixed assets
Others

Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan pajak pertambahan nilai.

b. Taksiran tagihan pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/March 31,		
	2022	2021	
Pajak penghasilan badan - 2021	94.707	-	Corporate income tax - 2021
Pajak penghasilan badan - 2020	388.044	388.044	Corporate income tax - 2020
Pajak penghasilan badan - 2019	2.655.526	287.080	Corporate income tax - 2019
Pajak penghasilan badan - 2017	1.142.692	1.142.692	Corporate income tax - 2017
Pajak penghasilan badan - 2014	4.361.666	4.361.666	Corporate income tax - 2014
Pajak pertambahan nilai - 2021	798.081	-	Value added tax - 2021
Pajak pertambahan nilai - 2019	83.228	-	Value added tax - 2019
Pajak penghasilan pasal 26 - 2014	-	2.664	Income tax article 26 - 2014
Total	9.523.944	6.182.146	Total

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019 sebesar AS\$2.368.446 dari klaim tagihan pajak yang sebelumnya dilaporkan sebesar AS\$287.080. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut, telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 23 Agustus 2021 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak, dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 22 Oktober 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses atas keberatan masih berlangsung.

14. TAXATION

a. Prepaid tax

Prepaid tax represents value added tax.

b. Estimated claims for tax refund

This account consists of:

Corporate income tax for fiscal year 2019

On July 26, 2021, the Company received an underpayment tax assessment letter (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US\$2,368,446 from a previously reported claim for tax refund amounting to US\$287,080. The Company disagreed with the tax assessment letter, has made full payment for the tax underpayment on August 23, 2021 which recorded as part of estimated claims for tax refund, and submitted an objection letter to the Tax Office on October 22, 2021. Up to the completion date of these financial statements, the objection process is still ongoing.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017

Pada tanggal 24 Juli 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 sebesar AS\$266.518 dari klaim tagihan pajak sebesar AS\$876.174. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut, telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 22 Agustus 2019 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak, dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 22 Oktober 2019. Pada tanggal 15 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak yang tidak mengubah jumlah kurang bayar dalam SKPKB. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 12 Januari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses atas banding masih berlangsung.

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014

Pada tanggal 7 Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2014 sebesar AS\$4.361.666. Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut, telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 9 September 2019 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak, dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 5 November 2019. Pada tanggal 2 November 2020, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar dalam SKPKB. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 1 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses atas banding masih berlangsung.

14. TAXATION (continued)

b. *Estimated claims for tax refund (continued)*

Corporate income tax for fiscal year 2017

On July 24, 2019, the Company received an underpayment tax assessment letter (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to US\$266,518 from a previously reported as part of claim for tax refund amounting to US\$876,174. The Company disagreed with the tax assessment letter, has made full payment for the tax underpayment on August 22, 2019 which recorded as part of estimated claims for tax refund, and submitted objection letter to the Tax Office on October 22, 2019. On October 15, 2020, the Company received decision letter from Tax Office which did not change the underpayment amount on the SKPKB. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on January 12, 2021. Up to the completion date of these financial statements, the appeal process is still ongoing.

Corporate income tax for fiscal year 2014

On August 7, 2019, the Company received a SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to US\$4,361,666. The Company disagreed with the tax assessment letter, has made full payment for the tax underpayment on September 9, 2019 which recorded as part of estimated claims for tax refund, and submitted an objection letter to the Tax Office on November 5, 2019. On November 2, 2020, the Company received objection decision letter which did not change the underpayment amount on the SKPKB. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on February 1, 2021. Up to the completion date of these financial statements, the appeal process is still ongoing.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2011

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2011 sebesar Rp12.418.095.400 (setara dengan AS\$871.812). Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 14 Maret 2016. Perusahaan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 15 Januari 2016 dan menyajikan jumlah tersebut sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak. Pada tanggal 10 Maret 2017, Kantor Pajak menerbitkan hasil keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar tersebut. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 29 Mei 2017. Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menerima surat keputusan yang mengabulkan seluruh banding Perusahaan. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian pada tanggal 7 Februari 2020. Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menerima surat permohonan peninjauan kembali, yang diajukan oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada Mahkamah Agung, dari pengadilan pajak. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat tanggapan untuk peninjauan kembali tersebut pada tanggal 20 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses peninjauan kembali masih berlangsung.

Pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2019

Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan menerima beberapa STP, yang dihasilkan dari pemeriksaan pajak atas pajak pertambahan nilai tahun fiskal 2019 dengan total sebesar Rp1.194.240.960 (setara dengan AS\$83.228). Perusahaan tidak setuju dengan surat tagihan pajak tersebut, dan telah membayar penuh atas tagihan tersebut pada tanggal 20 Agustus 2021 dan dicatat sebagai bagian dari taksiran tagihan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan akan menyampaikan surat pembatalan tagihan pajak ke Kantor Pajak.

14. TAXATION (continued)

b. *Estimated claims for tax refund (continued)*

Corporate income tax for fiscal year 2011

On December 21, 2015, the Company received a SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2011 amounting to Ro12,418,095,400 (equivalent to US\$871,812). The Company disagreed with the tax assessment letter and submitted an objection letter to the Tax Office on March 14, 2016. The Company made full payment for the tax underpayment on January 15, 2016 and presented the amount as part of estimated claims for tax refund. On March 10, 2017, the Tax Office has issued an objection result which did not change the underpayment balance. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on May 29, 2017. On December 11, 2019, the Company received decision letter which fully agreed with the Company's appeal. The Company has fully received refund on February 7, 2020. On June 20, 2020, the Company received request for judicial review letter, which was requested by the Directorate General of Taxation to the Supreme Court, from the Tax Court. The Company decided to submit the response letter related the judicial review on July 20, 2020. Up to the completion date of these financial statements, the judicial review process is still on going.

Value added tax for fiscal year 2019

On July 27, 2021, the Company received several STP, which resulted from tax audit on the for value added tax for fiscal year 2019 totaling Rp1,194,240,960 (equivalent to US\$83,228). The Company disagreed with the tax collection letter and has made full payment for the tax collection on August 20, 2021 and recorded as part of estimated claims for tax refund. Up to the completion date of these financial statements, the Company will submit tax collection cancellation letter to the Tax Office.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun fiskal 2014

Pada tanggal 20 Agustus 2019, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 26 tahun fiskal 2014 sebesar Rp43.623.836 (setara dengan AS\$2.664). Perusahaan tidak setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut dan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 4 September 2019 dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 18 November 2019. Pada tanggal 16 Oktober 2020, Perusahaan menerima surat keputusan keberatan yang tidak mengubah jumlah kurang bayar dalam SKPKB. Perusahaan memutuskan untuk mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 12 Januari 2021. Pada tanggal 10 November 2021, Perusahaan menerima surat keputusan banding yang mengabulkan seluruh banding Perusahaan. Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian uangnya, setara AS\$3.057.

c. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/March 31,	
	2022	2021
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2) - final	3.339	5.721
Pasal 21	55.723	33.095
Pasal 23	3.195	3.014
Pasal 26	22.538	30.957
Total	84.795	72.787

14. TAXATION (continued)

b. *Estimated claims for tax refund (continued)*

Income tax article 26 for fiscal year 2014

On August 20, 2019, the Company received a SKPKB for income tax article 26 for fiscal year 2014 amounting to Rp43,623,836 (equivalent to US\$2,664). The Company disagreed with the tax assessment letter and has made full payment for the tax underpayment on September 4, 2019 and submitted an objection letter to the Tax Office on November 18, 2019. On October 16, 2020, the Company received objection decision letter which did not change the underpayment amount on the SKPKB. The Company decided to submit the appeal letter to the Tax Court on January 12, 2021. On November 10, 2021, the Company received appeal decision letter which fully agreed with the Company's appeal. On January 17, 2022, the Company has fully received the refund, equivalent to US\$3,057.

c. *Taxes payable*

Taxes payable consist of:

<i>Income taxes</i>
<i>Article 4 (2) - final</i>
<i>Article 21</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 26</i>
Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan rugi pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Maret/ Year ended March 31,	
	2022	2021
Rugi sebelum manfaat pajak	(730.826)	(1.612.302)
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja, neto	(311.065)	744.014
Penyusutan aset tetap	64.952	(54.994)
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	138.771	-
Beda tetap:		
Sewa	99.395	98.525
Perbaikan dan pemeliharaan	17.380	-
Pajak dan lisensi	12.844	-
Telepon	3.011	3.666
Sumbangan	1.871	4.598
Hiburan	-	227
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(26.797)	(18.518)
Rugi pajak	(730.464)	(834.784)

14. TAXATION (continued)

- d. A reconciliation between loss before tax benefit, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and fiscal loss is as follows:

<i>Loss before tax benefit</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Provision for employee benefits, net</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Provision for decline in value of inventories</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Rental</i>
<i>Repair and maintenance</i>
<i>Tax and license</i>
<i>Telephone</i>
<i>Donation</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Interest income subject to final tax</i>
Fiscal loss

Mutasi akumulasi rugi pajak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut :

The movement of accumulated fiscal losses during the year is as follows:

	31 Maret/March 31,	
	2022	2021
Saldo awal akumulasi rugi pajak	(834.784)	-
Rugi pajak tahun berjalan	(730.464)	(834.784)
Koreksi rugi fiskal	21.400	-
Saldo akhir akumulasi rugi pajak	(1.543.848)	(834.784)

Jumlah rugi pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 sudah dilaporkan ke Kantor Pajak dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2020.

The Company's fiscal loss for the year ended March 31, 2021 has been reported to the Tax Office in its 2020 Annual Corporate Income Tax Return.

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan mengajukan revisi SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2020, dengan koreksi sebesar AS\$21.400.

In October 2021, the Company submitted 2020 Annual Corporate Income Tax Return revision, with correction amounting to US\$21,400.

Jumlah rugi pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 sebagaimana dinyatakan di atas akan dilaporkan ke Kantor Pajak dalam SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2021.

The Company's fiscal loss for the year ended March 31, 2022, as mentioned above will be reported to the Tax Office in its 2021 Annual Corporate Income Tax Return.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Beban pajak kini

e. Current tax expense

Perhitungan beban pajak kini dan taksiran tagihan pajak adalah sebagai berikut:

The computation for current tax expense and estimated claim for tax refund is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2022	2021	
Rugi pajak	(730.464)	(834.784)	Fiscal loss
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayments of income taxes:
Pasal 22	73.530	128.405	Article 22
Pasal 23	811	7.426	Article 23
Pasal 25	20.366	252.213	Article 25
Total	94.707	388.044	Total
Taksiran tagihan pajak	(94.707)	(388.044)	Estimated claim for tax refund

f. Manfaat pajak terdiri dari:

f. Tax expense consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2022	2021	
Pajak tangguhan	272.030	313.261	Deferred tax

g. Manfaat pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

g. The deferred tax benefit on temporary differences for the years ended March 31, 2022 and 2021 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,		
	2022	2021	
<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi:</u>			<u>Credited (charged) to profit or loss:</u>
Rugi pajak	155.995	183.652	Fiscal loss
Penyisihan imbalan kerja	56.817	139.400	Provision for employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	30.530	-	Provision for decline in value of inventories
Penyusutan aset tetap	28.688	(9.791)	Depreciation of fixed assets
Manfaat pajak tangguhan yang dibebankan ke laba rugi, neto	272.030	313.261	Deferred tax benefit charged to profit or loss, net
<u>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain:</u>			<u>Credited (charged) to other comprehensive income:</u>
Pajak tangguhan atas laba (rugi) pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(186.668)	73.132	Deferred tax expense on re-measurement gain (loss) on employee benefits liability

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2022	2021
Liabilitas imbalan kerja	1.294.317	1.424.168
Rugi pajak	339.647	183.652
Aset tetap	186.688	158.000
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	30.530	-
Total	1.851.182	1.765.820

- i. Rekonsiliasi antara manfaat pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan rugi sebelum manfaat pajak dan manfaat pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,	
	2022	2021
Rugi sebelum manfaat pajak	(730.826)	(1.612.302)
Manfaat pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(160.782)	(354.706)
Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	23.695	19.470
Koreksi rugi fiskal	4.708	-
Penyesuaian pada tarif pajak	(139.651)	21.975
Manfaat pajak, neto	(272.030)	(313.261)

- j. Lain-lain

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

14. TAXATION (continued)

- h. The details of deferred tax assets are as follows:

Employee benefits liability
 Fiscal loss
 Fixed assets
 Allowance for decline in value inventories
Total

- i. The reconciliation between the tax benefit calculated by applying the applicable tax rate based on existing tax regulation to the loss before tax benefit and tax benefit as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2022 and 2021 is as follows:

Loss before tax benefit
 Tax benefit based on applicable tax rate
 Permanent differences at applicable tax rate
 Correction on fiscal loss
 Adjustment on tax rate
Tax benefit, net

- j. Others

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

- j. Lain-lain (lanjutan)
- c. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

14. TAXATION (continued)

- j. Others (continued)
- c. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

The details of other current liabilities are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2022	2021	
Liabilitas kontrak	1.410.165	654.803	Contract liabilities
Utang dividen (Catatan 18)	3.362	3.312	Dividends payable (Note 18)
Total	1.413.527	658.115	Total

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pembelian produk Perusahaan.

Contract liabilities represent advances received from customers for the purchase of the Company's products.

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang terdiri dari penjualan produk, pembelian bahan baku, aset tetap, komisi, royalti, dan penyediaan jasa manajemen dan profesional.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in the regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties, consisting of sales of products, purchases of raw materials, fixed assets, commissions, royalty, and providing management and professional services.

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows:

	31 Maret/March 31,				
	Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	2022	2021	2022	2021	
<u>Piutang usaha (Catatan 4)</u>					<u>Account receivables - trade (Note 4)</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	8.252.322	3.429.355	7,40	3,61	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	4.661.193	6.002.974	4,18	6,33	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.
Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo	1.426.297	599.714	1,28	0,63	Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo
PT Karya Sumiden Indonesia	631.368	426.655	0,57	0,45	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Sumi Indo Wiring Systems	352.574	207.913	0,32	0,22	PT Sumi Indo Wiring Systems
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	80.566	434.980	0,07	0,46	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
Sumisetsu Philippines Inc.	6.000	194.600	0,01	0,21	Sumisetsu Philippines Inc.
SEI (Philippines) Incorporated	-	5.300	-	0,01	SEI (Philippines) Incorporated
Total	15.410.320	11.301.491	13,83	11,92	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

		31 Maret/March 31,			
		Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)	
		2022	2021	2022	2021
<u>Piutang lain-lain</u>					
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					
PT Karya Sumiden Indonesia		677	667	0,00	0,00
SEI Thai Holding Co., Ltd.		-	1.327	-	0,00
Total		677	1.994	0,00	0,00
<u>Aset tidak lancar lainnya -</u>					
<u>Penvertaan saham (Catatan 10)</u>					
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					
PT Karya Sumiden Indonesia		1.748.632	1.748.632	1,57	1,84
<u>Utang usaha (Catatan 11)</u>					
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					
PT Karya Sumiden Indonesia		15.035.639	13.448.817	33,89	48,26
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.		1.292.936	276.625	2,91	0,99
Total		16.328.575	13.725.442	36,80	49,25
<u>Utang lain-lain (Catatan 12)</u>					
<u>Entitas induk</u>					
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		21.257	48.191	0,05	0,17
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					
SEI (Philippines) Incorporated		17.183	-	0,04	-
PT SEI Consulting Jakarta		11.432	11.085	0,03	0,04
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.		1.948	8.397	0,00	0,03
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.		1.337	-	0,00	-
PT Taiyo Sinar Raya Teknik		-	93.142	-	0,33
Sumitomo Wiring Systems Ltd.		-	5.206	-	0,02
PT Karya Sumiden Indonesia		-	250	-	0,00
Total		53.157	166.271	0,12	0,59
<u>Akrual (Catatan 13)</u>					
<u>Royalti</u>					
<u>Entitas induk</u>					
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		43.070	41.877	0,10	0,15
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					
Sumitomo Wiring Systems Ltd.		511.133	409.811	1,15	1,47
<u>Biaya jaminan atas pinjaman bank jangka pendek</u>					
<u>Entitas induk</u>					
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		10.722	2.519	0,02	0,01
<u>Jasa</u>					
<u>Entitas induk</u>					
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		6.596	7.251	0,01	0,03
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					
PT Karya Sumiden Indonesia		259	1.460	0,00	0,00

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

		31 Maret/March 31,				
		Jumlah/ Amount		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%)/ Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
		2022	2021	2022	2021	
<u>Akrual (Catatan 13) (lanjutan)</u>						<u>Accruals (Note 13) (continued)</u>
<u>Lain-lain</u>						<u>Others</u>
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		1.554	2.121	0,00	0,01	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
SEI (Philippines) Incorporated		-	37.508	-	0,13	SEI (Philippines) Incorporated
Total		573.334	502.547	1,28	1,80	Total
		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,				
		Jumlah/ Amount		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expenses (%)		
		2022	2021	2022	2021	
<u>Penjualan neto (Catatan 19)</u>						<u>Net sales (Note 19)</u>
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		97.577.575	61.832.809	42,23	41,16	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.		70.573.840	48.576.765	30,54	32,33	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.
Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo		14.361.126	3.357.241	6,22	2,23	Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo
PT Karya Sumiden Indonesia		6.974.340	6.562.436	3,02	4,37	PT Karya Sumiden Indonesia
PT Sumi Indo Wiring Systems		3.223.549	1.207.463	1,40	0,80	PT Sumi Indo Wiring Systems
PT Taiyo Sinar Raya Teknik		1.854.128	1.331.812	0,80	0,89	PT Taiyo Sinar Raya Teknik
Sumisetsu Philippines Inc.		670.471	241.100	0,29	0,16	Sumisetsu Philippines Inc.
SEI Thai Electric Conductor Co. Ltd.		-	104.449	-	0,07	SEI Thai Electric Conductor Co. Ltd.
Lain-lain		25.651	35.451	0,01	0,02	Others
Total		195.260.680	123.249.526	84,51	82,03	Total
<u>Pembelian (Catatan 20)</u>						<u>Purchases (Note 20)</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia		198.470.565	122.027.394	88,68	84,33	PT Karya Sumiden Indonesia
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.		4.872.268	2.103.127	2,18	1,45	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
SEI Thai Electric Conductor Co., Ltd.		1.995	-	0,00	-	SEI Thai Electric Conductor Co., Ltd.
Total		203.344.828	124.130.521	90,86	85,78	Total
<u>Beban pokok penjualan</u>						<u>Cost of goods sold</u>
<u>Entitas induk</u>						<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang		-	6.616	-	0,00	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>						<u>Under common control of the parent entity</u>
PT SEI Consulting Jakarta		19.469	21.552	0,01	0,01	PT SEI Consulting Jakarta
Sumitomo Wiring Systems Ltd.		284	101	0,00	0,00	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
Total		19.753	28.269	0,01	0,01	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

	Year ended March 31,				
	Jumlah/ Amount		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expenses (%)		
	2022	2021	2022	2021	
<u>Beban penjualan</u>					<u>Selling expenses</u>
<u>Beban royalti (Catatan 21)</u>					<u>Royalty expense (Note 21)</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	188.451	137.556	3,83	3,83	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	2.213.922	1.493.527	44,97	41,57	Sumitomo Wiring Systems Ltd.
Total	2.402.373	1.631.083	48,80	45,40	Total
<u>Beban jasa tenaga ahli</u>					<u>Service fee - professional</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
SEI Thai Holding Co., Ltd.	3.210	3.210	0,07	0,09	SEI Thai Holding Co., Ltd.
<u>Beban komisi penjualan</u>					<u>Sales commission expense</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	6.000	6.000	0,12	0,17	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
SEI (Philippines) Incorporated	17.183	22.370	0,35	0,62	SEI (Philippines) Incorporated
Total	23.183	28.370	0,47	0,79	Total
<u>Beban umum dan administrasi</u>					<u>General and administrative expenses</u>
<u>Beban jasa tenaga ahli</u>					<u>Service fee - professional</u>
<u>Entitas induk</u>					<u>Parent entity</u>
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	28.443	30.296	0,89	0,75	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT SEI Consulting Jakarta	81.677	138.663	2,55	3,45	PT SEI Consulting Jakarta
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	6.000	18.000	0,19	0,45	Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.
Total	116.120	186.959	3,63	4,65	Total
<u>Penghasilan usaha lainnya</u>					<u>Other operating income</u>
<u>Penghasilan jasa manajemen</u>					<u>Management fee income</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	7.511	7.379	2,69	1,16	PT Karya Sumiden Indonesia
<u>Penerimaan dividen kas (Catatan 21)</u>					<u>Receipt of cash dividend (Note 21)</u>
<u>Dalam pengendalian entitas induk yang sama</u>					<u>Under common control of the parent entity</u>
PT Karya Sumiden Indonesia	164.222	39.525	58,76	6,19	PT Karya Sumiden Indonesia

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi lainnya di atas terkait dengan kegiatan operasi Perusahaan dan tidak dikenakan bunga.

- a. Pada tanggal 1 Mei 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen dengan PT Karya Sumiden Indonesia (KSI) dimana Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada KSI, antara lain dalam bidang keuangan dan akuntansi, personalia dan administrasi. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak pada tanggal 1 Mei 2002, jasa manajemen yang dibayarkan sebesar Rp18.000.000 per bulan. Namun, sesuai dengan perjanjian baru tanggal 1 Maret 2019, jasa manajemen yang dibayarkan menjadi sebesar Rp9.000.000 per bulan. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2022, perjanjian ini masih berlaku. Penghasilan terkait dengan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$7.511 dan AS\$7.379 untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian "Penghasilan usaha lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini sebesar AS\$677 dan AS\$667 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai "Piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

The account receivables from and payable to other related parties above are related to the Company's operating activities and are non-interest bearing.

- a. On May 1, 2002, the Company entered into a Management Service Agreement with PT Karya Sumiden Indonesia (KSI) whereby the Company agreed to provide KSI with management services, such as finance and accounting, personnel and administration. Based on the agreement between both parties dated May 1, 2002, the management fee payment amounted to Rp18,000,000 per month. However, based on the renewal agreement dated March 1, 2019, the management fee payment become amounted to Rp9,000,000 per month. This agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2022, the agreement is still valid. The related income under this agreement amounted to US\$7,511 and US\$7,379 for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively, and is recorded as part of "Other operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The outstanding balance of receivable arising from this transaction amounted to US\$677 and US\$667 as of March 31, 2022 and 2021, respectively, and presented as "Account receivables-others" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Mulai Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang (SEI) atas kabel power. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, SEI setuju untuk melakukan berbagai aktivitas untuk membentuk, memelihara, dan mengembangkan platform bisnis, seperti, mengamankan pesanan global, mendapatkan status "authorized supplier", melakukan aktivitas penelitian dasar, membangun infrastruktur dan kultur SEI group, mempertahankan "global supply chain" grup SEI, menyediakan dukungan untuk negosiasi dan mendapatkan pesanan dari pelanggan pihak ketiga. Sebagai imbalannya, Perusahaan harus membayar royalti kepada SEI antara 0,5% sampai dengan 3,0% dari nilai penjualan kepada pihak ketiga. Perjanjian lisensi tersebut secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2022, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$188.451 dan AS\$137.556 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$43.070 dan AS\$41.877 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian dari "Akrual" pada laporan posisi keuangan.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- b. Starting October 2012, the Company has a license agreement with Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan (SEI) on power cables. Under the license agreement, SEI agreed to perform various activities for the establishment, maintenance and development of the business platform, such as, securing global supply order, obtaining "authorized supplier status", basic research activities, establishing group infrastructure and corporate culture of SEI group, maintaining SEI group's global supply chain, providing support to negotiate and obtain orders from third party customers. In return, the Company have to pay royalty to SEI the amount equivalent to 0.5% to 3.0% of sales to third parties. The license agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2022, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounted to US\$188,451 and US\$137,556 for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively, and are recorded under "Selling expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$43,070 and US\$41,877 as of March 31, 2022 and 2021, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian bantuan teknis dengan SEI, dimana Perusahaan setuju untuk menggunakan bantuan teknis dari SEI terkait sistem manajemen bisnis, antara lain meninjau dan memelihara sistem, mendukung operasional sistem melalui email dan telepon, dan memperbaharui sistem Perusahaan. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak pada tanggal 21 Januari 2017, beban jasa tenaga ahli yang dibayarkan sebesar JP¥194.740 per bulan. Namun, sesuai dengan perjanjian baru tertanggal 21 Februari 2018, beban jasa tenaga ahli yang dibayarkan menjadi sebesar JP¥267.500 per bulan. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2022, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$28.443 dan AS\$30.296 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$6.596 dan AS\$7.251 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian "Akrua" pada laporan posisi keuangan.
- d. Pada tanggal 11 Desember 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan SEI, dimana SEI, melalui SEI Dubai, antara lain melakukan komunikasi produk Perusahaan kepada pelanggan dan melaporkan kepada Perusahaan mengenai situasi pasar. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak pada tanggal 8 Oktober 2015, komisi penjualan yang dibayarkan sebesar AS\$2.000 per bulan. Namun, sesuai dengan perjanjian baru tertanggal 31 Maret 2018, komisi penjualan yang dibayarkan menjadi sebesar AS\$500 per bulan. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2022, perjanjian ini masih berlaku. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$6.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- c. The Company has an existing technical service agreement with SEI, whereby the Company agreed to use certain technical assistance from SEI regarding its business management system, such as monitoring and maintenance of systems, support for system operational by email and phone, and improve the Company's systems. The agreement is renewed every year. Based on the agreement between both parties dated January 21, 2017, the professional fee payment amounted to JP¥194,740 per month. However, based on the renewal agreement dated February 21, 2018, the professional fee payment become amounted to JP¥267,500 per month. This agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2022, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounted to US\$28,443 and US\$30,296 for the year ended March 31, 2022 and 2021, respectively, and are recorded under "General and administrative expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$6,596 and US\$7,251 as of March 31, 2022 and 2021, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.
- d. On December 11, 2008, the Company entered into a Service Agreement with SEI, whereby SEI, through SEI Dubai, among others, communicates with customers relating to the Company's products and report to the Company the latest situation of the market. Based on the agreement between both parties dated October 8, 2015, the sales commission payment amounted to US\$2,000 per month. However, based on the renewal agreement dated March 31, 2018, the sales commission payment become amounted to US\$500 per month. This agreement will be automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2022, the agreement is still valid. The related charges under this agreement amounting to US\$6,000 for the years ended March 31, 2022 and 2021, and are recorded under "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2022 and 2021.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd. (SEIS), dimana SEIS setuju untuk menyediakan koneksi yang lebih kuat, dapat diandalkan dan kecepatan yang lebih tinggi atas koneksi dengan jaringan global SEI, menyediakan akses internet melalui jaringan SEI SIN-DC dan menyediakan akses pengguna untuk area penyimpanan data serta menyediakan jasa AISAC (*Asian Information System Administration Centre*) untuk membantu dan menasehati mengenai sistem komputer dan jasa *logistic* untuk membantu dalam keperluan logistik Perusahaan. Berdasarkan perjanjian baru tanggal 1 April 2020, biaya jasa yang dibayarkan menjadi sebesar AS\$500 per bulan. Perjanjian ini juga sekaligus menjadi penanda penghentian jasa AISAC yang diikuti kesediaan SEIS untuk menyediakan jasa IPO, yang menyediakan jasa terkait dengan pengadaan Perusahaan. Biaya jasa yang dibayarkan sebesar AS\$1.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Maret 2021. Berdasarkan perjanjian baru antara kedua pihak pada tanggal 1 April 2021, biaya jasa yang dibayarkan sebesar AS\$500 per bulan untuk *logistic*. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$6.000 dan AS\$18.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.
- f. Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Sumitomo Wiring Systems Ltd. (SWS) atas kabel motor dan mobil. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, SWS menyediakan "non-exclusive right" untuk menggunakan paten dan "know-how" untuk memproduksi dan menjual produk yang berlisensi. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan membayar royalti kepada SWS sebesar 3,0% dari nilai penjualan kepada pihak berelasi. Perjanjian lisensi tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2020 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2022, perjanjian ini masih berlaku.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- e. On April 1, 2015, the Company entered into a Service Agreement with Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd. (SEIS), whereby SEIS desires to obtain from SEIS to provide robust, more reliable, and higher speed network connecting to SEI global network and to provide internet access through web proxy server in SEI SIN-DC and provide servers for cloud environment also to provide AISAC (*Asian Information System Administration Centre*) to assist and advise regarding the Company computer system and logistic to help regarding the Company logistic activities. Based on the renewal agreement dated April 1, 2020, the service fee payment become amounted to US\$500 per month. The agreement at once also mark the termination of AISAC service fee and followed by willingness from SEIS to provide IPO service to provide the Company services related procurement. The service fee payment amounted to US\$1,000 per month. This agreement will be valid until March 31, 2021. Based on the renewal agreement between both parties dated April 1, 2021, the service fee payment amounted to US\$500 for logistic. The related charges under this agreement amounting to US\$6,000 and US\$18,000 for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively, and recorded under "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2022 and 2021.
- f. On January 1, 2013, the Company has a license agreement with Sumitomo Wiring Systems Ltd. (SWS) on motorcycles and automobiles cables. Under the license agreement, SWS agreed to grant "non-exclusive right" to use patent and "know-how" to manufacture and to sell the licensed products. Under the license agreement, the Company agreed to pay royalty to SWS the amount equivalent to 3.0% of sales to related parties. The license agreement is valid until December 31, 2020 and automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. As of March 31, 2022, the agreement is still valid.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Beban royalti sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$2.213.922 dan AS\$1.493.527 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$511.133 dan AS\$409.811 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian "Akrual" pada laporan posisi keuangan.

- g. Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan PT SEI Consulting Jakarta (SECJ) dimana SECJ setuju untuk menyediakan jasa dan bantuan terkait dengan Sumber Daya Manusia (SDM), keuangan dan akuntansi, dan manajemen pabrik agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi Perusahaan. Pada tanggal 1 April 2021, kedua belah pihak mengubah perjanjian dimana Perusahaan setuju untuk membayar jasa bulanan yang diberikan oleh SECJ mulai dari tanggal 1 April sampai dengan 30 September 2021 sebesar Rp118.330.000 dan US\$1.810 per bulan dan dari tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 31 Maret 2022 sebesar Rp96.330.000 dan US\$1.668 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2022 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berturut-turut kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS\$19.469 dan AS\$21.552 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian "Beban pokok penjualan" dan AS\$81.677 dan AS\$138.663 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Tidak ada saldo terutang terkait dengan perjanjian ini pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The related charges under this agreement amounted to US\$2,213,922 and US\$1,493,527 for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively, and are recorded under "Selling expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$511,133 and US\$409,811 as of March 31, 2022 and 2021, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

- g. *On July 1, 2013, the Company entered into a Service Agreement with PT SEI Consulting Jakarta (SECJ), whereby SECJ agreed to provide and render services and assistance to increase the effectiveness and efficiency of its Human Resource (HR), finance and accounting, and manufacturing management operations. On April 1, 2021, both parties amended the agreement in which the Company agreed to pay monthly services provided by SECJ starting from April 1 to September 30, 2021 amounting to Rp118,330,000 and US\$1,810 per month and from October 1, 2021 to March 31, 2022 amounting to Rp96,330,000 and US\$1,668 per month. The agreement shall be valid until March 31, 2022 and will be renewed automatically for successive one-year period unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounted to US\$19,469 and US\$21,552 for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively, and are recorded under "Cost of goods sold" and US\$81,677 and US\$138,663 for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively, and are recorded under "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. There are no outstanding payables related to this agreement as of March 31, 2022 and 2021.*

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)

**16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
 DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- h. Pada tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan SEI (Philippines) Incorporated (SEPI), dimana Perusahaan menunjuk SEPI menyediakan jasa-jasa tertentu sehubungan dengan produk Perusahaan, antara lain melakukan aktivitas pemasaran di Filipina, mendukung personel yang ditunjuk oleh Perusahaan atas kunjungan mereka ke konsumen tertentu, mengadakan kunjungan ke konsumen tertentu, dan memproses klaim dari konsumen tertentu tersebut. Perjanjian ini diperbaharui setiap tahun.

Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$17.183 dan AS\$22.370 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS\$17.183 dan AS\$37.508 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan masing-masing disajikan sebagai bagian "Utang lain-lain" dan "Akrual" pada laporan posisi keuangan.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak berelasi/
 Related parties**

**Entitas induk/
 Parent entity**

- Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang/Japan

**Dalam pengendalian entitas induk yang sama/
 Under common control of the parent entity**

- Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte.Ltd., Singapura/Singapore
- PT Karya Sumiden Indonesia, Indonesia/Indonesia
- Sumitomo Electric Industries Ltd., Tokyo, Jepang/Japan
- PT Sumi Indo Wiring Systems, Indonesia/Indonesia
- PT Sumiden Serasi Wire Product, Indonesia/Indonesia

**16. SIGNIFICANT BALANCES AND
 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
 (continued)**

- h. On January 1, 2006, the Company entered into a Service Agreement with SEI (Philippines) Incorporated (SEPI), whereby the Company contracted SEPI to provide certain services in connection with the Company's products, include performing marketing activities in the Philippines, supporting the persons designated by the Company in their visits to their specified customers, visiting specified customers, and processing claims from specified customers. The agreement is renewed every year.

The related expenses under this agreement amounted to US\$17,183 and US\$22,370 for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounted to US\$17,183 and US\$37,508 as of March 31, 2022 and 2021, respectively, and are recorded as part of "Account payables-others" and "Accruals", respectively, in the statement of financial position.

The relationships and nature of transactions with related parties are as follows:

**Sifat transaksi/
 Nature of transactions**

Penjualan, aset tetap, beban royalti, beban komisi penjualan, jasa bantuan teknis, dividen kas, dan penjamin pinjaman/
 Sales, fixed asset, royalty charges, sales commission charges, technical fee, cash dividends, and loan guarantor

Penjualan/Sales

Penjualan, pembelian bahan baku, jasa manajemen, penyertaan saham, dan penerimaan dividen kas/
 Sales, purchases of raw materials, management fee, Investment in shares of stock, and cash dividends received

Penjualan/Sales

Penjualan/Sales

Penjualan/Sales

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

16. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak berelasi/
Related parties

Dalam pengendalian entitas induk yang sama/
Under common control of the parent entity

- Sumisetsu Philippines Inc., Filipina/*Philippines*
- Sumitomo Electric (Thailand), Ltd., Thailand/*Thailand*
- SEI Thai Electric Conductor Co., Ltd., Thailand/*Thailand*
- SEI Thai Holding Co., Ltd., Thailand/*Thailand*
- Sumitomo Wiring Systems Ltd., Jepang/*Japan*
- SEI (Philippines) Incorporated, Filipina/*Philippines*
- Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd., Singapura/*Singapore*
- PT Taiyo Sinar Raya Teknik, Indonesia/*Indonesia*
- PT SEI Consulting Jakarta, Indonesia/*Indonesia*

16. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The relationships and nature of transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat transaksi/
Nature of transactions

- Penjualan/*Sales*
- Penjualan/*Sales*
- Penjualan/*Sales*
- Jasa tenaga ahli/
Professional fees
- Beban royalti dan perjanjian lisensi/
Royalty charges and licenses agreement
- Penjualan dan beban komisi penjualan/
Sales and commission charges
- Pembelian bahan baku dan jasa tenaga ahli/
Purchase of raw materials and professional fee
- Penjualan dan jasa konstruksi/
Sales and construction services
- Jasa tenaga ahli/
Professional fees

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	1.128.486.000	92,20%	48.339.313	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
Sulim Herman Limbono (Wakil Presiden Direktur)	1.124.000	0,09%	48.147	Sulim Herman Limbono (Vice President Director)
Shigetoshi Sasaki (Presiden Direktur)	40.000	0,00%	1.713	Shigetoshi Sasaki (President Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	94.350.000	7,71%	4.041.534	Public (each below 5% ownership)
Total	1.224.000.000	100.00%	52.430.707	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Penawaran umum saham perdana - 1991	1.947.183
Pembagian saham bonus - 1993	(1.901.408)
Biaya emisi saham - penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu - 1998	(493.063)
Kuasi-reorganisasi, neto - 2000	669.371
Neto	222.083

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Pada tanggal 31 Maret 2022, cadangan umum Perusahaan telah berjumlah AS\$1.708.721 (2021: AS\$1.708.721).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 27 Agustus 2021, yang diaktakan dalam Akta No. 184 tanggal 27 Agustus 2021, oleh notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham menyetujui, oleh karena Perusahaan membukukan rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan tidak membagikan dividen kas.

17. CAPITAL STOCK (continued)

The details of the additional paid-in capital as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

Initial public offering - 1991	
Distribution of bonus shares - 1993	
Stock issuance cost - limited public offering with pre-emptive rights - 1998	
Quasi-reorganization, net - 2000	
Net	Net

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of March 31, 2022, the Company's general reserve amounted to US\$1,708,721 (2021: US\$1,708,721).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the Company's objectives, policies or processes for the year ended March 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of annual general meeting stockholders' on August 27, 2021, which was notarized under Notarial deed No. 184 dated August 27, 2021 of Charles Hermawan, S.H., the shareholders agreed that due to the Company recorded a net loss for the year ended March 31, 2021, the Company did not distribute cash dividends.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)

18. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM (lanjutan)

Sesuai dengan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020, yang diaktakan dalam Akta No. 146 tanggal 26 Agustus 2020, oleh notaris Charles Hermawan, S.H., para pemegang saham memutuskan pembayaran dividen kas sebesar AS\$875.160 (AS\$0,000715 per saham) atau setara dengan 37,29% dari laba neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 yang dibayarkan pada September 2020. Para pemegang saham juga menyetujui untuk memindahkan sebagian saldo laba ke cadangan umum sebesar AS\$50.000.

Saldo utang dividen yang belum diklaim oleh para pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar AS\$3.362 (31 Maret 2021: AS\$3.312), disajikan sebagai akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 15).

19. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto menurut jenis produk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2022	2021	
Kabel	223.717.337	143.541.129	Cables
Lain-lain	7.345.420	6.697.429	Others
Total	231.062.757	150.238.558	Total

Rincian penjualan neto menurut jenis geografis adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2022	2021	
Ekspor	186.320.812	116.358.158	Export
Lokal	44.741.945	33.880.400	Local
Total	231.062.757	150.238.558	Total

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE (continued)

Based on the minutes of the annual general meeting stockholders' on August 26, 2020, which was notarized under deed No. 146 dated August 26, 2020 of Charles Hermawan, S.H., the Company's stockholders ratified the declaration of cash dividends amounting to US\$875,160 (US\$0.000715 per share) or equivalent to 37.29% of the Company's net income for the year ended March 31, 2020 which paid in September 2020. The stockholders also approved to transfer part of its retained earnings to general reserve amounting to US\$50,000.

As of March 31, 2022, the outstanding dividends payable not yet claimed by the stockholders amounted to US\$3,362 (March 31, 2021: US\$3,312), which is presented as "Other current liabilities" in the statement of financial position (Note 15).

19. NET SALES

The details of the net sales by type of products are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2022	2021	
Kabel	223.717.337	143.541.129	Cables
Lain-lain	7.345.420	6.697.429	Others
Total	231.062.757	150.238.558	Total

The details of the net sales by type of geography are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2022	2021	
Ekspor	186.320.812	116.358.158	Export
Lokal	44.741.945	33.880.400	Local
Total	231.062.757	150.238.558	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

19. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan neto menurut klasifikasi pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 16)	195.260.680	123.249.526	Related parties (Note 16)
Pihak ketiga	35.802.077	26.989.032	Third parties
Total	231.062.757	150.238.558	Total

Rincian penjualan di atas 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 16)			Related parties (Note 16)
Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang	97.577.575	61.832.809	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	70.573.840	48.576.765	Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.
Total	168.151.415	110.409.574	Total

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31,		
	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	216.733.199	132.281.204	Raw materials used
Upah buruh langsung	3.015.150	3.094.202	Direct labor
Beban pabrikasi	9.505.003	9.846.167	Factory overhead
Total Beban Produksi	229.253.352	145.221.573	Total Manufacturing Cost
Barang dalam proses (Catatan 5)			Work in-process (Note 5)
Awal tahun	7.003.884	6.575.532	At beginning of the year
Akhir tahun	(9.923.323)	(7.003.884)	At end of the year
Beban Pokok Produksi	226.333.913	144.793.221	Cost of Goods Manufactured
Barang jadi (Catatan 5)			Finished goods (Note 5)
Awal tahun	6.965.128	6.878.313	At beginning of the year
Akhir tahun	(9.624.271)	(6.965.128)	At end of the year
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan (Catatan 5)	138.771	-	Provision for decline in value of inventories (Note 5)
Beban Pokok Penjualan	223.813.541	144.706.406	Cost of Goods Sold

19. NET SALES (continued)

The details of the net sales by customer classification are as follows:

Sales exceeding 10% of the Company's net sales are as follows:

20. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian dari pihak berelasi sebesar AS\$203.344.828 dan AS\$124.130.521 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, atau 90,86% dan 85,78% dari total beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Catatan 16).

Pembelian di atas 10% dari total penjualan neto Perusahaan merupakan pembelian dari PT Karya Sumiden Indonesia sebesar AS\$198.470.565 dan AS\$122.027.394 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 atau 85.89% dan 81.22% dari total penjualan neto Perusahaan.

21. BEBAN USAHA DAN BEBAN/PENGHASILAN USAHA LAINNYA

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2022	2021
Royalti (Catatan 16)	2.402.373	1.631.083
Transportasi	1.305.153	961.354
Gaji dan kesejahteraan karyawan	734.345	795.398
Lain-lain	481.131	204.779
Total	4.923.002	3.592.614

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2022	2021
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.495.605	3.265.347
Jasa tenaga ahli	235.790	282.345
Perbaikan dan pemeliharaan	175.470	178.500
Sewa	77.049	76.059
Pos dan telekomunikasi	62.632	53.726
Pajak dan lisensi	37.508	44.489
Lain-lain	122.468	118.925
Total	3.206.522	4.019.391

20. COST OF GOODS SOLD (continued)

The Company's purchases from related parties amounted to US\$203,344,828 and US\$124,130,521 for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively, which represent 90.86% and 85.78% of total cost of goods sold for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively (Note 16).

Purchases exceeding 10% of the Company's net sales were from PT Karya Sumiden Indonesia amounting to US\$198,470,565 and US\$122,027,394 for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively, which represent 85.89% and 81.22% of the Company's net sales.

21. OPERATING EXPENSES AND OTHER OPERATING EXPENSES/INCOME

The details of selling expenses are as follows:

Royalty (Note 16)
 Transportation
 Salaries and employee benefits
 Others

Total

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employee benefits
 Professional fees
 Repair and maintenance
 Rental
 Postage and telecommunication
 License and tax
 Others

Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA DAN BEBAN/PENGHASILAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

Rincian beban usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2022	2021
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 8)	43.946	17.832
Beban lainnya	9	29
Total	43.955	17.861

Rincian penghasilan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2022	2021
Dividen kas (Catatan 16)	164.222	39.525
Laba selisih kurs, neto	55.627	571.342
Penghasilan lainnya	59.643	27.045
Total	279.492	637.912

21. OPERATING EXPENSES AND OTHER OPERATING EXPENSES/INCOME (continued)

The details of other operating expenses are as follows:

Loss on disposal of fixed assets (Note 8)
Other expenses

The details of other operating income are as follows:

Cash dividend (Note 16)
Gain on foreign exchange, net
Other income

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Jangka panjang

Perusahaan mencatat beban penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tidak didanai. Penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 yang dilakukan oleh kantor konsultan aktuarial Steven & Mourits (sebelumnya PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 1 April 2022 dan 1 April 2021 menerapkan metode "Projected Unit Credit" dan menggunakan asumsi sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Long-term

The Company recognized a provision for long-term employee benefits liability which is presented as part of salaries and employee benefits expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company's long-term employee benefits liability is unfunded. This provision has been determined based on the actuarial valuation as of March 31, 2022 and 2021 performed by actuarial consulting services Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, based on its reports dated April 1, 2022 and April 2, 2021, adopting the Projected Unit Credit method, using the following assumptions:

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Jangka panjang (lanjutan)

Long-term (continued)

	2022	2021	
Tingkat diskonto per tahun	6,45%	6,80%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,0%	1,5% untuk tahun pertama dan 8,0% per tahun setelahnya/ 1.5% for the first year and 8.0% per annum thereafter	<i>Salary increase rate per annum</i>
Tabel mortalita	TMI-2019	TMI-2019	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun (tahun)	56	56	<i>Retirement age (years)</i>
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita	10% of mortality	<i>Disability rates</i>
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 2% di usia 45 dan 2% per tahun setelahnya/ 10% up to age 20 years old and years old and reducing linearly to 2% at age 45 years old and 2% per annum thereafter		<i>Turnover rates</i>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan terdiri dari:

The employee benefits liability recorded in the statement of financial position comprises of:

	31 Maret/March 31,		
	2022	2021	
Imbalan paska-kerja	5.820.035	6.961.618	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan penghargaan masa kerja	63.223	81.197	<i>Long service awards</i>
Total	5.883.258	7.042.815	Total

Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the statement of financial position as of March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	7.042.815	5.966.382	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	1.046.339	1.006.837	<i>Expenses during the year</i>
Pembayaran imbalan	(1.463.344)	(1.003.720)	<i>Benefits payment</i>
Rugi (laba) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(848.492)	332.419	<i>Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income</i>
Rugi selisih kurs	105.940	740.897	<i>Loss on foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	5.883.258	7.042.815	Balance at end of the year

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Imbalan paska-kerja

Beban penyisihan liabilitas imbalan paska-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2022	2021
Biaya jasa kini	287.395	294.050
Beban bunga	445.900	522.200
Pembayaran melebihi penyisihan	308.550	152.051
Total	1.041.845	968.301

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan paska-kerja berkaitan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,	
	2022	2021
Nilai kini liabilitas imbalan awal tahun	6.961.618	5.884.532
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	287.395	294.050
Beban bunga	445.900	522.200
Pembayaran imbalan	(1.130.813)	(803.554)
Rugi selisih kurs	104.427	731.971
	(293.091)	744.667
<u>(Laba) rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	-	(4.443)
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(913.629)	34.225
Penyesuaian pengalaman	65.137	302.637
	(848.492)	332.419
Saldo akhir tahun	5.820.035	6.961.618

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term (continued)

Post-employment benefits

The provision for post-employee benefits liability based on independent actuary's calculation for the years ended March 31, 2022 and 2021 is as follows:

Current service cost
 Interest expense
 Provision for excess payment

Total

The movements of the post-employee benefits liability relating to Labor Law No. 13/2003 for the years ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

Beginning present value of obligation

Changes charged to profit or loss:

Current service cost

Interest cost

Benefits payment

Loss on foreign exchange

Re-measurement (gain) loss

charged to other comprehensive

income:

Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions

Actuarial changes arising from changes in financial assumptions

Experience adjustment

Balance at end of year

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Imbalan penghargaan masa kerja

Berdasarkan perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dan Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia, Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun ke atas untuk Perusahaan. Perusahaan menghitung kewajiban tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja".

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2022	2021
Biaya jasa kini	15.330	18.474
Beban bunga	4.330	5.858
Penilaian kembali nilai kini liabilitas imbalan	(15.166)	14.204
Total	4.494	38.536

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,	
	2022	2021
Saldo awal tahun	81.197	81.850
Beban tahun berjalan	4.494	38.536
Pembayaran imbalan	(23.981)	(48.115)
Rugi selisih kurs	1.513	8.926
Saldo akhir tahun	63.223	81.197

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja, yang terdiri atas imbalan paska-kerja dan imbalan penghargaan masa kerja, pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liability	Key assumptions
Tingkat diskonto per tahun	1%/(1%)	(255.947)/280.668	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1%/(1%)	302.368/(277.125)	Salary increases rate per annum

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term (continued)

Long service awards

Based on collective labor agreement between the Company and "Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia", the Company provides long service award to employees who has worked for 15 years, 20 years and 25 years and above for the Company. The Company calculated the obligation and recorded the obligation as part of "Employee Benefits Liability".

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,	
	2022	2021
Biaya jasa kini	15.330	18.474
Beban bunga	4.330	5.858
Penilaian kembali nilai kini liabilitas imbalan	(15.166)	14.204
Total	4.494	38.536

Movements in the present value of obligation are as follows:

	31 Maret/ March 31,	
	2022	2021
Saldo awal tahun	81.197	81.850
Beban tahun berjalan	4.494	38.536
Pembayaran imbalan	(23.981)	(48.115)
Rugi selisih kurs	1.513	8.926
Saldo akhir tahun	63.223	81.197

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability, which consisted of post-employment benefits and long service awards, as of March 31, 2022 is as follows:

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka panjang (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja, yang terdiri atas imbalan paska-kerja dan imbalan penghargaan masa kerja, pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/(penurunan)/ Increase/(decrease)</u>
Tingkat diskonto per tahun	1%/(1%)
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1%/(1%)

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tanggal pelaporan.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dalam 12 bulan mendatang	808.027	1.027.693
Antara 1 sampai 5 tahun	3.281.011	3.096.872
Antara 5 sampai 10 tahun	2.009.161	3.007.122
Di atas 10 tahun	1.331.974	2.144.921
Total	7.430.173	9.276.608

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah 6,53 tahun (2021: 7,71 tahun).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Jangka pendek

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, terdapat liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang merupakan akrual proporsi kenaikan gaji yang belum dibayarkan masing-masing sebesar AS\$94.016 dan AS\$60.481.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term (continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability, which consisted of post-employment benefits and long service awards, as of March 31, 2021 is as follows:

<u>(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liability</u>	<u>Key assumptions</u>
(345.026)/381.946	Discount rate per annum
410.287/(373.594)	Salary increases rate per annum

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

The following payments are expected contributions to the benefit liability in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

The average duration of the employee benefits liability as of March 31, 2022 is 6.53 years (2021: 7.71 years).

Management believes that the provision for employee benefits for all permanent employees is sufficient according to the requirements of the Labor Law No. 13/2003.

Short-term

As of March 31, 2022 and 2021, there are short-term employee benefits liability which represents accrued salary increment proportion that has not been paid amounting to US\$94,016 and US\$60,481, respectively.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Pinjaman bank jangka pendek

- a. Pada tanggal 9 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank BTPN Tbk dengan batas maksimum senilai AS\$6.000.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang yang merupakan entitas induk Perusahaan. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek adalah Nihil untuk Dolar AS dan Rupiah dengan suku bunga masing-masing berkisar antara 0,39% sampai dengan 0,59% dan antara 4,16% sampai dengan 5,93% per tahun.

Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 5 Agustus 2021, batas maksimum limit menjadi AS\$7.000.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang, dan dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund*. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2022. Selama tahun berjalan, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas ini dan telah membayar penuh atas fasilitas yang digunakan. Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo pinjaman bank jangka pendek adalah AS\$7.000.000 untuk Dolar AS dengan suku bunga berkisar antara 0,39% sampai dengan 0,83% per tahun.

- b. Pada tanggal 10 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum senilai AS\$9.000.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,25% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang yang merupakan entitas induk Perusahaan. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek adalah AS\$4.000.000 dengan suku bunga berkisar antara 0,47% sampai dengan 1,74% per tahun.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Short-term bank loans

- a. On August 9, 2020, the Company obtained revolving credit facility from PT Bank BTPN Tbk with a maximum limit of US\$6,000,000 or its equivalent to Indonesian Rupiah or Japanese Yen. The facility bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan which is the Company's parent entity. This facility is valid up to August 9, 2021.

As of March 31, 2021, the outstanding balance are of short-term bank loan amounting to Nil for US Dollar and Indonesian Rupiah with the interest rates ranged from 0.39% to 0.59% and 4.16% to 5.93% per annum, respectively.

Based on the latest amendment dated on August 5, 2021, the maximum limit of facility was US\$7,000,000 or its equivalent to Indonesian Rupiah or Japanese Yen, and bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. This facility is valid up to August 9, 2022. During the year the Company has utilized all of this facility and has made full repayment for the facility used. As of March 31, 2022, the outstanding balance of short-term bank loan amounting to US\$7,000,000 for US Dollar with the interest rates ranged from 0.39% to 0.83% per annum.

- b. On August 10, 2021, the Company obtained revolving credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum limit of US\$9,000,000 or its equivalent to Rupiah. The facility bear interest at 0.25% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan which is the Company's parent entity. This facility is valid up to August 9, 2021.

As of March 31, 2020, the outstanding balance of short-term bank loan are amounting to US\$4,000,000 for US Dollar with the interest rates ranged from 0.47% to 1.74%.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 10 Agustus 2021, batas maksimum limit menjadi ASS\$11.200.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang, dan dikenakan bunga 0,25% per tahun ditambah *cost of fund*. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2022. Selama tahun berjalan, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas ini dan telah membayar penuh atas fasilitas yang digunakan. Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo pinjaman bank jangka pendek adalah AS\$11.200.000 untuk Dolar AS dengan suku bunga berkisar antara 0,43% sampai dengan 0,72% per tahun.

- c. Pada tanggal 10 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari MUFG Bank Ltd. dengan batas maksimum senilai AS\$3.200.000 atau setara dengan jumlah dalam Yen Jepang atau Rupiah. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang yang merupakan entitas induk Perusahaan. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2021.

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit ini.

Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 9 Agustus 2021, fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2022. Selama tahun berjalan, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas ini dan telah membayar penuh atas fasilitas yang digunakan. Pada tanggal 31 Maret 2021, saldo pinjaman bank jangka pendek adalah Nihil untuk Dolar AS, dengan suku bunga berkisar antara 0,60% sampai dengan 1,16% per tahun.

Beban bunga terkait pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar AS\$82.395 dan AS\$144.221 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan dicatat dalam "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang bunga terkait pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar AS\$1.728 dan AS\$52 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, dan dicatat sebagai bagian dari "Akrua" pada laporan posisi keuangan.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Based on the latest amendment dated on August 10, 2021, the maximum limit of facility was US\$11,200,000 or its equivalent to Indonesian Rupiah or Japanese Yen, and bear interest at 0.25% per annum plus cost of fund. This facility is valid up to August 9, 2022. During the year the Company has utilized all of this facility and has made full repayment for the facility used. As of March 31, 2022, the outstanding balance of short-term bank loan amounting to US\$11,200,000 for US Dollar with the interest rates ranged from 0.43% to 0.72% per annum.

- c. *On August 10, 2021, the Company obtained revolving credit facility from MUFG Bank Ltd. with a maximum limit of US\$3,200,000 or its equivalent to Japanese Yen or Rupiah. The facility bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan which is the Company's parent entity. This facility is valid up to August 9, 2021.*

During 2021, the Company did not use this credit facility.

Based on the latest amendment dated on August 9, 2021, this facility is valid up to August 9, 2022. During the year the Company has utilized all of this facility and has made full repayment for the facility used. As of March 31, 2021, the outstanding balance are of short-term bank loan amounting to Nil for US Dollar, with the interest rates ranged from 0.60% to 1.16% per annum.

The related interest expense of short-term bank loans amounted to US\$82,395 and US\$144,221 for the years ended March 31, 2022 and 2021, respectively, and are recorded under "Finance expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related interest payable of short-term bank loans amounted to US\$1,728 and US\$52 as of March 31, 2022 and 2021, respectively, and are recorded as part of "Accruals" in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Lain-lain

- a. Perusahaan melakukan perikatan dengan beberapa pemasok untuk pembelian bahan baku yang akan dipenuhi pada berbagai tanggal setelah tanggal 31 Maret 2022 dan sebesar AS\$3.691.561, Rp4.365.949.796, dan JP¥1.098.650 (2021: AS\$1.113.301, Rp10.773.307.602, dan JP¥3.135.500).
- b. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai fasilitas bank garansi yang belum digunakan dari bank-bank tertentu masing-masing sebesar AS\$2.511.122 dan AS\$6.138.922.

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currencies				Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent					
	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Maret 2021/ March 31, 2021		31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Maret 2021/ March 31, 2021			
Aset										Assets
Kas dan bank	Rp	29.471.999.749	Rp	75.631.517.510	2.053.940	5.190.196	Cash on hand and in banks			
	EUR	63.805	EUR	882.869	71.162	1.033.884				
	JP¥	905.814	JP¥	754.900	7.445	6.821				
Piutang Usaha	Rp	126.782.519.583	Rp	102.527.031.084	8.835.634	7.035.893	Account receivables Trade			
Lain-lain	Rp	89.720.000	Rp	275.824.000	6.253	18.928	Others			
Aset tidak lancar lainnya	Rp	968.483.286	Rp	640.983.286	67.495	43.987	Other non-current assets			
Liabilitas										Liabilities
Utang										Account payables
Usaha	Rp	11.920.673.804	Rp	9.825.068.861	830.767	674.243	Trade			
	JP¥	1.759.675	JP¥	767.625	14.463	6.936				
Lain-lain	Rp	2.942.145.065	Rp	4.977.073.918	205.041	341.550	Others			
	JP¥	513.030	JP¥	2.017.600	4.217	18.230				
	GBP	-	GBP	2.048	-	2.811				
Akrual	Rp	8.380.255.603	Rp	8.110.606.554	584.030	556.588	Accruals			
	JP¥	927.500	JP¥	2.107.068	7.623	19.038				
Liabilitas jangka pendek lainnya	Rp	48.257.515	Rp	48.258.116	3.362	3.312				Other current liability
Mata uang asing neto - aset (liabilitas)	Rp	134.021.390.631	Rp	156.114.348.431	9.340.122	10.713.311	Net foreign currency-denominated assets (liabilities)			
	EUR	63.805	EUR	882.869	71.162	1.033.884				
	JP¥	(2.294.391)	JP¥	(4.137.393)	(18.858)	(37.383)				
	GBP	-	GBP	(2.048)	-	(2.811)				
Setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal pelaporan - neto					9.100.898	11.707.001	Equivalent in US Dollar at the prevailing rates at reporting date - net			

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Others

- a. The Company made the commitments with the suppliers for purchase of raw materials, which will be utilized on several dates after March 31, 2022 amounting to US\$3,691,561, Rp4,365,949,796, and JP¥1,098,650 (2021: US\$1,113,301, Rp10,773,307,602, dan JP¥3.135.500).
- b. As of March 31, 2022 and 2021, the Company has unused bank guarantee facilities from certain banks totaling to US\$2,511,122 and US\$6,138,922, respectively.

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2022 and 2021, the Company's foreign currency-denominated monetary assets and liabilities were as follows:

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan menentukan segmen usaha menurut jenis produk sebagai segmen utama/inti.

Seluruh aset produktif Perusahaan berada di Indonesia.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Informasi menurut jenis produk

25. SEGMENT INFORMATION

The Company considers business segment by products as its primary/main segment.

All of the Company's productive assets are located in Indonesia.

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Information based on products

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/ Year ended March 31, 2022				
	Kabel/Cables	Lain-lain/Others	Total/Total	
Penjualan neto	223.717.337	7.345.420	231.062.757	Net sales
Beban pokok penjualan	(216.678.052)	(7.135.489)	223.813.541	Cost of goods sold
Laba (rugi) bruto	7.039.285	209.931	7.249.216	Gross profit (loss)
Beban yang tidak dapat dialokasi			(7.893.987)	Unallocated expenses
Rugi usaha			(644.771)	Operating loss
Beban keuangan, neto			(86.055)	Finance expense, net
Rugi sebelum manfaat pajak			(730.826)	Loss before tax benefit
Manfaat pajak, neto			272.030	Tax benefit, net
Rugi tahun berjalan			(458.796)	Loss for the year
Aset tetap, neto	44.972.381		44.972.381	Fixed assets, net
Aset yang tidak dapat dialokasi			66.539.012	Unallocated assets
Total aset			111.511.393	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			44.365.306	Unallocated liabilities
Beban penyusutan			3.215.403	Depreciation expense
Pengeluaran modal untuk perolehan aset tetap			6.589.517	Capital expenditures for purchase of fixed assets

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi menurut jenis produk (lanjutan)

Information based on products (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/ Year ended March 31, 2021				
	Kabel/Cables	Lain-lain/Others	Total/Total	
Penjualan neto	143.541.129	6.697.429	150.238.558	Net sales
Beban pokok penjualan	(138.035.597)	(6.670.809)	(144.706.406)	Cost of goods sold
Laba (rugi) bruto	5.505.532	26.620	5.532.152	Gross profit (loss)
Beban yang tidak dapat dialokasi			(6.991.954)	Unallocated expenses
Rugi usaha			(1.459.802)	Operating loss
Beban keuangan, neto			(152.500)	Finance expense, net
Rugi sebelum manfaat pajak			(1.612.302)	Loss before tax benefit
Manfaat pajak, neto			313.261	Tax benefit, net
Rugi tahun berjalan			(1.299.041)	Loss for the year
Aset tetap, neto	41.748.693	-	41.748.693	Fixed assets, net
Aset yang tidak dapat dialokasi			53.060.213	Unallocated assets
Total aset			94.808.906	Total assets
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			27.865.847	Unallocated liabilities
Beban penyusutan			2.993.650	Depreciation expense
Pengeluaran modal untuk perolehan aset tetap			11.764.903	Capital expenditures for purchase of fixed assets

Informasi menurut jenis geografis

Information based on geography

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31,			
	2022	2021	
<u>Penjualan Neto</u>			<u>Net Sales</u>
Ekspor	186.320.812	116.358.158	Export
Lokal	44.741.945	33.880.400	Local
Total	231.062.757	150.238.558	Total

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021:

	31 Maret/March 31				
	Nilai tercatat/ Carrying values		Estimasi nilai wajar/ Estimated fair values		
	2022	2021	2022	2021	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	4.252.326	7.033.566	4.252.326	7.033.566	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	23.883.749	17.395.373	23.883.749	17.395.373	Account receivables-trade
Piutang lain-lain	99.764	20.255	99.764	20.255	Account receivables-others
Aset tidak lancar lainnya:					Other non-current assets:
Penyertaan saham	1.748.632	1.748.632	1.748.632	1.748.632	investment in shares
Uang jaminan	67.705	44.232	67.705	44.232	Security deposits
Lain-lain	2.283	2.256	2.283	2.256	Others
Total	30.054.459	26.244.314	30.054.459	26.244.314	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	18.200.000	4.000.000	18.200.000	4.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	17.255.272	14.468.779	17.255.272	14.468.779	Account payables-trade
Utang lain-lain	261.724	490.172	261.724	490.172	Account payables-others
Akrual	1.172.714	1.072.698	1.172.714	1.072.698	Accruals
Liabilitas jangka pendek lainnya:					Other current liability:
Utang dividen	3.362	3.312	3.362	3.312	Dividend payable
Total	36.893.072	20.034.961	36.893.072	20.034.961	Total

a. Seluruh aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset keuangan tidak lancar

Aset keuangan tidak lancar disajikan pada nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan akrual. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan pokok, seperti kas dan bank dan piutang usaha, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasi.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial assets and liabilities as of March 31, 2022 and 2021:

a. All current financial assets and liabilities

Management is of the opinion that the fair value of cash on hand and in banks, account receivables-trade, account receivables-others, short-term bank loans, account payables-trade, account payables-others, accruals, and other current liability approximate their carrying values due to their short-term maturity.

b. Non-current financial assets

Non-current financial assets are presented at its carrying value as it is not practicable to determine the fair value with sufficient reliability since this balance has no fixed terms of repayment.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The principal financial liabilities of the Company consist of short-term bank loans, account payables-trade, account payables-others, and accruals. The Company also has various principal financial assets such as cash on hand and in banks and account receivables-trade, which arise directly from its operations.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan. Direksi memeriksa dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dan 180 hari untuk seluruh pelanggan dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 16), Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari saldo bank, Perusahaan berkemungkinan terkena dampak risiko kredit dari pihak "counterparty". Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan hanya menempatkan investasi di bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, liquidity risk, commodity price risk, and interest rate risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company grants customers credit terms of up to 30 days and 180 days for all customers from the issuance of invoice. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Other than account receivables-trade due from related parties (Note 16), the Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of customers.

With respect to credit risk arising from cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with a high credit rating.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets as presented in the statement of financial position.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Pergerakan nilai tukar yang berdampak pada Perusahaan kebanyakan berasal dari piutang usaha yang berasal dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas dampak pergerakan nilai mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan mata uang asing menghasilkan lindung nilai secara alami.

Pada tanggal 31 Maret 2022, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah menguat/melemah sebanyak 1% dengan semua variabel lain konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$93.401 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang usaha.

c. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan bank yang dianggap cukup untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara reguler mengevaluasi proyeksi dan arus kas aktual

Pada tanggal 31 Maret 2022, seluruh liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun setelah tanggal pelaporan sebesar AS\$36.893.072.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters as discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and foreign currencies provide some degree of natural hedge.

As of March 31, 2022, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, loss before tax benefit for the year then ended would have been US\$93,401 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of account receivable.

c. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed to be adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

As of March 31, 2022, all of the Company's financial liabilities will mature in less than 1 year from reporting date amounting to US\$36,893,072.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu tembaga (*copper cathode*). Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar. Selain itu, Perusahaan juga terkena fluktuasi harga jual produk jadi.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan cara mengalihkan risikonya dengan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

e. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas di masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan pinjaman Perusahaan yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Perusahaan melakukan pengawasan secara ketat terhadap pergerakan suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang paling menguntungkan untuk Perusahaan pada suatu waktu. Saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dengan semua variabel lain konstan, rugi sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah AS\$1.186, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

d. *Commodity price risk*

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw material which is copper cathode. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market. In addition, the Company is also exposed to the fluctuations in the selling price of its finished products.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by mitigating its risks by passing on the price increases to its customers.

e. *Interest rate risk*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. Currently, the Company does not have formal hedging policy for interest rate exposures.

As at March 31, 2022, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss before tax benefit for the year then ended would have been US\$1,186 higher/lower accordingly, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans with floating interest rates.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2022 and
 for the Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar,
 unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

	1 April, 2021/ April 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	31 Maret, 2022/ March 31, 2022
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	(4.000.000)	(14.200.000)	-	(18.200.000)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	(4.000.000)	(14.200.000)	-	(18.200.000)

Perubahan liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

	1 April, 2020/ April 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	31 Maret, 2021/ March 31, 2021
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	(2.800.000)	(647.767)	(552.233)	(4.000.000)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	(2.800.000)	(647.767)	(552.233)	(4.000.000)

28. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini adalah transaksi non-kas yang signifikan:

	2022	2021
Penambahan aset tetap melalui:		
Reklasifikasi uang muka	548.932	1.605.000
Perolehan melalui persediaan	17.699	333.063
Akrual	26.025	173.246
Utang lain-lain	13.647	167.730

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
 OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Changes in liability arising from financing activities

Changes in liability for the year then ended as of March 31, 2022 are as follows:

	1 April, 2021/ April 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	31 Maret, 2022/ March 31, 2022
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	(4.000.000)	(14.200.000)	-	(18.200.000)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	(4.000.000)	(14.200.000)	-	(18.200.000)

Changes in liability for the year then ended as of March 31, 2021 are as follows:

	1 April, 2020/ April 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	31 Maret, 2021/ March 31, 2021
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	(2.800.000)	(647.767)	(552.233)	(4.000.000)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/ Total liabilities from financing activities	(2.800.000)	(647.767)	(552.233)	(4.000.000)

28. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

Acquisition of fixed assets through:
 Advance reclassification
 Acquisition through inventories
 Accruals
 Account payables-others

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

29. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021 (Dilaporkan sebelumnya/ March 31, 2021 (As previously reported))	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2021 (Setelah reklasifikasi/ March 31, 2021 (As reclassified))	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Pajak penghasilan badan	(952.109)	448.585	(503.524)	Corporate income taxes
Pembayaran kas untuk beban pabrikasi dan beban usaha	(8.078.941)	(448.585)	(8.527.526)	Cash payments for factory overhead and operating expenses

29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts in the statement of cash flows for the year ended March 31, 2021 have been reclassified to conform to the presentation of statement of cash flows for the year ended March 31, 2022. These reclassifications are as follows:

30. HAL LAINNYA

Covid-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, peningkatan risiko kredit, dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

30. OTHER MATTER

Covid-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, increase in credit risk, and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Company are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods.

31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 28 Juni 2022.

31. ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of June 28, 2022.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 (atau 1 April 2022 untuk laporan keuangan Perusahaan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 (atau 1 April 2022 untuk laporan keuangan Perusahaan) dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 (atau 1 April 2022 untuk laporan keuangan Perusahaan) dengan penerapan diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**31. ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022 (or April 1, 2022 for the Company's financial statements)

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 (or April 1, 2022 for the Company's financial statements) with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 (or April 1, 2022 for the Company's financial statements) with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan keuangan Perusahaan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan keuangan Perusahaan) dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggungan pelunasan,
- hak untuk menanggungan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggungan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan keuangan Perusahaan) dan diterapkan secara retrospektif.

31. ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (or April 1, 2023 for the Company's financial statements)

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 (or April 1, 2023 for the Company's financial statements) and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 (or April 1, 2023 for the Company's financial statements) and shall be applied retrospectively.

PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)

31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan keuangan Perusahaan) (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan keuangan Perusahaan) dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan keuangan Perusahaan) dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

31. ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (or April 1, 2023 for the Company's financial statements) (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 (or April 1, 2023 for the Company's financial statements) with earlier application permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 (or April 1, 2023 for the Company's financial statements) and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

**PT SUMI INDO KABEL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMI INDO KABEL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan
keuangan Perusahaan) (lanjutan)**

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 (atau 1 April 2023 untuk laporan keuangan Perusahaan) dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**31. ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(or April 1, 2023 for the Company's financial
statements) (continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 (or April 1, 2023 for the Company's financial statements) with early adoption permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

2021

PT. SUMI INDO KABEL Tbk.
Laporan Tahunan ♦ Annual Report



Head Office/Factory:

Jl. Gatot Subroto Km 7,8
Pasir Jaya, Jati Uwung
Tangerang 15135 - Indonesia
Phone : (62-21) 5922404, 5928066 (Hunting)
Fax. : (62-21) 5922576, 5901469
E-mail : secretary-sik@gr.sei.co.jp

www.sikabel.com